

**RADIO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus *Talk Show* di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia**

**Oleh**

**NATHANIELA TIARA DEWI**

**19321220**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**Radio Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus *Talk Show* di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)**

Disusun oleh:

**NATHANIELA TIARA DEWI**

**19321220**

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi

Tanggal: 11 April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi,



**Nadia Wasta Utami, S.I.Kom., M.A**

**NIDN: 0505068902**

# LEMBAR PENGESAHAN

## SKRIPSI

### Radio Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus *Talk Show* di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)

Disusun oleh:

**NATHANIELA TIARA DEWI**

**19321220**

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 11 April 2023

Dewan Penguji:

1. Ketua: Nadia Wasta Utami, S.I.Kom., M.A  
NIDN. 0505068902
2. Anggota: Puji Hariyanti, S. Sos., M.I.Kom  
NIDN. 0529098201



(.....)

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia



**Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D**

**NIDN: 0506038201**

# PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nathaniela Tiara Dewi

Nomor Mahasiswa : 19321220

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 07 Maret 2023

Yang menyatakan,



Nathaniela Tiara Dewi

NIM: 19321220

## MOTTO

“Strive to be better and be successful.” - Unknown

“Untuk menjadi sukses, kita harus terlebih dahulu percaya bahwa kita bisa.” - Nikos Kazantzakis

“Thank you for being a kind, smart, beautiful, and fun girl in this world Nathaniela Tiara. Seorang Nila cuma ada satu di dunia ini, kamu itu unik gak ada yang ngembarin sama sekali. Bahkan, kucing insecure liat kamu tersenyum saking indahnya, xixixi. Lebih kuat dari harimau nan lebih indah dari kupu-kupu. Ya, itu kamu. Manusia yang tidak luput dari ketidaksempurnaan, tetapi selalu memberikan kebahagiaan.” - Unknown

## PERSEMBAHAN

**Saya persembahkan dengan sabar waktu demi waktu dalam menulis karya ini untuk:**

Ayah dan Bunda, terima kasih atas segala kasih sayang yang begitu tulus,  
*I love you* bun, yah!

Mbak Yosi, Mas Giar, dan Adik Keponakan, terima kasih selalu memberi semangat, kekuatan, dan canda tawa. *I love you!*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, ucapan puji syukur tiada henti penulis haturkan kepada Allah SWT, Yang Maha Pemberi Petunjuk, yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat mencapai proses akhir penyelesaian skripsi dengan baik dan lancar. Shalawat beserta salam turut dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah untuk memberikan rahmat kepada seluruh alam semesta, dan juga penerang dengan dakwah dan ilmu-ilmu yang dapat kita rasakan pada saat sekarang ini.

Karya skripsi ini merupakan bentuk kewajiban penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. Skripsi yang berjudul “Radio Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus *Talk Show* di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)”, pada penelitian ini ingin mencari tahu bagaimana pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 pada dua lembaga radio di Yogyakarta yaitu Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi.

Pengerjaan skripsi ini tentunya ada banyak pihak yang berperan selama penulis melakukan penelitian skripsi ini. Maka dari itu, izinkan penulis untuk mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah Bunda atas segala bentuk kasih sayang yang begitu tulus kepada anak terakhirnya ini hingga menyelesaikan perkuliahan. Berkat doa Ayah dan Bunda, akhirnya anak terakhirmu ini bisa berhasil mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi. *Alhamdulillah, MasyaAllah.*
2. Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D, Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia.

4. Nadia Wasta Utami, S.I.Kom, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan selama proses pengerjaan skripsi. Semoga Ibu dan keluarga selalu diberi kesehatan, kemudahan, kebahagiaan, dan dimudahkan dalam setiap hal.
5. Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom, selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis agar bisa lebih baik lagi. Semoga Ibu dan keluarga diberikan kesehatan, kemudahan, kebahagiaan, dan dimudahkan dalam setiap hal.
6. Sulis Setyaningsih selaku Program Director di Jogja Belajar Radio dan Avi Fachrozi selaku Host Talk Show di Jogja Belajar Radio, Mbak Sulis dan Avi terima kasih sudah mengizinkan saya untuk bertanya-tanya soal Jogja Belajar Radio. Kemudian, Innayah selaku Station Manager di Radio Edukasi, dan Yudha Wijasena selaku Host Talk Show di Radio Edukasi, Bu Innayah dan Mas Yudha terima kasih sudah mengizinkan saya untuk bertanya-tanya soal Radio Edukasi. Lalu untuk Nickita Kiki Praditya dan Gita Fitri Rahmadani selaku Guru, terima kasih Mbak Kiki dan Mbak Gita semoga selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan. Tidak lupa, Bening Sekar Arum Sutikno, Mutia Aprina Dwi Rahma, Olivi Sabrina Hutri Nugraha, Muh Firmansyah, Nigita Khansa Nurrafa, dan Hasna Davin Arthnesya selaku narasumber pendengar, terima kasih atas waktunya semoga sehat selalu, bahagia, dan sukses.
7. Dr. Subhan Afifi, S.Sos., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan akademik maupun non akademik kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga Bapak dan keluarga selalu diberi kesehatan, kemudahan, kebahagiaan, dan dimudahkan dalam setiap hal.
8. Segenap dosen prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia atas segala ilmu yang diberikan. Semoga ilmu yang Bapak/Ibu berikan bisa bermanfaat dan menjadi keberkahan dalam diri saya.
9. Seluruh Staff prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia atas segala proses administrasi yang saya lakukan mulai dari awal kuliah hingga akhir.
10. Sahabat terbaik saya, Mega, Hasna, Kak Tya, Rizka, Hani, Kak Irawan Dani, Firsta, Raufan, Valentinus Dicky. Kalian luar biasa!

11. Teman seperjuangan di Ilmu Komunikasi angkatan 2019, mulai dari semester satu hingga akhir, terima kasih atas kebersamaan dan kerjasamanya di dalam dan luar kelas.
12. *And the last*, terima kasih untuk diriku sendiri, terima kasih sudah sampai disini dengan sabar, terima kasih sudah kuat melewati banyak rintangan yang ada, *and thanks for everythings Niela. I love my self, and I am proud my self!*

Selanjutnya, pihak lain yang telah turut mendukung dan membantu proses penyusunan skripsi ini tidak bisa penulis tuliskan satu per satu, untuk itu penulis meminta maaf. Penulis berharap karya skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak pihak, dan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 03 April 2023

Penulis



Nathaniela Tiara Dewi

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>5</b>
<b>1. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>5</b>
<b>2. Kerangka Teori.....</b>	<b>9</b>
<b>F. Metode Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....</b>	<b>17</b>
<b>2. Waktu dan Lokasi Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>3. Narasumber/Informan Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>4. Pengumpulan Data .....</b>	<b>18</b>
<b>5. Analisis Data .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>20</b>
<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
<b>1. Jogja Belajar Radio.....</b>	<b>20</b>
<b>a. Profil Jogja Belajar Radio .....</b>	<b>20</b>
<b>b. Visi dan Misi Jogja Belajar Radio .....</b>	<b>22</b>

c. Logo Jogja Belajar Radio.....	22
d. Struktur Keorganisasian Jogja Belajar Radio .....	23
e. Kondisi Kantor Jogja Belajar Radio .....	23
2. Radio Edukasi.....	24
a. Profil Radio Edukasi .....	24
b. Visi dan Misi Radio Edukasi .....	26
c. Logo Radio Edukasi.....	26
d. Struktur Keorganisasian Radio Edukasi .....	27
e. Kondisi Kantor Radio Edukasi .....	27
<b>BAB III.....</b>	<b>29</b>
<b>TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
<b>A. Temuan Penelitian.....</b>	<b>30</b>
1. Pembelajaran Jarak Jauh dengan Jogja Belajar Radio .....	30
2. Pembelajaran Jarak Jauh dengan Radio Edukasi .....	43
<b>B. Pembahasan Penelitian .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>67</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>67</b>
<b>B. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>69</b>
<b>C. Saran.....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo JB Radio.....	20
Gambar 2.2 Struktur Organisasi JB Radio.....	21
Gambar 2.3 Ruang Siaran JB Radio.....	21
Gambar 2.4 Kondisi Saat Siaran JB Radio.....	21
Gambar 2.5 Bagian Depan Kantor JB Radio.....	22
Gambar 2.6 Logo Radio Edukasi.....	24
Gambar 2.7 Struktur Organisasi Radio Edukasi.....	24
Gambar 2.8 Ruang Siaran Radio Edukasi.....	25
Gambar 2.9 Kondisi Saat Siaran Radio Edukasi.....	25
Gambar 2.10 Bagian Depan Kantor Radio Edukasi.....	25
Gambar 3.1 Contoh Materi dari Narasumber JB Radio.....	28
Gambar 3.2 Daftar Program JB Radio.....	30
Gambar 3.3 Program Talk Show PJJ JB Radio.....	32
Gambar 3.4 Saat Program Talk Show JB Radio Berlangsung.....	33
Gambar 3.5 Program Talk Show PJJ JB Radio Melalui Live YouTube.....	34
Gambar 3.6 Program Talk Show PJJ JB Radio Melalui Live Instagram.....	35
Gambar 3.7 Website Streaming JB Radio.....	37
Gambar 3.8 Contoh Materi dari Narasumber Radio Edukasi.....	39
Gambar 3.9 Daftar Program Radio Edukasi.....	41
Gambar 3.10 Program Talk Show PJJ Radio Edukasi.....	42
Gambar 3.11 Setelah Program Talk Show Radio Edukasi Berlangsung.....	43
Gambar 3.12 Program Talk Show PJJ Radio Edukasi Melalui Live YouTube.....	45
Gambar 3.13 Program Talk Show PJJ Radio Edukasi Melalui Live Instagram.....	45
Gambar 3.14 Website Streaming Radio Edukasi.....	47

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Data Narasumber.....</b>	<b>29</b>
---------------------------------------	-----------

## ABSTRAK

**Dewi, Nathaniela Tiara. (2023). Radio sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus *Talk Show* di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi). Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.**

Penutupan lembaga pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi terjadi ketika adanya pandemi Covid-19. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran karena siswa maupun mahasiswa harus belajar dari rumah menggunakan media pembelajaran jarak jauh. Salah satunya menggunakan media radio. Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi merupakan lembaga media radio yang ada di Yogyakarta dan kerap memberikan informasi seputar pendidikan. Program *talk show* pembelajaran jarak jauh yang sering disebut Sinau Bareng JBR dari Jogja Belajar Radio dan RE Bimbel dari Radio Edukasi sering mendatangkan langsung narasumber guru untuk melakukan siaran melalui *live* YouTube maupun Instagram. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 dalam program *talk show*, dilihat dari dua lembaga radio yaitu Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, dokumentasi, dan sumber-sumber tertulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh sebagai berikut. Pertama, radio sebagai media pembelajaran jarak jauh digunakan secara aktif, dilihat dari kebebasan siswa dalam memperoleh dan memahami materi belajar. Kedua, radio sebagai media pembelajaran jarak jauh digunakan untuk memenuhi kepuasan kebutuhan siswa, hal ini berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai siswa dan melibatkan adanya komunikasi dua arah. Ketiga, radio sebagai media pembelajaran jarak jauh digunakan sebagai perolehan informasi yang akurat, keakuratan informasi ini berasal dari sumber yang kompeten yaitu guru. Keempat, radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar mandiri siswa, yang bisa dilihat dari kebebasan proses belajar sesuai keinginannya sendiri dan kebebasan memberikan komentar dalam *live chat* YouTube maupun Instagram. Terakhir, radio sebagai media pembelajaran jarak jauh digunakan sebagai program unik di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi, keunikan tersebut karena Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi dapat mendatangkan langsung narasumber di studio siaran dan program pembelajaran jarak jauh dapat berjalan konsisten sampai sekarang.

**Kata Kunci: Media Radio, Pembelajaran Jarak Jauh, *Talk Show*, Pandemi Covid-19**

## ABSTRACT

**Dewi, Nathaniela Tiara. (2023). Radio as a Media for Distance Learning during the Covid-19 Pandemic (Case Study of Talk Shows in Jogja Learning Radio and Radio Education). Communication Studies Study Program, Faculty of Psychology and Social-Culture Sciences, Islamic University of Indonesia.**

The closure of educational institutions such as schools and colleges occurred during the Covid-19 pandemic. This has an impact on the learning process because students and students have to learn from home using distance learning media. One of them uses radio media. Jogja Learning Radio and Radio Education are radio media institutions in Yogyakarta and often provide information about education. Distance learning talk show programs that are often called *Sinau Bareng JBR* from Jogja Learning Radio and *RE Bimbel* from Radio Education often bring in direct teacher speakers to broadcast live via YouTube and Instagram. For this reason, the purpose of this research is to see how radio is used as a medium for distance learning during the Covid-19 pandemic in the talk show program, seen from two radio institutions, namely Jogja Learning Radio and Radio Education. This research uses descriptive qualitative method. Data was collected through interviews, documentation, and written sources.

The results of this study indicate that the use of radio as a medium of distance learning is as follows. First, radio as a medium of distance learning is used actively, seen from the flexibility of students in obtaining and understanding learning material. Second, radio as a medium of distance learning is used to meet student needs satisfaction, this is related to the goals students want to achieve and involves two-way communication. Third, radio as a distance learning medium is used to obtain accurate information, the accuracy of this information comes from a competent source, namely the teacher. Fourth, radio as a distance learning medium can be used to enhance students' independent learning activities, which can be seen from the freedom of the learning process according to their own wishes and the freedom to provide comments in YouTube and Instagram live chat. Finally, radio as a medium for distance learning is used as a unique program on Jogja Learning Radio and Radio Education. This uniqueness is because Jogja Learning Radio and Radio Education can bring in live speakers in broadcast studios and distance learning programs can run consistently until now.

**Keywords: Radio Media, Distance Learning, Talk Show, Covid-19 Pandemic**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 berdampak pada proses pembelajaran. Hal ini didorong dengan adanya penutupan lembaga pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi di berbagai daerah maupun negara. Sesuai dengan hasil laporan ABC News pada 07 Maret 2020, banyak negara yang harus melakukan penutupan sekolah karena pandemi virus *corona* yang berjalan sangat cepat dan melonjak luas. Kemudian, menurut hasil penelitian *International Community* berpusat di Amerika, menjelaskan bidang pendidikan merupakan sektor paling terkena dampak adanya pandemi Covid-19. Hal ini karena pendidikan dilakukan secara langsung (tatap muka) namun pandemi Covid-19 melarang adanya interaksi secara langsung antar manusia.

Adanya penutupan lembaga pendidikan membuat pemerintahan negara Indonesia mengambil keputusan untuk memberlakukan libur sekolah sementara dan mencari alternatif proses pembelajaran. Alternatif tersebut harapannya dapat membantu pembelajar untuk melanjutkan proses pendidikan dengan cara melasungkan pembelajaran jarak jauh atau tanpa tata muka. Mulai dari siswa sekolah sampai dengan mahasiswa di seluruh Indonesia akan memberlakukan pembelajaran jarak jauh hingga pandemi Covid-19 mereda. Tentunya, alternatif tersebut akan membutuhkan media bantu dengan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, pendidikan yang ada di Indonesia tetap berlangsung meski adanya pandemi Covid-19 agar tingkat pendidikan bisa kembali pulih dan lebih baik lagi.

Perkembangan pembelajaran jarak jauh tersebut tentu tidak mudah diterima oleh siswa, guru, maupun orang tua. Hal ini karena pembelajaran secara daring membutuhkan koneksi internet agar dapat dilaksanakan dengan lancar. Padahal, tidak semua orang memiliki dukungan koneksi yang stabil apalagi yang bertempat tinggal di pedalaman. Oleh karena itu, untuk mendukung dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh membutuhkan media alternatif salah satunya radio. Media radio menjadi salah satu media bantu proses pembelajaran jarak jauh di era pandemi Covid-19. Hal ini karena kemudahan dalam memperoleh informasi baik informasi pembelajaran maupun informasi umum.

Alternatif pembelajaran jarak jauh melalui program radio tidak semua dimiliki oleh lembaga radio. Hal ini sesuai dengan data pra penelitian bahwa pembelajaran jarak jauh melalui program radio hanya dapat dilaksanakan berdasarkan waktu dan ketersediaan narasumber yang kompeten. Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi menjadi salah satu lembaga radio yang melaksanakan program pembelajaran jarak jauh secara aktif dan konsisten karena dapat mendatangkan narasumber kompeten secara langsung. Tidak hanya itu, dari hasil data pra penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh melalui program radio mempunyai keunggulan, selain mempermudah edukasi siswa, waktu belajar dapat dimanfaatkan secara fleksibel, dan mengurangi tingkat kemungkinan tertular Covid-19.

Dilansir dari website Jogja Belajar Radio atau biasa disingkat JB Radio bahwa lembaga ini merupakan lembaga radio streaming yang berada pada naungan Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dinas Dikpora) Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian, menurut data pra penelitian Radio Edukasi atau RE merupakan media edukasi yang berkembang di bawah naungan Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom-Kemdikbud) yang sekarang berpindah dibawah naungan Balai Besar Guru Penggerak (BBGP).

Kedua lembaga radio tersebut mempunyai berbagai macam program di era pandemi Covid-19 salah satunya adalah *talk show* pembelajaran jarak jauh. *Talk show* ini merupakan program siaran langsung melalui live YouTube dan Instagram yang dibantu dengan narasumber dan host *talk show*. Berdasarkan data pra penelitian program *talk show* pembelajaran jarak jauh Jogja Belajar Radio dimulai pada saat pandemi Covid-19. Program tersebut dilaksanakan setiap satu minggu sekali dengan kurang lebih 24 judul. Terkait keunggulan dari program tersebut diantaranya adalah materi belajar lebih mudah tersampaikan karena disiarkan secara audio visual, narasumber dapat disaksikan oleh siswa, terdapat interaksi secara langsung via chat live di YouTube sehingga proses pembelajaran lebih atraktif dan menarik. Dengan adanya program *talk show* tersebut juga

dapat dijadikan sebagai media untuk bertukar dan berbagi informasi pendidikan bagi kalangan luas terutama para pelajar.

Kemudian, *talk show* pembelajaran jarak jauh Radio Edukasi juga dimulai pada saat pandemi Covid-19. Program tersebut dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jum'at. Selain sebagai program pembelajaran, program ini juga memiliki keunggulan yaitu siswa mendapatkan materi terkait pembelajaran yang disampaikan, dan program dilaksanakan secara interaktif karena dapat bertanya langsung melalui WhatsApp Radio Edukasi atau telepon langsung pada narasumber. Oleh karena itu, adanya program *talk show* ini banyak manfaat yang bisa diambil khususnya bagi para pelajar yang membutuhkan edukasi dari jarak jauh yang tetap bisa mempelajari materi sekolah dari rumah.

Selain itu, program *talk show* pembelajaran jarak jauh pada kedua lembaga radio tersebut telah mendatangkan pakar-pakar yang mempunyai kemampuan dalam bidangnya masing-masing diantaranya adalah Galuh Ajeng Antasari, M.Pd sebagai guru biologi dan Dra. Retna Rahayu Widawati sebagai guru bahasa Indonesia. Lembaga media ini menjadikan program tersebut sebagai sarana dalam berbagi ilmu dan informasi kepada masyarakat luas di tengah kondisi saat ini. Hal ini berdasarkan media sosial Instagram Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi, bahwa program yang dipublikasikan banyak yang berkaitan dengan Covid-19 seperti penanganan mental bagi anak pasca Covid-19, seberapa efektifkah pembelajaran di rumah, dampak positif Covid di dunia pendidikan, dan antisipasi efektif melawan Covid di sekolah sampai kepada pembelajaran yang dapat dilakukan secara jarak jauh.

Adanya kedua lembaga radio streaming di atas menjadikan informasi yang disampaikan lebih faktual karena merupakan sebuah lembaga yang sudah resmi dan mapan keberadaannya. Oleh karena itu, dengan adanya program *talk show* pembelajaran jarak jauh tentu juga memberikan banyak edukasi kepada para pembelajar lainnya. Uniknya, program yang diselenggarakan dalam lembaga media ini lebih mengedepankan isu-isu aktual khususnya pada masa pandemi Covid-19 dengan penyampaian pesan santai tetapi tersampaikan. Sehingga, program *talk show* di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi bisa menjadi salah satu ladang belajar bagi semua orang.

Kemudian, perlu kita ketahui bahwa program *talk show* pembelajaran jarak jauh Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi di era pandemi Covid-19 merupakan topik unik

untuk diteliti sebab dari banyaknya radio streaming di Yogyakarta namun bagaimana kedua lembaga radio tersebut dapat menjadikan program pembelajaran jarak jauh berjalan konsisten sampai sekarang dengan narasumber, materi, juga terkait proses produksi lainnya. Didukung dengan program *talk show* ini mudah diakses karena dipublikasikan melalui siaran langsung media sosial Instagram maupun YouTube yang dapat dilihat kapan saja. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi dalam program *talk show*.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai penjelasan pada latar belakang, masalah yang diangkat oleh peneliti adalah:

Bagaimana pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi dalam program *talk show*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah dapat diambil tujuan penelitian yaitu:

Untuk mengetahui pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi dalam program *talk show*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berharap bahwa penelitian membawa dampak yang positif dan dapat memberikan manfaat baik seperti:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian berguna untuk meningkatkan wawasan tentang pemanfaatan radio menjadi media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 dan bisa dijadikan acuan referensi bagi penelitian berikutnya..

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian berguna sebagai media perolehan pesan dan petunjuk lembaga radio lainnya terkait pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran jarak

jauh masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini juga berguna untuk sumber ide dalam menentukan program radio yang sesuai dengan kebutuhan pendengar atau bagi lembaga radio yang berencana akan membuat program pembelajaran jarak jauh yang serupa.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Penelitian Terdahulu**

Yang pertama adalah penelitian dari Sang Kompiang Eka Suarjana tahun 2021 dengan judul **“Pemberdayaan Radio Komunitas Sekolah sebagai Media Belajar di SMP Negeri 2 Susut pada Masa Pandemi Covid-19”**. Masalah yang diteliti yaitu terkait bagaimana pemberdayaan saat pandemi yang dilakukan oleh radio komunitas sekolah di SMP Negeri 2 Susut. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif pendekatan studi kasus. Dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Kemudian, hasil penelitian menyatakan apabila pemberdayaan yang dilakukan oleh peneliti sangat minim dan terbatas terkait dengan efektivitas dan efisiensinya. Namun, infrastruktur yang diberikan oleh YG9DAP masih cukup memadai. Kemudian, berkaitan dengan konten siaran yang berjalan seperti pemecahan masalah, program pembelajaran jarak jauh, dan hiburan. Meski demikian, proses lisensi sering terhambat oleh kebijakan pemerintah terkait dengan transmisi radio (Suarjana, 2021).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terkait konsep pembelajaran jarak jauh di lembaga radio. Kemudian, metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif pendekatan studi kasus. Selain persamaan tersebut, ada pula persamaan lain yaitu teknik pengumpulan data berupa wawancara. Sedangkan, perbedaannya terletak pada fokus permasalahan di mana penelitian ini fokus terhadap hasil dari pemberdayaan radio komunitas yang dilakukan dan peneliti fokus terhadap bagaimana pemanfaatan radio yang dijadikan media pembelajaran jarak jauh saat pandemi Covid-19 dengan program *talk show* yang dilihat dari dua lembaga radio yaitu Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi (Suarjana, 2021).

Yang kedua penelitian dari Dr. Sekkal Khadija tahun 2020 berjudul **“Siaran Radio Pendidikan Selama *Lockdown* Covid-19: Sikap dan Tantangan Mahasiswa Fakultas Seni dan Humaniora Saiz-Fez sebagai Studi Kasus”**. Masalah yang diteliti terkait bagaimana sikap dan tantangan yang dihadapi mahasiswa fakultas seni dan humaniora menggunakan siaran radio Saiz-Fez dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19. Dengan tujuan untuk mengetahui sikap dan tantangan yang dihadapi mahasiswa fakultas seni dan humaniora menggunakan siaran radio Saiz-Fez saat pandemi. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif pendekatan studi kasus. Dengan hasil menunjukkan mahasiswa memiliki sikap positif terhadap siaran radio pembelajaran yang ditayangkan melalui dua stasiun radio Fez, yaitu Radio SNRT dan Radio Plus. Namun, mahasiswa menganggap siaran radio pembelajaran jarak jauh tersebut hanya sebagai media bantu dalam proses belajar bukan sebagai pengganti nyata untuk pembelajaran di kelas. Kemudian, terkait tantangan yang dihadapi mahasiswa ada dua yaitu teknis dan kontekstual. Secara umum kendala tersebut dapat diatasi dengan audio yang tersedia di platform fakultas. Sehingga, mahasiswa dapat memutar ulang setiap saat sesuai dengan waktu belajar masing-masing (Khadija, 2021).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terkait konsep pembelajaran jarak jauh di lembaga radio. Kemudian, metode penelitian juga menggunakan kualitatif pendekatan studi kasus. Selain persamaan tersebut, ada pula persamaan lain yaitu peneliti melihat dari dua objek radio. Sedangkan, perbedaannya terletak pada fokus permasalahan. Penelitian ini fokus pada sikap dan tantangan yang dihadapi mahasiswa fakultas seni dan humaniora menggunakan siaran radio Saiz-Fez dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 dan peneliti fokus terhadap bagaimana pemanfaatan radio yang dijadikan media pembelajaran jarak jauh saat pandemi dengan program *talk show* yang dilihat dari dua lembaga radio yaitu Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi. Perbedaan yang lain terletak pada cara mengumpulkan data. Peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi sedangkan penelitian terdahulu ini menggunakan survei pembagian kuesioner (Khadija, 2021).

Yang ketiga penelitian dari Dhea Kesuma tahun 2021 berjudul “**Efektivitas Penggunaan Radio pada Mata Pelajaran PPKN sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik**”. Masalah yang diteliti terkait bagaimana efektivitas penggunaan radio pada mata pelajaran PPKN sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Leuwimunding. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, pengisian angket, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh yaitu penggunaan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PPKN di SMP Negeri 1 Leuwimunding dapat meningkatkan aktivitas mandiri belajar siswa dan dapat dijalankan secara baik serta lancar (Kesuma, 2021).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terkait konsep pembelajaran di radio. Kemudian, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan, perbedaannya terletak pada fokus permasalahan. Peneliti fokus pada bagaimana pemanfaatan radio yang dijadikan media pembelajaran jarak jauh saat pandemi dengan program *talk show* yang dilihat dari dua lembaga radio yaitu Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi dan penelitian ini fokus pada efektivitas penggunaan radio pada mata pelajaran PPKN sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian belajar peserta didik (Kesuma, 2021).

Yang keempat adalah penelitian dari Santika Maryaningsih dan Andrisyah tahun 2022 dengan judul “**Media Radio sebagai Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia Dini pada Pembelajaran Jarak Jauh**”. Masalah yang diteliti yaitu terkait bagaimana radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, hasil penelitian menyatakan bahwa dengan adanya media radio sebagai pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Kreativitas yang ditonjolkan terlihat dari

bentuk karakter anak seperti tindakan yang baik, aktif, dan keingintahuan tinggi (Maryaningsih & Andrisyah, 2022).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terkait konsep pembelajaran jarak jauh di lembaga radio. Kemudian metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Selain persamaan tersebut, ada pula persamaan lain yaitu teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Sedangkan, perbedaannya terletak pada fokus permasalahan di mana penelitian ini fokus terhadap media radio sebagai pembelajaran jarak jauh yang dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini dan peneliti fokus terhadap bagaimana pemanfaatan radio yang dijadikan media pembelajaran jarak jauh saat pandemi Covid-19 dengan program *talk show* yang dilihat dari dua lembaga radio yaitu Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi (Maryaningsih & Andrisyah, 2022).

Terakhir penelitian dari Gunawan dan Murtopo tahun 2020 berjudul **“Efektivitas Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Radio Streaming pada Masa New Normal Covid-19 di SMA Namira Medan”**. Masalah yang diteliti terkait bagaimana efektivitas pembelajaran radio saat pandemi dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dari penyebaran kuesioner, wawancara, dan observasi. Dengan hasil menyatakan adanya siaran radio di SMA Namira Medan mempermudah proses penyampaian materi pembelajaran. Namun, media radio tidak hanya sebagai sarana belajar melainkan menjadi sarana hiburan dan penyebaran informasi lainnya untuk murid-murid SMA Namira Medan (Gunawan & Murtopo, 2020).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terkait konsep pembelajaran jarak jauh di lembaga radio. Dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan, perbedaannya terletak pada fokus permasalahan. Peneliti fokus pada bagaimana pemanfaatan radio yang dijadikan media pembelajaran jarak jauh saat pandemi dengan program *talk show* yang dilihat dari dua lembaga radio yaitu Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi dan penelitian ini fokus pada efektivitas pembelajaran radio saat pandemi. Perbedaan yang lain terletak pada cara mengumpulkan data yaitu peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi

sedangkan penelitian dengan penyebaran kuesioner, observasi, dan wawancara (Gunawan & Murtopo, 2020).

Dari kelima penelitian terdahulu di atas menunjukkan bahwa konsep yang digunakan serupa dengan penelitian peneliti yaitu terkait radio sebagai media pembelajaran jarak jauh. Namun, adanya kesamaan konsep tersebut penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki aspek kebaruan yang terletak pada program dari radio itu sendiri. Pada penelitian peneliti ingin mengetahui pemanfaatan media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dilihat melalui program *talk show* dari dua lembaga radio di Yogyakarta yaitu Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi. Sedangkan, kebanyakan penelitian terdahulu yang diperoleh di atas meneliti secara menyeluruh terkait proses pembelajaran jarak jauh melalui radio, baik terkait penerimaan pendengar maupun efektivitas dan efisiensinya. Selain itu, penelitian terdahulu di atas tidak ada yang menggunakan program *talk show* di radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan mendatangkan langsung narasumbernya.

## **2. Kerangka Teori**

### **a. Teori Kegunaan dan Gratifikasi (*Uses & Gratification Theory*)**

Teori kegunaan dan gratifikasi merupakan teori yang menekankan pada seseorang yang aktif memilih media tertentu dalam memahami isi agar mendapatkan kepuasan. Dalam teori ini juga menjelaskan bahwa seseorang yang aktif memilih media tertentu untuk mencapai kepuasan, dapat dilakukan karena mampu memahami dan memberikan evaluasi dari seluruh bentuk media demi mencapai tujuan komunikasi. Sehingga, teori ini tidak hanya berfokus pada khalayak dalam menentukan media tertentu namun juga ingin mengetahui kegunaan dari media tertentu tersebut (West & Turner, 2008:101).

Sebenarnya, teori kegunaan dan gratifikasi merupakan teori perluasan dari teori kebutuhan dan motivasi. Teori kebutuhan dan motivasi merupakan teori yang menjelaskan bahwa seseorang yang aktif mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhannya. Kemudian, ketika keinginan

sudah terpenuhi maka seseorang tersebut dapat berkembang lebih maju lagi. Maka dari itu, Herta Herzog (dalam West & Turner, 2008:101) melakukan sebuah penelitian kegunaan dan gratifikasi pada tahap awal bahwa beliau mencari alasan orang-orang dalam memahami perilaku media dalam bentuk yang berbeda-beda, contohnya dari seorang pembaca surat kabar dan pendengar radio.

Teori kegunaan dan gratifikasi memberikan konsep dalam memahami kapan dan bagaimana khalayak media bisa sangat aktif dan kurang aktif. Teori ini juga memberi konsep pada khalayak media dalam penggunaan media yang terus meningkat dan menurun. Konsep tersebut dicetuskan oleh Katz, Blumler, & Gurevitch (dalam West & Turner, 2008:104) bahwa ada lima asumsi dasar dalam konsep teori kegunaan dan gratifikasi, sebagai berikut:

1. Khalayak yang aktif dan menggunakan media dengan dasar mencapai tujuan.
2. Berinisiatif menghubungkan kepuasan kebutuhan pada media tertentu yang dipilih oleh khalayak.
3. Media melakukan kompetisi dengan media lain untuk mencapai kepuasan kebutuhan.
4. Seseorang sadar diri dalam menggunakan media agar mencapai keakuratan terkait kegunaan dari media.
5. Isi dalam media hanya bisa dinilai oleh khalayak.

Setelah dilakukan banyak penelitian oleh para ahli terkait kegunaan dan gratifikasi dapat disimpulkan bahwa teori kegunaan dan gratifikasi merupakan teori yang menjelaskan bahwa seseorang yang aktif dalam memilih dan menggunakan media tertentu untuk mendapatkan kepuasan dari keinginannya. Teori tersebut juga menekankan pada seseorang yang dapat memilih dan mengatur media dengan sendirinya. Hal ini karena seseorang sadar akan dirinya sendiri dan bisa mengonsumsi media sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, mereka bisa menyimpulkan bahwa media

menjadi sesuatu hal yang dapat membantu memenuhi kebutuhan yang dimiliki (West & Turner, 2008:104).

### **b. Radio sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh**

Tahun 1980-an media radio di Indonesia sebagai media yang banyak digunakan oleh masyarakat. Radio ini mempunyai dasar hukum Penyiaran dalam UU No 32 Tahun 2002 dan Telekomunikasi dalam UU No 36 Tahun 1999. Kemudian, berdasarkan pasal 1 ayat 3 dalam UU No 32 Tahun 2002, siaran media radio merupakan komunikasi massa yang mengkomunikasikan atau menyebarkan informasi melalui audio secara luas dengan berbagai program yang sudah tersusun (Ningrum, 2019).

Media radio juga didefinisikan sebagai media massa yang sudah ada sejak lama atau bisa disebut media paling tua. Meski kehadiran radio puluhan tahun yang lalu namun media ini dapat bersaing dengan media massa lainnya seperti televisi, layar lebar, dan sebagainya. Hal ini karena radio memiliki banyak kelebihan salah satunya adalah kebebasan ruang, misalnya di kamar tidur, mobil, dan tempat kerja. Selain itu, dengan adanya media radio ini juga memberikan banyak peluang besar terhadap informasi yang akurat seperti dalam lingkup pendidikan (Pranata, 2021).

Namun, perkembangan teknologi dan informasi saat ini telah memunculkan banyak perubahan salah satunya media radio streaming. Media radio ini merupakan bentuk baru dari radio lama yang memiliki kesamaan fungsi dalam menyebarkan informasi, letak perbedaannya pada jangkauan radio streaming yang lebih luas karena bantuan media baru. Radio streaming ini juga dapat menyebarkan informasi lebih cepat dan akurat sehingga masih digunakan sampai sekarang oleh kalangan masyarakat. Hal ini juga berdasarkan bahwa fungsi radio merupakan alat untuk menyampaikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, radio lama maupun radio baru sering disebut sebagai media yang mengayomi masyarakat (Ningrum, 2019).

Menurut Purnama (dalam Junaedi, 2021) media radio memang difungsikan sebagai alat untuk menyebarkan materi pembelajaran atau

informasi terkait pendidikan baik formal, non-formal, maupun informal. Terlebih bagi masyarakat desa, informasi dan pengetahuan dapat bertambah dengan bantuan radio. Kemudian, menurut Purnama (dalam Junaedi, 2021) juga menyebutkan ada tiga fungsi radio sebagai sarana belajar sebagai berikut:

1. Fungsi radio sebagai sarana belajar dapat membantu pembelajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dan sesuai keinginan karena radio menumbuhkan kekuatan dalam proses belajar.
2. Fungsi radio sebagai sarana belajar dapat melakukan perubahan secara signifikan dari perilaku pembelajar berdasarkan proses pembelajaran yang diterapkan.
3. Fungsi radio sebagai sarana belajar dapat mempermudah dalam menyampaikan materi belajar, memperluas pengetahuan, dan menumbuhkan minat belajar siswa yang disiarkan semenarik mungkin agar dapat mengatasi tingkat jenuh siswa dalam proses belajar.

Kemudian, menurut Dogmen (dalam Rahmawati, 2020:414) pembelajaran jarak jauh merupakan aktivitas belajar yang mengutamakan kemandirian. Kemandirian tersebut juga memberikan pengajaran terhadap siswa. Ada tiga aspek bentuk pengajaran dalam satu rangkaian belajar tanpa bertemu langsung baik dari siswa maupun guru, sebagai berikut:

1. Materi Belajar  
Bentuk atau bahan yang disusun secara sistematis dan digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.
2. Proses Penyampaian Materi  
Proses penyampaian materi menjadi salah satu interaksi antara siswa dan guru. Hal ini karena pemahaman materi juga dapat tergantung pada penyampaiannya.
3. Pencapaian dari Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran menjadi salah satu bentuk siap dan tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hal ini karena pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan melalui bantuan media seperti televisi, radio, komputer, telepon, laptop, dan media lainnya. Kemudian, pembelajaran jarak jauh juga dapat dikatakan sebagai media ruang bebas atau bukan ruang pembelajaran seperti sekolah. Sehingga, perlu adanya proses perencanaan sebelum pelaksanaannya. Menurut Kearsly & Moore (dalam Yerusalem dkk., 2020) ada tiga proses sebagai berikut:

1. Persiapan Penyusunan Materi
2. Penyampaian Materi
3. Proses Evaluasi Pembelajaran

Dapat diambil kesimpulan proses pembelajaran dari jarak jauh dikatakan sebagai ruang bebas atau bukan ruang untuk mengajar sesungguhnya dengan pelaksanaan pembelajaran bukan secara langsung atau tidak melalui tatap muka antara pembelajar dan pengajar. Oleh karena itu, proses pembelajaran jarak jauh berfokus pada pembelajaran secara mandiri (*self study*) dengan menggunakan proses yang sudah direncanakan terkait materi, penyampaian materi, dan evaluasi melalui bantuan media seperti radio sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Radio sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh ini merupakan media utama. Hal ini karena radio salah satu media komunikasi massa yang tergolong lama namun masih sangat efektif dan efisien dalam penyebarluasan informasi. Tidak hanya tergolong lama tetapi belajar jarak jauh dengan radio pun mudah dijangkau dan masih tergolong murah. Alternatif ini pun banyak membantu berbagai pihak, tidak cukup dalam bidang pendidikan namun berbagai bidang lainnya. Terutama pada masa pandemi Covid-19, dimana produksi pesan sangat dibutuhkan untuk mengurangi ketakutan masyarakat akan kurangnya perolehan informasi (Amiliani, Pawito, & Soedarmo, 2020).

Adanya radio sebagai alternatif media pembelajaran jarak jauh, tentu radio memiliki peran penting pada masa pandemi Covid-19. Sosialisasi, aktualisasi, dan advokasi merupakan peran yang dilakukan dalam menjalankan kekuatan strategis radio sebagai komunikasi massa yang efektif. Peran sosialisasi itu sendiri yaitu radio digunakan sebagai penyebarluasan informasi dan tayangan hiburan yang dapat berkomunikasi jarak jauh antara penyiar dan pendengar. Kemudian, peran aktualisasi dijalankan guna untuk menghadapi isu permasalahan secara bersama seperti pandemi Covid-19. Sedangkan, peran advokasi dijadikan sebagai mediator antara pihak satu dengan lainnya atas permasalahan yang ada (Amiliani, Pawito, & Soedarmo, 2020).

### **c. *Talk Show* Pembelajaran Jarak Jauh**

Perkembangan radio saat ini sangat cepat, dapat dilihat dari banyaknya lembaga radio yang bersaing ketat untuk memperoleh minat pendengar terutama dalam kondisi pandemi Covid-19. Adanya persaingan tersebut menjadikan program siaran radio harus disusun dengan sistematika yang tepat dan menarik minat pendengar (Sulvinajayanti, 2018). Menurut Rahayu & Katili (2019) ada dua program siaran yang sistematis diantaranya adalah:

1. Program Reguler atau Harian (*Daily Program*)

Program ini disiarkan dengan penyiar tetap atau dapat diganti pada waktu tertentu dan disiarkan setiap hari.

2. Program Khusus

Program ini disiarkan setiap satu minggu sekali dan biasanya diwaktu malam atau akhir minggu.

Program yang dilaksanakan pun harus sesuai kebutuhan pendengar agar mencapai target sasaran suatu lembaga radio. Maka dari itu, setiap lembaga radio memiliki program tersendiri yang dapat dijadikan sebagai program unik atau khas dari lembaga radio itu sendiri (Sulvinajayanti, 2018).

Salah satu program siaran radio yaitu *talk show*, menurut Morissan (dalam Santoso, 2016) *talk show* merupakan program yang menyampaikan informasi secara umum dibersamai oleh *Master of Ceremony* (MC) dan seorang narasumber yang menjadi peran utama dalam penyampaian topik program *talk show*. Oleh karena itu, dalam program siaran radio juga dapat menggunakan program *talk show*, karena program ini dapat menyebarkan informasi sangat luas dan aktual.

Menurut Romli (2004), siaran jurnalistik merupakan sistem penyebaran informasi melalui radio. Program siaran jurnalistik ini dapat dilakukan dalam bentuk audio saja maupun audio visual bagi radio streaming dengan proses tanya jawab maupun penjelasan penuh dari narasumber. Program siaran radio jurnalistik dapat berupa seperti paket berita, *insert* berita, majalah udara, dan *talk show*. Dari program-program tersebut merupakan bagian dari penulisan program *talk show* dalam siaran radio.

Program siaran radio *talk show* juga hadir sebagai sarana dalam penyampaian pembelajaran tanpa tatap muka saat masa pandemi virus *corona*. Informasi pembelajaran tersebut dibutuhkan para kalangan pendidikan untuk memperoleh materi belajar yang belum sempat diperoleh secara langsung dari sekolah. Oleh karena itu, program *talk show* ini menjadi alat bantu bagi siswa juga para guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan fleksibel (Suarjana, 2021).

#### **d. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh**

Pembelajaran tanpa tatap muka merupakan cara efektif untuk memperoleh pesan atau ilmu yang tidak dapat diterima secara langsung karena kondisi pandemi Covid-19. Kondisi ini membutuhkan media pembelajaran sebagai alat bantu agar proses penyampaian pesan menjangkau kalangan luas. Media pembelajaran merupakan sebuah media yang membantu proses belajar mengajar antara guru dan murid. Media

pembelajaran juga memudahkan guru dalam penyampaian materi dan mengefisiensi proses belajar (Gunawan & Murtopo, 2020).

Menurut (Gunawan & Murtopo, 2020) banyaknya media pembelajaran, radio menjadi salah satu media yang belum banyak digunakan. Namun, adanya pandemi Covid-19 radio menjadi media pembelajaran yang paling efektif dan efisien terlebih dibantu dengan media baru seperti radio streaming. Oleh karena itu, pemanfaatan radio inilah menjadi alat bantu dalam proses belajar tanpa tatap muka dengan waktu yang lebih fleksibel.

Pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh berkaitan dengan efektivitas proses belajar mengajar. Hal ini karena efektivitas menggambarkan bentuk tercapai atau tidaknya proses belajar. Ada empat faktor yang melandasi pemanfaatan radio sebagai efektivitas pembelajaran yaitu dilihat dari (Kesuma, 2021):

1. Guru sebagai Pengajar
2. Murid sebagai Pembelajar
3. Proses Penyampaian Materi Belajar
4. Cara atau Langkah yang Digunakan dalam Proses Belajar

Di sisi lain, pemanfaatan radio selain efektif tetapi juga menjadi media bantu interaksi antara guru dan murid atau penyiar dan pendengar (Kesuma, 2021). Menurut (Abidin, Hudaya, & Anjani, 2020) proses pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila berdasarkan pada ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tercapainya tujuan belajar mengajar sesuai perencanaan yang sudah dibuat.
2. Pembelajaran dilakukan secara aktif dan melibatkan komunikasi dua arah sehingga tujuan belajar mudah untuk dicapai.
3. Terdapat fasilitas yang mendukung proses belajar.

Dengan demikian, menurut (Kesuma, 2021) pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran memang sudah digunakan sejak lama namun belum banyak digunakan oleh kalangan luas. Pada pandemi Covid-19 ini

radio lebih banyak digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh karena terbukti lebih efektif dan efisien dengan jangkauan yang sangat luas

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif melalui pendekatan studi kasus. Menurut (Salim & Syahrudin, 2012:41) menegaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan kehidupan orang, cerita, sikap, dan tidak lain tentang organisasi, pergerakan sosial atau hubungan timbal balik. Oleh karena itu, paradigma dalam penelitian ini merupakan paradigma konstruktivisme karena menekankan pada pemaknaan dan penafsiran subjek yang memiliki satu realitas dengan banyak pemaknaan karena tidak ada kenyataan yang objektif.

### **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lokasi Jogja Belajar Radio, Jalan Kenari No. 2, Yogyakarta dan Radio Edukasi, Jalan Sorowajan Baru No. 367, Banguntapan, Yogyakarta. Untuk waktu penelitian dilaksanakan dari bulan November 2022 sampai Februari 2023. Sedangkan sumber data penelitian berasal dari Program Director, Host Talk Show, Guru, dan Pendengar Jogja Belajar Radio, Station Manager, Host Talk Show, Guru, dan Pendengar Radio Edukasi dengan pertemuan tidak dibatasi waktu demi mencapai saturasi data atau ketika mengalami kekurangan informasi dapat dilakukan wawancara kembali.

### **3. Narasumber/Informan Penelitian**

Narasumber peneliti bukan didasarkan pada seberapa banyak namun sesuai dengan cukupnya perolehan data sehingga masuk pada saturasi data. Saturasi data merupakan perolehan data yang sudah mewakili keseluruhan data yang dibutuhkan tanpa menambah narasumber (Creswell, 1998). Pemilihan narasumber didasarkan pada ketentuan penelitian agar sesuai dengan topik yang akan dibahas Poerwandri (dalam Saryono & Anggraeni, 2011). Penelitian peneliti mengambil

teknik *purposive sampling* dalam memilih narasumber. Hermansyah (2015) menyatakan bahwa teknik tersebut memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan topik yang akan diteliti sehingga mencapai pada tujuan penelitian.

#### **4. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara mendalam sebagai jenis data primer. Perolehan data utama inilah yang dimaksud data primer. Sedangkan, data sekunder sebagai data terdahulu yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi dan wawancara (Rezkie, 2021). Kemudian, hal pertama yang dilakukan peneliti dalam rangka melakukan pendekatan pada calon narasumber yakni menjelaskan tentang maksud dari penelitian. Setelah itu, dapat dilanjutkan dengan pertanyaan pengantar sebelum wawancara dimulai dan kemudian lanjut pada pembahasan utama. Ketika wawancara dimulai maka peneliti harus menyesuaikan jawaban yang disampaikan oleh narasumber. Jika ada yang kurang dipahami oleh narasumber, peneliti berusaha untuk menjelaskan kembali pertanyaan terkait. Peneliti juga akan membuat transkrip secara kata perkata, meninjau ulang keakuratan data melalui *recording* yang sudah dilakukan saat wawancara. Proses wawancara ditutup dengan mengucapkan “terima kasih” dan memberikan imbalan berupa sesuatu yang bermanfaat kepada partisipan atas kesediaan dan partisipasinya dalam penelitian serta menyatakan bahwa proses penelitian telah selesai. Jumlah narasumber untuk penelitian ini diperkirakan berjumlah 12 orang. Pertimbangan pemilihan jumlah narasumber yang kecil berkaitan dengan peningkatan dari data yang diperoleh oleh peneliti (Saryono & Anggraeni, 2011). Narasumber pada penelitian peneliti dipilih berdasarkan profesinya sebagai *Program Director, Host Talk Show, Guru, dan Pendengar di Jogja Belajar Radio* dan sebagai *Station Manager, Host Talk Show, Guru, dan Pendengar di Radio Edukasi*.

#### **5. Analisis Data**

Analisis data adalah teknik menganalisis dengan pengolahan, pemisahan, dan pengelompokan data yang sudah terkumpul sesuai struktur dan dapat dilanjutkan dalam bentuk laporan penelitian (Mukhtar, 2013). Kemudian, peneliti

menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yakni memperoleh kesimpulan dengan memisah-misahkan hasil perolehan data dalam bentuk susunan kalimat sesuai kategorisasinya (Arikunto, 1998). Berlandaskan penjelasan di atas maka tahap analisis data yang akan dilaksanakan peneliti ialah:

1. Melakukan pengelompokkan dan penyusunan data secara terstruktur.
2. Melakukan pemilihan data sesuai yang dibutuhkan dan diselaraskan.
3. Proses analisis hingga mencapai hasil dan perolehan kesimpulan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **1. Jogja Belajar Radio**

##### **a. Profil Jogja Belajar Radio**

Jogja Belajar Radio diresmikan sejak tahun 2014. Radio ini merupakan radio *publik* yang dimiliki oleh Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik) Dinas Dikpora DIY. Jogja Belajar Radio yang akrab dipanggil JB Radio oleh pendengarnya ini dikelola oleh Balai Tekkomdik DIY sebagai unit kegiatan layanan pendidikan, khususnya di DIY. Dilansir dalam website (Balai Tekkomdik DIY, 2022) Jogja Belajar merupakan unggulan *Digital Government Services* bagian dari program prestisius bernama *Jogja Cyber Province*. Layanan berisi konten pembelajaran yang berbasis media audio, video, dan animasi yang diakses kapanpun dan dimanapun. Layanan yang diharapkan mampu memberikan dan memenuhi kebutuhan masyarakat atas materi pembelajaran yang bersifat online, dengan ini memudahkan masyarakat mengakses materi atau konten yang ada di Jogja Belajar. Portal Jogja Belajar memiliki beberapa layanan diantaranya JB Media, JB Tube, JB Radio, JB Budaya, dan JB Class.

Pertama, Jogja Belajar Radio (JB Radio) adalah layanan radio streaming Balai Tekkomdik DIY yang dikemas secara edutainment. JB Radio memberikan layanan sebuah informasi pendidikan dengan hiburan yang mendidik. JB Radio dapat didengar kapan saja dan dimana saja selama 24 jam. Para pendengar pengguna smartphone berbasis Android dapat mengunduh aplikasi JB Radio di *Play Store* secara gratis. Kedua, Jogja Belajar Tube (JB Tube) adalah layanan konten belajar berbasis video yang diunggah melalui Portal Jogja Belajar. Berbagai video menarik yang dihasilkan produksi Balai Tekkomdik DIY yang sangat bermanfaat dan menambah khasanah pengetahuan, mulai dari pengetahuan umum, flora-fauna, hingga video budaya, dapat dinikmati dengan bebas dan gratis. Ketiga, Jogja Belajar Media (JB Media) adalah layanan portal jogja belajar yang menyediakan konten pembelajaran berbentuk multimedia interaktif, media animasi dan media lain yang bersifat computer base (Balai Tekkomdik DIY, 2022).

Keempat, Jogja Belajar Budaya (JB Budaya) adalah salah satu bagian portal Jogja Belajar yang berisi konten budaya asli khas Daerah Istimewa Yogyakarta. Melalui portal ini, para pengunjung dapat mengetahui tingginya nilai-nilai Budaya Ngayogyakarta Hadiningrat, mulai dari awal kehidupan, hingga kembali ke haribaan Tuhan. Terakhir ada Jogja Belajar Class (JB Class) adalah layanan konsultasi pembelajaran online yang melibatkan Guru dengan para peserta didik, tanpa adanya batas waktu dan ruang. Ini bersifat konsultasi, jadi, kegiatan ini setelah belajar mengajar di sekolah. Para Guru akan siap menjadi mentor di Balai Tekkomdik DIY, sedangkan siswa di manapun mereka berada, dapat memilih Guru Mentor yang ia sukai melalui portal JB Class (Balai Tekkomdik DIY, 2022).

Jogja Belajar Radio dihadirkan oleh Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Balai Tekkomdik DIY, untuk dapat menjadi teman atau pendamping bagi siswa atau pelajar DIY untuk belajar sehari-hari. Jogja Belajar Radio nantinya dapat dijadikan siswa sebagai media pembelajaran yang atraktif dan menarik berbasis audio yang disiarkan melalui jaringan internet atau streaming.

Jogja Belajar Radio merupakan sebuah layanan radio streaming Balai Tekkomdik DIY yang dikemas dengan edutainment yakni secara *educations and entertainment*. Jogja Belajar Radio memberikan sebuah layanan informasi pendidikan yang dipadukan dengan hiburan yang mendidik dan pas untuk kalangan pelajar. Jogja Belajar Radio mengemas siarannya secara menarik dengan konsep edutainment. Konsep siaran sengaja dikemas lebih muda karena disesuaikan dengan pendengarnya. Sobat Belajar adalah *callsign* atau sapaan pendengar dari JB Radio. Sobat Belajar sebagian besar adalah kaum para pelajar dan mahasiswa, meski tidak menutup kemungkinan, tidak sedikit kalangan umum yang *stay tune* di radio ini. Pendengar JB Radio dapat mengikuti atau atensi di via whatsapp (087834444043) / facebook / maupun instagram di @jbradiojogja (JBRadio, 2022).

Dengan tagline “Generasi Cerdas Masa Depan”, Jogja Belajar Radio senantiasa berkomitmen dapat meningkatkan mutu pendidikan di DIY khususnya melalui program yang dihadirkan. Program yang dihadirkan tidak luput dari berbagai segmentasi program yang berbeda setiap jamnya. Program yang disusun sudah didesain agar tepat guna bagi penikmatnya khususnya pelajar di Daerah

Yogyakarta. Beberapa program ada yang didesain khusus untuk pembelajaran atau pendampingan belajar siswa di rumah, namun ada juga yang sengaja didesain sebagai sarana hiburan bagi pendengarnya, agar komposisi acaranya seimbang dan memberikan manfaat “edutainment” yakni mengandung unsur *education* dan *entertainment*. Penyiaran Radio merupakan sebuah industri yang di dalamnya ada lembaga, perusahaan, organisasi, sistem, regulasi, dan tentu saja SDM sebagai subjek utama dari industri penyiaran. Maka pada sebuah media radio Kepala Balai Tekkomdik Ir. Edi Wahyudi, juga terdapat struktur organisasi agar sebuah radio berjalan dengan baik.

#### **b. Visi dan Misi Jogja Belajar Radio**

1. Visi : Menjadi sumber pada pusat pendidikan belajar formal dan non formal dari jenjang pendidikan dasar dan menengah berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkemuka di Indonesia Tahun 2025 (Balai Tekkomdik DIY, 2022).
2. Misi :
  - a. Menyusun bahan usulan kebijakan teknis dibidang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberantas buta komputer bagi pendidikan dan tenaga kependidikan dalam pendidikan dasar dan menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta (Balai Tekkomdik DIY, 2022).
  - b. Mengembangkan dan memproduksi materi/bahan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Balai Tekkomdik DIY, 2022).
  - c. Mempromosikan dan memberikan layanan teknis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (Balai Tekkomdik DIY, 2022).

#### **c. Logo Jogja Belajar Radio**



**Gambar 2.1 Logo JB Radio**

Sumber: Dokumen Narasumber

**d. Struktur Keorganisasian Jogja Belajar Radio**



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi JB Radio**

Sumber: Dokumen Narasumber

**e. Kondisi Kantor Jogja Belajar Radio**



**Gambar 2.3 Ruang Siaran JB Radio**

Sumber: Dokumen Pribadi



**Gambar 2.4 Kondisi Saat Siaran JB Radio**

**Sumber: Dokumen Pribadi**



**Gambar 2.5 Bagian Depan Kantor JB Radio**

**Sumber: Dokumen Pribadi**

## **2. Radio Edukasi**

### **a. Profil Radio Edukasi**

Radio Edukasi diresmikan sejak tahun 2007. Radio ini juga merupakan radio *publik* yang dimiliki oleh Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Namun, April 2022 Radio Edukasi dialihkan kepada Balai Besar Guru Penggerak DIY. Radio Edukasi yang akrab dipanggil RE oleh pendengarnya ini dikelola oleh Balai Besar Guru Penggerak DIY sebagai unit kegiatan layanan pendidikan di seluruh dunia, khususnya di DIY (Radio Edukasi, 2022). Selain itu, menurut data pra penelitian Radio Edukasi awalnya sebagai laboratorium. Namun, seiring berjalannya waktu banyak

dibutuhkan oleh masyarakat terutama oleh pelajar dan guru. Sebenarnya, Radio Edukasi berdiri di kanal AM namun perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang maka Radio Edukasi meminta izin kepada pihak terkait agar dapat menjadi radio publik yang mendidik. Sehingga, tujuan dari Radio Edukasi adalah bukan sarana komersil, tidak ada iklan melainkan hanya untuk mengedukasi anak untuk belajar.

Menurut data pra penelitian, Radio Edukasi adalah layanan radio baik streaming maupun tidak dibawah naungan Balai Besar Guru Penggerak DIY yang dikemas secara edutainment. Radio Edukasi memberikan layanan sebuah informasi pendidikan yang menghibur dan mendidik. Konten Radio Edukasi pun lebih kepada mengajak sebagai guru penggerak dan melaksanakan prioritas Kementerian Internasional. Kemudian, terkait konten *talk show* pembelajaran jarak jauh juga memiliki tema khusus yaitu mengajak guru-guru untuk memberikan materi tentang Program Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Hal ini juga didukung oleh kementerian yang memiliki tiga program unggulan seperti Pendidikan Guru Penggerak (PGP), Program Sekolah Penggerak (PST), dan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).

Radio Edukasi merupakan radio dibawah naungan Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) yang tujuannya hanya untuk memberikan konten yang mendidik bagi pendengar khususnya bagi pelajar dengan konsep yang menarik dan edutainment. Konsep siaran sengaja dikemas lebih muda karena disesuaikan dengan pendengarnya. Radio Edukasi dapat didengar kapan saja dan dimana saja selama 24 jam. Para pendengar pengguna smartphone berbasis Android juga dapat mengunduh aplikasi Radio Edukasi di *Play Store* secara gratis. Kemudian, Pendengar Radio Edukasi dapat mengikuti atau atensi di via whatsapp (08156891251) / maupun instagram di @radio\_edukasi (Radio Edukasi, 2022).

Dengan tagline “Cerdas, Santun, dan Menghibur”, Radio Edukasi mempunyai prinsip menjadi layanan informasi publik yang mendidik, berperilaku baik, dan pastinya dapat menghibur melalui program yang dihadirkan. Program yang dihadirkan tentu sudah dipersiapkan dengan matang dan sesuai *timeline* yang sudah direncanakan sejak awal. Beberapa program ada yang didesain khusus untuk pembelajaran atau pendampingan belajar siswa di rumah, namun ada juga yang sengaja didesain sebagai sarana hiburan bagi pendengarnya, agar komposisi acaranya seimbang dan memberikan manfaat “edutainment” yakni mengandung unsur *education* dan *entertainment*.

## **b. Visi dan Misi Radio Edukasi**

1. Visi : Terwujudnya layanan prima pendidikan melalui pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi berbasis media audio/radio (Radio Edukasi, 2022).
2. Misi :
  - a. Memproduksi media radio/audio guna meningkatkan ketersediaan bahan ajar untuk pendidikan (Radio Edukasi, 2022).
  - b. Menyelenggarakan siaran radio pendidikan untuk melayani peserta didik di daerah yang sulit terjangkau oleh pelayanan pendidikan konvensional (Radio Edukasi, 2022).
  - c. Mengembangkan model media radio/audio pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan (Radio Edukasi, 2022).
  - d. Mengkaji dan merancang model media radio/audio dengan format khusus sesuai karakteristik siswa berkebutuhan khusus (Radio Edukasi, 2022).
  - e. Mengelola sarana prasarana dan bahan media radio/audio untuk memastikan sasaran didik dapat memanfaatkan program media radio/audio untuk pendidikan (Radio Edukasi, 2022).

## **c. Logo Radio Edukasi**



**Gambar 2.6 Logo Radio Edukasi**

**Sumber: Dokumen Narasumber**

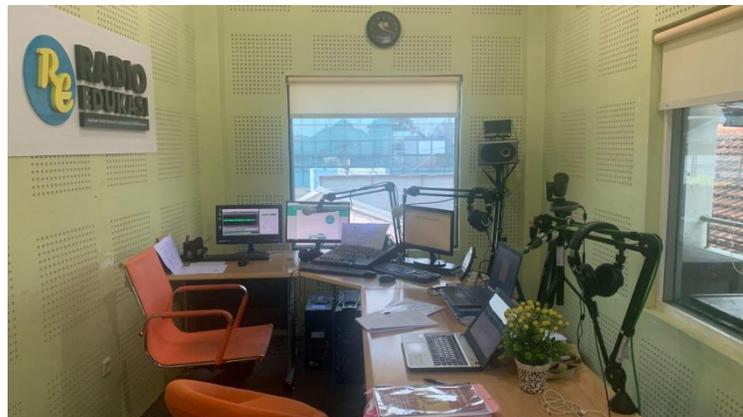
d. Struktur Keorganisasian Radio Edukasi



Gambar 2.7 Struktur Keorganisasian Radio Edukasi

Sumber: Dokumen Narasumber

e. Kondisi Kantor Radio Edukasi



Gambar 2.8 Ruang Siaran Radio Edukasi

Sumber: Dokumen Pribadi



**Gambar 2.9 Kondisi Saat Siaran Radio Edukasi**  
**Sumber: Dokumen Pribadi**



**Gambar 2.10 Bagian Depan Kantor Radio Edukasi**  
**Sumber: Dokumen Pribadi**

### BAB III

#### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang hasil temuan serta pembahasan yang telah didapat dari data-data yang telah ditemukan saat melakukan wawancara dengan narasumber terkait “Radio sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus *Talk Show* di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)”. Pada bab ini akan menjawab bagaimana pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Penjabaran data temuan dan pembahasan akan diuraikan dan dianalisis secara deskriptif. Untuk menemukan data hasil temuan, peneliti telah melakukan wawancara kepada narasumber berikut ini, yaitu:

<b>Narasumber JB Radio</b>	<b>Nama Narasumber</b>	<b>Jabatan</b>
<b>Primer</b>	Sulis Setiyaningsih	Program Director
	Avi Fachrozi	Host Talk Show
<b>Sekunder</b>	Nickita Kiki Praditya	Guru SLB N 1 Bantul
	Bening Sekar Arum Sutikno	Siswa SMA N 1 Pundong
	Mutia Aprina Dwi Rahma	Siswa SMA N 1 Prambanan
	Olivi Sabrina Hutri Nugraha	Siswa SMA N 1 Kretek
<b>Narasumber Radio Edukasi</b>	<b>Nama Narasumber</b>	<b>Jabatan</b>
<b>Primer</b>	Innayah	Station Manager
	Yudha Wijasena	Host Talk Show
<b>Sekunder</b>	Gita Fitri Rahmadani	Guru SD N 3 Sedayu
	Muh Firmansyah	Wali dari Siswa SMK Al-Qur'an dan Dakwah, Magelang
	Nigita Khansa Nurrafa	Siswa SMA N 1 Pundong
	Hasna Davin Arthanesya	Siswa SMA N 1 Pundong

**Tabel 3.1 Data Narasumber**

**Sumber: Dokumen Pribadi**

## A. Temuan Penelitian

### 1. Pembelajaran Jarak Jauh dengan Jogja Belajar Radio

Berdasarkan data yang ditemukan melalui wawancara informan pendengar dari Jogja Belajar Radio yaitu Mutia Aprina Dwi Rahma selaku siswa SMA Negeri 1 Prambanan melalui media sosial WhatsApp, penggunaan media radio sebagai pembelajaran jarak jauh dapat dikatakan aktif karena pembelajaran tersebut merupakan cara yang cukup menyenangkan. Hal ini karena dengan bantuan media radio, pembelajaran jarak jauh membuat proses diskusi dan penyampaian materi dapat didengar dan disimak oleh semua orang. Dengan tujuan ingin memperoleh informasi pembelajaran, namun terkadang pembelajaran jarak jauh melalui radio tersebut membosankan.

*“PJJ dengan media radio tergolong cara yang cukup menyenangkan...sebab ketika berdiskusi pendapatnya dapat didengar oleh semua orang... karna terkadang membosankan.”*  
(Mutia Aprina, Siswa SMAN 1 Prambanan, Wawancara, Senin 27 Maret 2023).

Kemudian, hubungan antara radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kebutuhan yang ingin dicapai siswa selaras karena media radio membantu siswa dalam memperoleh informasi dengan mudah. Tetapi, Mutia menambahkan bahwa pemenuhan kebutuhan tersebut kurang efektif. Hal ini karena banyak siswa juga lebih tertarik dengan sesuatu yang berbeda dan terkadang juga banyak siswa lebih suka melihat langsung proses pembelajarannya (tatap muka). Oleh karena itu, tidak heran jika media radio bersaing dengan media yang lain untuk mempertahankan pendengar. Mutia menyebutkan bahwa media radio dapat bersaing dengan media lain dengan cara melakukan diskusi untuk membuat program yang unik dan menarik perhatian pendengar. Selain itu, Melalui radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat memperoleh informasi yang akurat karena biasanya sumber dari informasi yang disiarkan terpercaya. Sehingga, program radio sebagai media pembelajaran jarak jauh ini dapat dikatakan unik dan menarik.

*“kurang begitu efektif karena disaat ini para siswa lebih tertarik dengan hal yg beda... cara diskusi yang lebih unik dan*

*menarik perhatian para pendengarnya...cukup akurat karena biasanya berasal dri sumber yg benar...unik dan menarik”* (Mutia Aprina, Siswa SMAN 1 Prambanan, Wawancara, Senin 27 Maret 2023).

Selanjutnya, menurut hasil data wawancara oleh informan pendengar yang kedua dari Jogja Belajar Radio yaitu Oliv Sabrina Hutri Nugraha selaku siswa SMA Negeri 1 Kretek melalui media sosial WhatsApp, radio sebagai media pembelajaran jarak jauh kurang aktif digunakan karena hanya beberapa informasi saja yang ingin diperoleh melalui media radio. Namun, Oliv menambahkan bahwa radio sebagai media pembelajarak jarak jauh berguna bagi dirinya, banyak materi dan ide-ide kreatif yang bisa didapatkan. Selain itu, tujuan pembelajaran melalui radio ini juga bisa dipahami dalam kemudahan dan pemahaman materi. Oliv mengatakan bahwa melalui media radio lebih mudah memahami materi yang susah untuk dicerna.

*“utk mendapatkan materi dan ide-ide yang kreatif...bisa dibilang kurang aktif...membutuhkan beberapa informasi...lebih mampu memahami materi yang susah utk dicerna.”* (Oliv Sabrina, Siswa SMAN 1 Kretek, Wawancara, Senin 27 Maret 2023).

Kemudian, menurut Oliv ada hubungan antara radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kebutuhan yang ingin dicapai. Hal ini dilihat dari bentuk motivasi dalam diskusi yaitu adanya interaksi dua arah antara pendengar dan *host talk show* (penyiar radio). Oliv juga menambahkan bahwa media radio dapat bersaing dengan media yang lain karena informasi yang didapatkan melalui radio tidak harus membutuhkan koneksi internet bisa juga kita dengarkan melalui media radio itu sendiri. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan melalui media radio sebagai pembelajaran jarak jauh memang akurat dan efektif. Akurat karena bisa menyimak dan memahami materi yang disampaikan oleh narasumber *talk show* dan efektif karena materi pembelajaran bisa didapatkan dengan mudah.

*“saya merasa termotivasi dalam diskusi...tidak memerlukan jaringan internet...mendapatkan informasi yang akurat... radio sbg media pembelajaran jarak jauh sangat efektif..”* (Oliv Sabrina, Siswa SMAN 1 Kretek, Wawancara, Senin 27 Maret 2023).

Berdasarkan data yang ditemukan melalui wawancara informan dari Jogja Belajar Radio yaitu Sulis Setiyaningsih selaku Program Director melalui wawancara secara langsung di kantor Jogja Belajar Radio dan Avi Fachrozi selaku Penyiar melalui media sosial WhatsApp, radio sebagai media pembelajaran jarak jauh membuktikan adanya aktivitas mandiri. Hal ini karena proses pembelajaran ini berbeda saat ada di sekolah. Siswa bisa bertanya langsung melalui live chat YouTube tanpa malu. Mungkin banyak siswa yang malu atau takut saat ingin bertanya di sekolah namun dengan bantuan media radio ini siswa bebas bertanya dan menumbuhkan sikap kemandirian juga keberanian. Selain itu, melalui radio sebagai media pembelajaran juga membantu siswa mencari sumber belajar sesuai keinginannya.

*“radio sebagai media pembelajaran jarak jauh...kita di rumah, kita gak di sekolah, kita bisa mencari sumber dimana kita bisa belajar gitu ya nil.”* (Avi Fachrozi, Host Talk Show, Wawancara, Rabu 04 Januari 2023).

*“...nanti mereka akan belajar dengan sisi yang berbeda...”* (Sulis Setiyaningsih, Program Director, Wawancara, Rabu 11 Januari 2023).

Kemudian, radio sebagai media pembelajaran jarak jauh tidak akan berhasil jika tidak ada proses penyusunan materi. Penyusunan materi di Jogja Belajar Radio menurut Sulis dilakukan oleh guru, dimana guru akan menjadi narasumber saat siaran berlangsung. Jadi, sebelum melakukan siaran guru harus membuat materi terlebih dulu dan setelah itu diberikan kepada pihak Jogja Belajar Radio yang nantinya akan dipelajari oleh penyiar. Materi ini dibuat oleh guru karena materi yang disampaikan harus sesuai dengan kurikulum sehingga tenaga pendidikanlah yang lebih tahu daripada pihak dari radio. Begitu juga menurut Avi, bahwa penyusunan materi dilakukan oleh guru. Penyusunan materi tersebut bisa berupa *power point* sehingga nanti bisa ditampilkan di belakang layar pada saat siaran berlangsung agar penyampaian materi lebih terarah.

“...dari gurunya, karena kan kita harus menyesuaikan kurikulum yang ada.” (Sulis Setyaningsih, Program Director, Wawancara, Rabu 11 Januari 2023).

“Eee mendatangkan gurunya itu, kemudian gurunya tadi memberikan materi gitu.” (Avi Fachrozi, Host Talk Show, Wawancara, Rabu 04 Januari 2023).

**BAGAIMANA MENYIAPKANNYA?**

*Alat yang diperlukan*

- Lembar yang dibuat untuk ditempel velcro
- Gambar – gambar (dari PEC, gambar sendiri, majalah)
- Disesuaikan dengan kondisi



---

**BAGAIMANA MENGGUNAKANNYA?**  
(MENGENAL BENDA)

1. Gambar dikelompokkan berdasarkan kategori yang akan dipelajari (makanan, kata kerja, benda disekitar dll)
2. Mulai dari benda yang disukai dan yang terdekat dengan anak
3. Kenalkan pada anak (misal menggunakan buku anak)



---

**BAGAIMANA MENGGUNAKANNYA?**  
(MENGENAL BENDA)

1. Lanjutkan dengan menggunakan alat/papan komunikasi
2. Setelah anak paham, gunakan untuk berkomunikasi



---

**BAGAIMANA MENGGUNAKANNYA?**  
(MANAJEMEN PERILAKU)

Jadwal rutin di waktu pagi  
(sesuai aktifitas anak)



Jadwal di kelas



**Gambar 3.1 Contoh Materi dari Narasumber**

**Sumber: Dokumen Narasumber**

Setelah penyusunan materi berjalan dengan lancar proses selanjutnya terkait dengan penyampaian materi. Penyampaian materi dalam siaran radio sebagai media pembelajaran jarak jauh ini dilakukan oleh narasumber dalam bidang pendidikan yaitu guru. Dalam hal ini guru tidak sendiri namun dibantu oleh moderator yaitu

seorang penyiar. Penyiar ini nanti akan membantu dengan gaya siarannya sendiri agar dapat memikat pendengar dan membuat siaran lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, biasanya proses penyampaian materi ini dibantu dengan *power point* yang sudah disiapkan di belakang layar siaran sehingga lebih mudah bagi narasumber dan juga host *talk show* dalam pembahasan materi.

“*Proses penyampaian...Jadi tiap-tiap orang atau penyiar menyampaikan materi dengan gayanya sendiri.*” (Avi Fachrozi, Host Talk Show, Wawancara, Rabu 04 Januari 2023).

Tentunya, pembelajaran jarak jauh melalui radio akan menunjukkan keberhasilan siswa. Hal ini karena pembelajaran baik melalui tatap muka atau tanpa tatap muka tetap memberikan hasil pada setiap individu. Jogja Belajar Radio sendiri melihat keberhasilan siswa dengan melihat interaksi saat *talk show* di live YouTube. Interaksi dalam kolom komentar tersebut apakah dapat dikatakan sebagai komunikasi dua arah antara guru dan siswa secara efektif dan efisien atau malah tidak ada komunikasi dua arah sama sekali. Jogja Belajar Radio sendiri telah membuktikan bahwa program *talk show* ini memang mewujudkan komunikasi dua arah. Adanya interaksi tersebut akan muncul *feedback* dari siswa secara langsung baik itu sebuah pemahaman maupun pertanyaan. Melihat siswa memahami materi yang disampaikan oleh narasumber dan memberikan *feedback* saat siaran berlangsung, hal tersebut membuktikan bahwa adanya keberhasilan dari siswa saat mengikuti pembelajaran jarak jauh.

“*...pembelajaran kita berhasil itu kadang kita dapet feedback...*” (Avi Fachrozi, Host Talk Show, Wawancara, Rabu 04 Januari 2023).

Meskipun, program radio sebagai media pembelajaran jarak jauh berjalan dengan lancar. Namun, perlu ada evaluasi agar pelaksanaan program selanjutnya lebih baik daripada yang sebelumnya. Dari Jogja Belajar Radio sendiri evaluasi seharusnya dilakukan oleh pihak atas karena Jogja Belajar Radio hanya sub bagian dari layanan dan promosi di Balai Tekkomdik DIY. Oleh karena itu, tim Jogja

Belajar Radio hanya mengatasi keperluan teknis yang berhubungan saat siaran saja. Terkait dengan narasumber dan materi itu sudah di luar kendali Jogja Belajar Radio. Hal ini karena sudah melibatkan kebijakan seperti kepala sekolah dan guru. Sehingga, evaluasi di Jogja Belajar Radio terkait dengan narasumber dan materi dapat dikatakan masih kurang namun jika berkaitan dengan teknis sudah lebih baik.

*“...kalau evaluasi tetap dari atas evaluasi karena talk show kan berkaitan dengan kepala, guru jadi soal wewenang...”* (Sulis Setiyaningsih, Program Director, Wawancara, Rabu 11 Januari 2023).

Program siaran Jogja Belajar Radio tidak hanya program pembelajaran jarak jauh namun banyak program yang lainnya. Ada program harian dan ada program khusus. Untuk proses produksinya juga tidak semua program namun hanya beberapa karena ketika live atau siaran langsung Jogja Belajar Radio tidak perlu melakukan produksi. Terkait dengan pembagian waktu per programnya berdasarkan program yang akan disiarkan. Misalnya, program harian akan disiarkan pagi karena lebih santai dan bisa menemani aktivitas dan program belajar akan disiarkan sore hari di jam pulang sekolah. Kemudian, pembagian waktu penyiar per program dilakukan minimal 3 jam dan maksimal 6 jam. Hal ini karena penyiar di Jogja Belajar Radio bukan pekerja tetap namun *freelance*.

*“...Terus kalau program belajarnya itu kayak semacam ambil di sore hari di jam jam pulang sekolah, “Nah ini tiap penyiar punya jadwal sendiri yang maksimal itu 6 jam, kadang juga penyiar yang sehari cuma siaran 3 jam aja gitu.”* (Avi Fachrozi, Host Talk Show, Wawancara, Rabu 04 Januari 2023).

NO	PROGRAM SIARAN	WAKTU	HARI	PIHAK	TEMA	PIHAK
1	SIARAN JAJANG (GOOD MORNING)	06.00-08.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
2	LANCITA ZONE (LADY)	08.00-09.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
3	BRUNCH ALA JBR	09.00-10.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
4	BALAI TEKNOLOGI NEWS	10.00-11.00	SENIN	INDO SLOW	007-003	SETAP HARI
5	INSPIRATIVE PROGRAM	09.00-10.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
6	LINTAS INFORMASI TEKNIK	10.00-11.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
7	NOVAR KAWAN KAWAN	11.00-12.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
8	ODGAN (ODGAN DAN ODGAN)	12.00-13.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
9	SARANGHAI (SARANGHAI DAN BELAJAR BARENG SAY)	13.00-14.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
10	TAU GAK SUD	15.00-16.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
11	SINIST MOOD	17.00-18.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
12	PELAGI ZONE	18.00-19.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
13	SINAU BARENG JBR	19.00-20.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
14	KATETE FEVER	20.00-21.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
15	SINAY GEEK	21.00-22.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
16	SITIK	22.00-23.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI
17	INDO CLUB	23.00-00.00	SENIN	INDO MANCA	007-003	SETAP HARI

NO	INSPIRATIVE PROGRAM	HARI	JENIS MUSIK	TAHUN
1	CHILD'S PLAYGROUND	SENIN	LAGU ANAK	KAPALPUN
2	TEMAN PAHLAWAN	SELASA	INDO LAMA	KAPALPUN
3	MUSANTARA ZONE	RABU	INDO TERBARU	KAPALPUN
4	HALO TEKNOLOGI (INFO TEKNOLOGI)	KAMIS	INDO MANCA TERBARU	TERBARU
5	ROHANI ISLAH	JUMAT	INDO MANCA TERBARU	KAPALPUN
6	CINEMA'S STORY	SABTU	GENRE EDM ELECTRONIC DANCE MUSIC	TERBARU
7	ROHANI KRISTEN KATHOLIK	HINGGUS	MANCA	KAPALPUN

NO	ADDITIONAL PROGRAM	WAKTU	JENIS MUSIK	TAHUN	JUWAL
1	KAMIS MANE BARENG JBR (J RINTAK)	01.00-02.00	TERBARU	2022-2023	KAMIS

Gambar 3.2 Daftar Program JB Radio

Sumber: Dokumen Pribadi

Program khusus di Jogja Belajar Radio diantaranya adalah saranghai dan *talk show* sinau bareng JBR (pembelajaran jarak jauh). Program ini dapat dikatakan khusus karena Jogja Belajar Radio memang berbasis pendidikan yaitu berkaitan dengan pembelajaran. Sehingga, memang Jogja Belajar Radio memfasilitasi pendengar untuk bisa belajar secara fleksibel. Pada program ini bentuk penyiarannya sama dengan program lainnya namun lebih banyak penekanannya karena membawakan program belajar, penyiar harus lebih santai namun materi yang disampaikan harus bisa dipahami oleh siswa atau pendengar lainnya.

Selain sebagai program khusus tetapi program *talk show* pembelajaran jarak jauh juga menjadi program yang unik daripada program lainnya. Terlihat dari output yang dihasilkan dan proses siarannya. Bahkan, tidak banyak stasiun radio lainnya yang memiliki program pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara langsung dengan narasumber. Program ini juga membantu pelajar dan guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran yang efektif, efisien, dan fleksibel. Efektif karena murah tidak perlu datang ke tempat belajar namun bisa memahami

materi. Efisien karena model pembelajaran yang baru dan disampaikan dengan menarik dan mudah dimengerti. Fleksibel karena dapat didengarkan kapanpun dan dimanapun.

*“Program khususnya itu saranghai dan talk show sinau bareng JBR ya. Kita kan media ee yang berfokus pada media pembelajaran jadi fasilitas belajar siswa...”* (Avi Fachrozi, Host Talk Show, Wawancara, Rabu 04 Januari 2023).

*“PJJ unik, karena outputnya audio visual meski radio itu kan audio...efektif karena murah mereka tidak harus datang kesini...efisiennya karena memang model pembelajaran siswa itu gak old school...fleksibelnya karena bisa dilaksanakan juga bisa disimak kapan saja dimana saja.”* (Sulis Setiyaningsih, Program Director, Wawancara, Rabu 11 Januari 2023).



**Gambar 3.3 Program Talk Show PJJ JB Radio**

Sumber: <https://www.instagram.com/p/Ck9twNzBQ3W/?igshid=>

Berbicara terkait narasumber *talk show*, Nickita Kiki Praditya sebagai salah satu narasumber *talk show* di Jogja Belajar Radio yang diwawancarai melalui media sosial WhatsApp. *Talk show* pembelajaran jarak jauh yang sudah pernah dilakukan oleh Nickita Kiki Praditya dengan topik “Tunanetra Bisa”. Nickita menjelaskan bahwa sebelum siaran dimulai, materi disiapkan terlebih dahulu dalam bentuk poin-poin hingga contoh konkret aplikasi pembelajaran jarak jauh bagi tunanetra. Kemudian, baru dilaksanakan siaran secara langsung dengan konsep *talk show*, mulai dari pengenalan siswa tunanetra secara umum dan pengaplikasian digital bagi tunanetra untuk pembelajaran jarak jauh.



**Gambar 3.4 Saat Program *Talk Show* Berlangsung**

Sumber: <https://www.instagram.com/p/CIAe6wkBofr/?igshid=>

Sebagai narasumber yang pernah mengisi program pembelajaran jarak jauh di Jogja Belajar Radio. Nickita dapat mengambil kesimpulan terkait tujuan program tersebut yaitu sebuah media pembelajaran yang beragam dan memberikan praktik baik, solusi, juga tantangan yang ada. Nickita juga menyebutkan bahwa program

ini adalah program unik di Jogja Belajar Radio. Hal ini karena program pembelajaran jarak jauh melalui radio dapat menjadi inspirasi bagi seluruh bidang pendidikan dan juga bagi penyandang tunanetra lainnya.

*“...Caranya dengan membuat poin poin dari hal yg ingin disampaikan...Program talk show yang membahas beragam pembelajaran jarak jauh berupa praktik baik, solusi atau tantangan didalamnya... Unik dan khas karena dapat dijadikan inspirasi dalam dunia pendidikan bagi penyandang tunanetra lainnya.”*  
(Nickita Kiki Praditya, Guru, Wawancara, Senin 9 Januari 2023).

Efektivitas pembelajaran jarak jauh bisa terjadi dengan bantuan proses penyiaran yang dilakukan oleh penyiar dan narasumber. Proses penyampaian narasumber yaitu guru dilakukan secara langsung melalui YouTube ada audio dan visual. Kemudian, materi disediakan menggunakan layar power point. Selain itu, Penyampaian yang lugas, mudah dipahami, dan tidak berbelit membantu siswa memahami materi belajar.

Kemudian, efektivitas pembelajaran jarak jauh ini dapat dilihat dari interaksi antara guru dan siswa. Dalam siaran langsung siswa dapat mengajukan pertanyaan melalui live chat dan guru bisa menjawab secara langsung saat itu juga. Oleh karena itu, program ini mengambil bentuk *talk show* agar dapat dilaksanakan audio visual melalui YouTube dan link YouTube nantinya bisa dibagikan kepada guru lain sebagai media pembelajaran.



**Gambar 3.5 Program *Talk Show* PJJ JB Radio Melalui Live YouTube**

Sumber: [https://youtu.be/YDxY\\_0ld\\_Fw](https://youtu.be/YDxY_0ld_Fw)



**Gambar 3.6 Program *Talk Show* PJJ JB Radio Melalui Live Instagram**

Sumber: <https://www.instagram.com/tv/CaT28omKwr1/?igshid=>

Keberhasilan sebuah program tentu membutuhkan perencanaan yang matang. Menurut Sulis, Jogja Belajar Radio menjalankan program pembelajaran jarak jauh melalui *talk show* ini sesuai dengan rencana namun perlu adanya perkembangan lagi seperti melakukan *giveaway* untuk pendengar. Sulis menambahkan bahwa keberhasilan ini juga dilihat dari adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa yang dilakukan melalui live chat YouTube, dibantu dengan

fasilitas yang memadai seperti kamera, mikrofon, headphone, software streaming, dan yang lainnya.

*“Kalau menyampaikan materi belajar siswa itu menggunakan power point,...sifatnya audio visual di YouTube jadi mereka ada gurunya disitu jadi tampilannya ada dua...Kalau aku sih sudah tercapai atau belum sudah sih. Cuman aku masih kurang maksimal karena aku pengen ada give awaynya kayak gitu... (Sulis Setiyaningsih, Program Director, Wawancara, Rabu 11 Januari 2023).*

*“...muridnya bisa komentar...di YouTube, Instagram...gurunya juga bisa menjelaskan secara langsung gitu...mmm media streaming jadi kayak pake laptop, kamera, dan semacamnya...” (Avi Fachrozi, Host Talk Show, Wawancara, Rabu 04 Januari 2023).*

Selanjutnya menurut Bening Sekar Arum Sutikno sebagai narasumber sekunder yang diwawancarai melalui media sosial WhatsApp. Menurutnya, pembelajaran jarak jauh melalui radio dapat menumbuhkan adanya aktivitas belajar mandiri yang hasilnya dapat dikatakan baik. Tidak hanya bisa didengarkan melalui streaming namun pembelajaran ini juga ditampilkan secara langsung melalui YouTube. Sebagai pendengar, program yang diketahui lebih kepada *talk show* pembelajaran yaitu *sinau bareng JBR* (pembelajaran jarak jauh) dan *saranghai* (*sharing dan belajar bareng shai*). Program tersebut disiarkan sesuai jadwal dan penyiar melakukan siaran 3 jam per sesinya.



**Gambar 3.7 Website Streaming JB Radio**

**Sumber:** <http://jbradio.jogjabelajar.org>

Tidak hanya itu, Bening juga menjelaskan bahwa program pembelajaran jarak jauh merupakan program unik yang ada di Jogja Belajar Radio. Alasannya karena program tersebut membahas terkait pembelajaran yang mungkin belum sempat didapatkan di sekolah. Berkaitan dengan penyampaian materi saat siaran berlangsung, menurut Bening sudah efektif, efisien, dan fleksibel. Hal ini karena pendengar dapat memahami materi dengan cara memahami penjelasan guru yang dibantu oleh penyiar, power point, dan ditayangkan secara langsung melalui YouTube maupun Instagram. Siswa atau pendengar pun bisa memberikan komentar secara langsung. Adanya *live chat* tersebut juga membuktikan bahwa program pembelajaran jarak jauh melibatkan interaksi dua arah antara guru dan siswa seperti halnya di sekolah.

*“...radio dapat membantu siswa belajar mandiri...Hasil dari proses talkshow pembelajaran jarak-jauh melalui media radio baik...Interaksi melalui chat komentar saat live dari youtube maupun instagram.”* (Bening Sekar Arum Sutikno, SMAN 1 Pundong, Wawancara, Selasa 21 Februari 2023).

## **2. Pembelajaran Jarak Jauh dengan Radio Edukasi**

Berdasarkan data yang ditemukan melalui wawancara informan pendengar dari Radio Edukasi yaitu Nigita Khansa Nurrafa selaku siswa SMA Negeri 1 Pundong melalui media sosial WhatsApp, penggunaan media radio sebagai pembelajaran jarak jauh aktif dilakukan. Hal ini karena kemudahan dalam mencari channel radio terkait materi pembelajaran dan kemudahan dalam menambah pengetahuan dengan cara mendengarkan materi yang disiarkan. Selain itu, radio sebagai media pembelajaran jarak jauh melalui program *talk show* ini juga memiliki tujuan yang dapat dicapai untuk memenuhi kebutuhan pendengar yaitu memperoleh materi sesuai pelajaran yang diinginkan meskipun tanpa tatap muka tetapi masih bisa belajar.

*“..cara mencari channel radio yang ada materi pembelajaran...menambah pengetahuan dengan cara mendengarkan...yg berhubungan dengan pembelajaran...tanpa tatap muka..”* (Nigita Khansa, SMAN 1 Pundong, Wawancara, 28 Maret 2028).

Selanjutnya, terkait dengan hubungan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kebutuhan yang ingin dicapai siswa, memang ada hubungannya. Khansa menjelaskan bahwa dalam media radio pembelajaran memiliki beberapa channel terkait materi pembelajaran sesuai kebutuhan dan bisa menjadi ide dari sumber lain. Selain itu, melalui media radio juga memiliki kebebasan dalam proses belajar karena media radio tidak harus selalu dilihat namun bisa hanya didengarkan saja sembari melakukan aktivitas yang lain. Tidak hanya itu, melalui media radio kita juga bisa mendapatkan informasi yang akurat dengan cara mendengarkan materi yang disampaikan saat siaran atau dengan mencocokkan materi yang kita dengarkan dengan sumber lainnya. Kekurangannya, melalui media radio terkadang

kurang jelas apabila materi yang disiarkan berupa gambar karena pendengar perlu membayangkan terlebih dahulu.

*“..sesuai dengan kebutuhan...dengan kita tiduranpun bisa mendengarkan...informasi yang saya peroleh itu akurat... materi yg disampaikan berupa gambar maka akan sulit..”* (Nigita Khansa, SMAN 1 Pundong, Wawancara, 28 Maret 2023).

Kemudian, menurut hasil data wawancara oleh informan pendengar yang kedua dari Radio Edukasi yaitu Hasna Davin Arthanesya selaku siswa SMA Negeri 1 Pundong melalui media sosial WhatsApp, penggunaan media radio sebagai pembelajaran jarak jauh dilakukan secara aktif karena dengan bantuan media radio siswa dapat memperoleh materi pembelajaran meski tanpa tatap muka. Selain itu, media radio juga membantu siswa dalam memahami materi belajar. Hal ini karena melalui media radio pembelajaran dapat dilakukan dengan berbeda daripada membaca buku saja sehingga materi yang disampaikan saat siaran mudah dimengerti.

*“..memberikan materi pembelajaran...pembelajaran melalui radio lebih dimengerti...”* (Hasna Davin, SMAN 1 Pundong, Wawancara, 28 Maret 2023).

Tidak hanya itu, radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kebutuhan yang ingin dicapai siswa sangat relevan. Hal ini karena kemudahan dalam mendapatkan informasi pembelajaran sangat membantu siswa belajar. Namun, di sisi lain pembelajaran melalui media radio juga dapat dikatakan kurang efektif karena terkadang hanya bisa didengarkan saja dan kesulitan dalam berkomunikasi. Selain itu, keakuratan dalam memperoleh informasi lebih kepada berita atau informasi umum daripada materi pembelajaran. Kesulitan dalam mencari siaran radio dan ketidakmampuan radio melakukan siaran ulang dalam waktu lama juga menjadi alasan radio kurang efektif sebagai media pembelajaran.

*“..kita akan mudah mendapatkan informasi...kurang efektif...lebih mudah mendapatkan informasi berupa berita...ketidakmampuan radio untuk mengulang kembali siaran lama.”* (Hasna Davin, SMAN 1 Pundong, Wawancara, 28 Maret 2023).

Berdasarkan data yang ditemukan melalui wawancara informan via media sosial WhatsApp dari Radio Edukasi yaitu Innayah selaku Station Manager dan Yudha Wijasena selaku Host Talk Show, penggunaan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat menjadi aktivitas mandiri khususnya pada masa pandemi Covid-19. Hal ini karena pembelajaran jarak jauh dapat diakses dimanapun dan kapanpun sesuai dengan keinginan waktu belajar masing-masing individu. Selain itu, aktivitas mandiri ini juga dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang dapat mengakses informasi baru melalui media radio terutama dalam bidang pendidikan.

Tentunya dengan aktivitas mandiri yang dibantu oleh radio sebagai media pembelajaran jarak jauh membutuhkan materi untuk menjadi topik pembahasan dan disiarkan melalui radio. Salah satunya materi pendidikan untuk membantu siswa belajar secara fleksibel. Proses penyusunan materi tersebut dilakukan oleh guru yang menjadi narasumber dalam program siaran pembelajaran jarak jauh. Nantinya guru akan membuat ringkasan atau sajian materi sebelum dilakukannya siaran dan pastinya guru sudah menguasai materi karena sering mengajarkan siswa di sekolahnya.

*“...sebagai media pembelajaran RE dapat diakses oleh pembelajar secara mandiri...Artinya pembelajar dengan inisiatif sendiri belajar melalui siaran pendidikan..”* (Innayah, Station Manager, Wawancara, Jum’at 06 Januari 2023).

*“...maka guru telah menyiapkan materi...dan melakukan koordinasi berkaitan dengan materi serta strategi pelaksanaannya...”* (Yudha Wijasena, Host Talk Show, Wawancara, Senin 09 Januari 2023).

**WIRAHASTA STIYU 2022**  
**Sabtu, 10 Desember 2022**

Pertama – tama saya ucapkan Puji Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas suksesnya Panen Raya Wirahasta Stiyu 2022 pada hari Sabtu tanggal 10 Desember 2022. Yang kedua dengan segenap hati saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah SD N 3 SEDAYU atas ijin, kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk menyelenggarakan Panen Raya Wirahasta Stiyu 2022. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada segenap teman teman guru, karyawan/karyawati, dan Wali murid atas kekompakan dan semangatnya serta profesionalnya sesuai PJ masing masing.

Kami menyadari bahwa kami masih banyak kekurangan dalam menyelenggarakan Panen Raya, namun kami dari SD N 3 Sedayu mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan oleh banyak pihak dari Dinas Pendidikan Bantul, Radio Edukasi Yogyakarta dan Kepala Sekolah SD se Kapanewon Sedayu.

Di awal Tahun Ajaran Baru di gencarkan Sosialisasi IKM dan PMM baik secara Tatap Muka maupun Webinar atau Cannel Youtube. Dari sosialisasi IKM dan PMM maka kami berusaha mengimplementasikan IKM sejauh yang kami bisa. Saat menyimak webinar ada kata “Panen Raya Hasil Karya Siswa” maka disitulah saya mulai tertarik untuk mempelajari IKM lebih mendalam.

Dalam IKM ada beberapa tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Di Semester 1 ini SD 3 Sedayu memilih tema Wirausaha yang berjudul “WIRAHASTA STIYU 2022” dan di semester 2 memilih tema Kearifan Lokal yang berjudul “SATRIA TURANGGA MUDA”. Selama di Semester 1 kelas 1 jadwal proyek setiap hari Sabtu dan kelas 4 setiap hari Selasa. Sebelum melaksanakan proyek wirausaha kami mengundang Narasumber Wirausaha Home Industri di Sekitar sekolah yaitu Wingko dan Tape Ketan. Dari kunjungan dan wawancara dengan narasumber Wirausaha diharapkan tumbuh jiwa wirausaha dalam diri anak dengan bidang dan produk yang disukai. Untuk kelas 1 produk kewirausahaan berupa hasil olahan dari ketan seperti Tape ketan, Jadah, wajik dan wayang hewan. Untuk kelas 4 produk kewirausahaan berupa Tanaman Hias, Wayang, Bunga Sedotan dan Aneka Telur asin.

Dengan bekal pengetahuan dan pengalaman saya tentang Pameran waktu di SMA dan di SD yang dulu tempat saya mengajar, maka saya bersama teman teman merancang Panen Raya Wirahasta Stiyu 2022 untuk kelas 1 dan 4 dan Praktek Kewirausahaan untuk kelas 2 dan 6. Namun kelas 3 dan 5 juga ikut memeriahkan Panen Raya. Kelas 3 membuat aneka minuman susu dan jus serta jamu jamuan. Kelas 5 membuat makanan dari Ketela Pohon yang berupa Kue, Perkedel, Krokot dan Sawut. Kelas 2 membuat produk aneka jeli dan minuman, kelas 6 dengan membuka 25 stand makanan.

Pelaksanaan Panen Raya Wirahasta Stiyu spada hari Sabtu tanggal 10 Desember 2022 berjalan dengan lancar dari Upacara Pembukaan yang berisi pentas anak anak Tarian dan Menyanyi anak dan Guru, dan sambutan dari Bapak Kepala Sekolah, Ibu Pengawas dan perwakilan dari Kapanewon Sedayu. Kemudian dilanjut memasuki Ruang Pameran yang terdiri dari :  
Ruang 1 Produk Batik Dan Lukisan anak.  
Ruang 2 Portofolio Alodanmik  
Dunya 2 Wirahasta Kulinar Kelas 1-5

### **Gambar 3.8 Contoh Materi dari Narasumber** **Sumber: Dokumen Narasumber**

Kemudian, materi yang sudah disiapkan akan disiarkan secara langsung oleh penyiar juga narasumber (guru) melalui program *talk show* pembelajaran jarak jauh. Penyampaian materi tersebut disampaikan oleh guru berdasarkan topik dan bidang pembelajarannya masing-masing. Tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi narasumber (guru) akan memberikan soal latihan dan siswa atau pendengar boleh menjawab maupun bertanya secara langsung melalui WhatsApp maupun telepon di Radio Edukasi.

Ketika pembelajaran jarak jauh melalui radio dilaksanakan tentu guru dapat melihat hasil atau perkembangan dari siswa yang diampu. Mungkin pihak radio

tidak seutuhnya tahu terkait hasil dari pembelajaran jarak jauh yang diperoleh oleh siswa. Namun, guru yang pernah menjadi narasumber langsung dalam siaran program pembelajaran jarak jauh dapat melihat hasil pembelajaran tersebut melalui jawaban soal latihan yang diberikan saat siaran. Bahkan guru juga dapat memberikan nilai kepada siswa sesuai dengan jawabannya masing-masing.

Radio sebagai media pembelajaran jarak jauh memang terbukti telah membantu siswa maupun pendengar mendapatkan informasi lebih luas dan dapat diakses secara fleksibel dimanapun dan kapanpun. Namun, dengan keberhasilan tersebut tentu radio membutuhkan proses evaluasi agar program dapat berjalan lebih baik lagi dari sebelumnya. Proses evaluasi yang dilakukan oleh Radio Edukasi yaitu dengan membagikan kuesioner kepada guru maupun siswa yang ada di sekolah. Kemudian, pihak Radio Edukasi akan melakukan diskusi dengan pihak sekolah terkait materi yang banyak diminati dan sedikit diminati oleh siswa.

*“Guru melakukan siaran langsung dengan topik tertentu (pembelajaran jarak jauh) sesuai jadwal, dengan menyampaikan materi yang dibahas, kemudian guru memberikan soal-soal yang harus dijawab oleh siswa melalui WA atau telepon.”* (Yudha Wijasena, Program Director dan Penyiar, Wawancara, Senin 09 Januari 2023).

*“Nah, ini keberhasilan pengukurannya tentu harus melalui guru sendiri...memberikan kuesioner kepada siswa dan juga guru terkait program yang ada di RE.”* (Inayah, Station Manager, Wawancara, Jum’at 06 Januari 2023).

Program siaran Radio Edukasi tidak hanya program pembelajaran jarak jauh namun banyak program yang lainnya. Program tersebut dibagi menjadi dua, program harian dan program khusus. Program harian yang biasa disiarkan tentunya tetap berkaitan dengan pendidikan. Hal ini karena Radio Edukasi merupakan radio yang dibuat memang berbasis pendidikan terutama pada saat pandemi Covid-19.

Kemudian, dari berbagai program siaran tersebut juga disesuaikan dengan waktunya masing-masing. Tidak hanya fokus pada waktu pembelajaran jarak jauh saja. Namun, ada juga program yang lebih santai seperti Ngopi Pagi dan yang lainnya dengan rentang waktu dari setiap programnya rata-rata berdurasi satu jam.



ini juga menghadirkan narasumber kompeten untuk menyampaikan materi-materi pembelajaran berdasarkan kurikulum baik untuk jenjang SD, SMP, maupun SMA.

Adanya program *talk show* pembelajaran jarak jauh tersebut dapat membantu pelajar dan guru dalam proses penyampaian materi yang efektif, efisien, dan fleksibel. Radio Edukasi sendiri mengemas program ini dengan sangat menarik, tidak hanya menyampaikan materi saja namun ada pula selingan musik agar pendengar juga bisa belajar dengan lebih santai. Pembelajaran melalui program ini juga lebih diminati oleh pendengar terutama siswa, dibantu dengan bentuk siarannya, penyampaian narasumbernya, juga materi yang sesuai dengan kebutuhan para pembelajar.

*“Diwaktu itu lebih khususnya itu program bimbingan belajar (pembelajaran jarak jauh) pada masa pandemi...formatnya yaitu talk show...program ini sangat efektif dan efisien karena sajiannya begitu menarik...”* (Innayah, Station Manager, Wawancara, Jum’at 06 Januari 2023).



### Gambar 3.10 Program *Talk Show* PJJ Radio Edukasi

Sumber: <https://www.instagram.com/p/CmVHWDFSchW/?igshid=>

Terkait narasumber *talk show* pada penelitian ini mewawancarai informan melalui media sosial WhatsApp yaitu Gita Fitri Rahmadani sebagai salah satu narasumber *talk show* di Radio Edukasi. *Talk show* pembelajaran jarak jauh yang sudah pernah dilakukan oleh Gita Fitri Rahmadani dengan topik “Panen Raya sebagai Wujud Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 3 Sedayu”. Gita menjelaskan bahwa sebelum siaran berlangsung materi sudah disiapkan meski bukan materi secara utuh dan hanya bentuk poin pertanyaan namun membantu saat siaran karena tahu apa yang akan dibahas selama on air.



### Gambar 3.11 Setelah Program *Talk Show* Berlangsung

Sumber: Dokumen Narasumber

Sebagai narasumber yang sudah mengisi program pembelajaran jarak jauh di Radio Edukasi. Gita menjelaskan bahwa program pembelajaran jarak jauh memberikan informasi kepada pendengar terutama siswa, program ini pun sudah terjadwalkan sehingga pendengar bisa tahu materi apa yang ingin didengarkan sesuai keinginannya sendiri. Selain itu, menurut Gita program pembelajaran jarak jauh juga merupakan program unik. Hal ini karena dapat menjadi daya tarik pendengar, informasi pendidikan lengkap, dan perkembangan pendidikan dapat diketahui secara langsung melalui media radio.

*“...diberikan eee question guide yang akan ditanyakan saat talk show dan saat on air kami sudah tau apa yang akan dibahas...unik dan khas untuk disiarkan karena saya percaya program yang disiarkan oleh radio mampu untuk menjadi daya tarik pendengar.” (Gita Fitri Rahmadani, Guru, Wawancara, Jum’at 13 Januari 2023).*

Efektivitas pembelajaran jarak jauh dibuktikan dalam media radio terutama pada masa pandemi Covid-19. Dengan bantuan media radio ini juga didukung oleh narasumber yang berprofesi sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada seluruh pendengar. Proses penyampaian materi tersebut diawali dengan pembuatan materi oleh guru, materi juga disampaikan oleh guru sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan nantinya guru akan memberikan latihan soal kepada siswa atau pendengar yang jawabannya bisa dikirimkan melalui WhatsApp atau telepon Radio Edukasi.

Penyampaian materi oleh narasumber melalui radio juga lebih memudahkan siswa untuk memahami materi belajar. Selain waktu belajar sesuai dengan keinginan masing-masing dan dimanapun berada. Tetapi Radio Edukasi juga menyediakan siaran ulang melalui website Radio Edukasi sehingga pembelajaran jarak jauh ini siswa bebas kapan saja dapat diakses. Selain itu, narasumber *talk show* juga akan memberikan kesimpulan dan ringkasan materinya secara langsung.

*“Nah prosesnya kalau di RE itu kan di awal disampaikan dulu nanti akan menyampaikan materi apa. Kemudian diberikan apersepsi, diberikan prolognya, diberikan materinya...Bila belum*

*jelas RE kan melakukan siaran ulang” (Innayah, Station Manager, Wawancara, Jum’at 06 Januari 2023).*

Selain siswa mudah memahami materi. Dengan program pembelajaran jarak jauh melalui media radio ini lebih membuktikan adanya interaksi dua arah antara guru dan siswa. Hal ini karena saat *talk show*, siswa atau pendengar lainnya boleh langsung mengajukan pertanyaan melalui live chat YouTube, Instagram atau WhatsApp Radio Edukasi yang nantinya juga akan direspon langsung oleh narasumber. Namun demikian, Radio Edukasi memang mendesain program ini secara interaktif.



**Gambar 3.12 Program *Talk Show* PJJ Radio Edukasi Melalui Live YouTube**

**Sumber: <https://youtu.be/zA0sk-ywKao>**



**Gambar 3.13 Program *Talk Show* PJJ Radio Edukasi Melalui Live Instagram**

**Sumber:** [https://www.instagram.com/tv/CYbFd\\_HF\\_ld/?igshid=](https://www.instagram.com/tv/CYbFd_HF_ld/?igshid=)

Program yang dapat berjalan dengan baik dan menarik minat pendengar tentu memerlukan beberapa langkah atau cara agar tercapai program sesuai rencana. Radio Edukasi sendiri dimulai dengan menentukan tema, kemudian menetapkan jadwal siaran, menyampaikan materi melalui media sosial Radio Edukasi. Setelah semua sudah berjalan dengan baik lalu disiarkan dan dapat didengarkan melalui streaming website Radio Edukasi dan proses interaksinya bisa melalui WhatsApp atau telepon.

Program yang tertata secara sistematis tersebut membantu Radio Edukasi mencapai tujuan sesuai dengan rencana, dibantu oleh pihak kurikulum, guru, dan juga tim Radio Edukasi. Namun, bantuan tersebut lebih maksimal ketika fasilitas yang digunakan saat siaran memadai. Fasilitas yang ada di Radio Edukasi untuk program *talk show* pembelajaran jarak jauh diantaranya adalah telepon, handphone, perangkat untuk siaran, internet, dan juga perangkat streaming.

*“...para siswa dan guru dapat berinteraksi...menggunakan media WA...”* (Yudha Wijasena, Program Director dan Penyiar, Wawancara, Senin 09 Januari 2023).

*“Kalau yang dari kurikulum berarti membedah kurikulum guru bersama dosen...membedah materi yang akan disampaikan...Fasilitasnya tentunya perangkat yang ada di studio radio...tentunya ada internet, juga streaming, juga aplikasi radio edukasi.”* (Innayah, Station Manager, Wawancara, Jum’at 06 Januari 2023).

Selanjutnya menurut Muh Firmansyah, pembelajaran jarak jauh melalui radio dapat menumbuhkan adanya aktivitas belajar mandiri. Hal ini karena pembelajaran jarak jauh berdampak positif bagi siswa. Dimana dapat dikatakan menumbuhkan perasaan senang dan tidak bosan saat belajar. Hasilnya pun juga baik bahwa siswa maupun pendengar dapat menerima informasi dengan mudah dan dapat meningkatkan pengetahuan. Sebagai pendengar, program yang diketahui oleh Firman tidak hanya program pembelajaran jarak jauh namun ada program lainnya seperti ngopi, dongeng, dan lainnya. Program-program Radio Edukasi tersebut disiarkan sesuai jadwal oleh penyiar dengan rentang waktu per empat jam.

Kemudian, Muh Firmansyah juga menjelaskan bahwa program pembelajaran jarak jauh merupakan program unik yang ada di Radio Edukasi. Alasannya karena program tersebut dapat membantu siswa belajar meski jarak jauh namun materi pembelajaran yang disiarkan akan cukup membantu siswa saat proses belajar. Pembelajaran jarak jauh menurut firman juga bisa efektif, efisien, dan fleksibel karena materi dapat dipahami melalui audio dan dapat diimplementasikan sesuai yang dijelaskan oleh narasumber. Proses pembelajaran ini juga menghasilkan komunikasi dua arah karena adanya komunikasi antara guru dan siswa.

*“...RE dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar jarak jauh...program siaran menampilkan pembelajar dan edukasi yang bersifat membangun dan interaktif.”* (Muh Firmansyah, Mahasiswa, Wawancara, Senin 09 Januari 2023).



**Gambar 3.14 Website Streaming Radio Edukasi**  
**Sumber:** <https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/streaming.html>

## **B. Pembahasan Penelitian**

Teori kegunaan dan gratifikasi merupakan teori yang menekankan pada seseorang yang aktif memilih media tertentu dalam memahami isi agar mendapatkan kepuasan. Dalam teori ini juga menjelaskan bahwa seseorang yang aktif memilih media tertentu untuk mencapai kepuasan, dapat dilakukan karena mampu memahami dan memberikan evaluasi dari seluruh bentuk media demi mencapai tujuan komunikasi (West & Turner, 2008:101). Teori kegunaan dan gratifikasi memberikan konsep dalam memahami kapan dan bagaimana khalayak media bisa sangat aktif dan kurang aktif. Teori ini juga memberi konsep pada khalayak media dalam penggunaan media yang terus meningkat dan menurun. Konsep tersebut dicetuskan oleh Katz, Blumler, & Gurevitch (dalam West & Turner, 2008:104) bahwa ada lima asumsi dasar dalam konsep teori kegunaan dan gratifikasi. Konsep tersebut yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian peneliti dalam melihat sudut pandang pendengar terkait radio sebagai media pembelajaran jarak jauh.

**a. Khalayak yang aktif dan menggunakan media dengan dasar mencapai tujuan**

Penggunaan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh baik di Jogja Belajar Radio maupun Radio Edukasi dilakukan secara aktif oleh khalayak. Hal ini karena radio sebagai media pembelajaran jarak jauh cukup menyenangkan, dilihat dari proses pembelajaran yang dibantu dengan narasumber guru dan *host talk show*. Sehingga, proses pembelajaran lebih mengarah kepada diskusi yang dapat disimak dan didengarkan. Selain itu, media radio aktif digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh karena kemudahan dalam mencari materi pembelajaran sesuai keinginan individu dan membantu siswa dalam memperoleh materi pembelajaran meskipun tanpa tatap muka. Oleh karena itu, keaktifan penggunaan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh ini memiliki dasar untuk mencapai tujuan bagi masing-masing siswa, yaitu kemudahan dalam memperoleh materi, kemudahan dalam memahami materi, dan mendapatkan materi sesuai yang diinginkan. Namun demikian, penggunaan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh juga kurang aktif digunakan, karena mungkin hanya ada beberapa informasi saja yang bisa diperoleh.

**b. Berinisiatif menghubungkan kepuasan kebutuhan pada media tertentu yang dipilih oleh khalayak**

Penggunaan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi terhubung dengan kepuasan kebutuhan siswa. Hal ini karena media radio membantu siswa dalam memperoleh informasi dengan mudah. Selain itu, media radio sebagai pembelajaran jarak jauh bisa berhubungan dengan kepuasan kebutuhan siswa juga bisa dilihat dari bentuk motivasi dalam diskusi yaitu interaksi dua arah antara narasumber guru, *host talk show*, dan pendengar. Tidak hanya itu, bentuk hubungan tersebut juga karena kemudahan siswa dalam mencari materi dalam media radio. Sehingga, membantu siswa dalam proses belajar.

**c. Media melakukan kompetisi dengan media lain untuk mencapai kepuasan kebutuhan**

Seperti yang kita ketahui bahwa media radio terkenal dengan sebutan media lama apalagi dibandingkan dengan media yang ada di era sekarang ini. Penggunaan radio sebagai media pembelajaran jauh jauh di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi tentu bersaing dengan media lain dalam mempertahankan pendengarnya. Solusi tersebut bisa dilakukan dengan cara memproduksi program siaran pembelajaran jarak jauh yang lebih unik dan menarik pendengar terutama siswa. Selain itu, kelebihan media radio yang berbeda dengan media lain adalah bisa didengarkan tanpa koneksi internet sehingga pendengar memiliki kebebasan dalam mendengarkan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh sembari melakukan aktivitas yang lainnya.

**d. Seseorang sadar diri dalam menggunakan media agar mencapai keakuratan terkait kegunaan dari media**

Kegunaan media radio sebagai pembelajaran jarak jauh di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi memberikan informasi yang akurat karena berasal dari sumber yang terpercaya yaitu guru. Dengan begitu, siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan menyimak dan memahami materi belajar yang disampaikan oleh guru tersebut. Siswa juga bisa mencocokkan materi yang disampaikan saat siaran dengan sumber yang lain sehingga lebih meyakinkan siswa bahwa informasi pembelajaran tersebut benar-benar akurat. Namun, biasanya media radio memang identik dengan keakuratan informasi berupa siaran berita umum.

**e. Isi dalam media hanya bisa dinilai oleh khalayak**

Penilaian siswa terkait radio sebagai media pembelajaran jarak jauh di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi adalah unik dan menarik. Hal ini karena melalui media radio siswa dapat mencari dan memahami materi pembelajaran dengan mudah. Selain itu, isi dalam media radio atau informasi pembelajaran yang disampaikan melalui Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi berasal dari sumber yang terpercaya dan kompeten dalam bidang pendidikannya masing-masing.

Radio merupakan media yang dapat menyebarkan informasi lebih cepat, luas, dan akurat sehingga masih digunakan sampai sekarang oleh kalangan masyarakat. Hal ini juga didukung dengan fungsi radio yaitu alat informasi yang sesuai dengan kebutuhan

masyarakat. Oleh karena itu, radio pun sering disebut sebagai media yang dapat mengayomi masyarakat (Ningrum, 2019). Kemudian, pada masa pandemi Covid-19 radio banyak digunakan sebagai perolehan informasi yang paling mudah salah satunya sebagai media pembelajaran jarak jauh. Menurut Purnama (dalam Junaedi, 2021) media radio memang difungsikan sebagai alat untuk menyebarkan materi pembelajaran atau informasi terkait pendidikan baik formal, non-formal, maupun informal. Terlebih bagi masyarakat desa, informasi dan pengetahuan dapat bertambah dengan bantuan radio. Kemudian, teori tersebut menyebutkan ada tiga fungsi radio sebagai sarana belajar, yaitu sebagai berikut.

**a. Membantu pembelajar untuk mencapai tujuan pembelajaran**

Jogja Belajar Radio sebagai sarana belajar terbukti membantu pembelajar untuk mencapai tujuan. Hal ini karena materi pembelajaran dapat disampaikan secara efektif dan dibantu dengan power point maupun ringkasan materi. Tidak hanya itu, pencapaian tujuan yang didapatkan oleh siswa juga bisa dilihat dari penyampaian materi yang mudah dipahami namun tidak membosankan. Maka dari itu, program *talk show* pembelajaran jarak jauh ini dikemas semenarik mungkin. Tidak jauh berbeda, di Radio Edukasi fungsi radio sebagai sarana belajar terbukti membantu pembelajar untuk mencapai tujuan. Hal ini karena radio dapat menyampaikan pesan secara luas dan dibutuhkan oleh masyarakat untuk menerima informasi maupun sebagai media pembelajaran bagi peserta didik secara efektif dan efisien. Sehingga, radio sebagai sarana belajar ini dapat menjadi pemenuhan hak bagi peserta didik dalam pendidikan.

**b. Mempermudah dalam menyampaikan materi belajar, memperluas pengetahuan, dan menumbuhkan minat belajar**

Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi melakukan proses penyampaian program pembelajaran jarak jauh ini dijelaskan oleh narasumber yang kompeten dan materi yang dibawakan juga sesuai dengan bahan ajar atau kurikulum. Tentunya juga, melalui media radio ini membuat siswa atau pendengar mengenal pengetahuan yang lebih baru dari beberapa materi yang disampaikan oleh guru dan instansi yang berbeda-beda. Tidak hanya itu, program pembelajaran jarak jauh ini telah dikemas secara menarik yaitu diselingi musik agar tetap serius tetapi santai.

**c. Membantu merubah perilaku pembelajar secara signifikan**

Program pembelajaran jarak jauh di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi membantu perubahan dari perilaku siswa, di mana siswa bebas bertanya secara langsung melalui live chat YouTube atau Instagram, karena biasanya ketika di sekolah siswa malu untuk bertanya dan takut salah. Aktivitas mandiri ini juga bisa dilihat melalui tingkat efektif proses pembelajaran. Dimana siswa bisa belajar sesuai keinginannya sendiri dengan waktu dan tempat yang fleksibel. Selain itu, perubahan perilaku juga dilihat ketika proses belajar yang tempatnya bukan di sekolah, tidak bertemu langsung dengan guru, mencari materi yang diinginkan sendiri, namun tetap memahami pembelajaran sesuai bidang minatnya masing-masing. Tidak hanya itu, siswa pun juga bisa menentukan akan belajar apa dan dengan cara apa. Banyak kebebasan yang diberikan oleh siswa melalui program pembelajaran dari media radio. Sehingga, tidak heran jika program ini banyak peminatnya.

Selain itu, menurut Dogmen (dalam Rahmawati, 2020:414) pembelajaran jarak jauh merupakan aktivitas belajar yang mengutamakan kemandirian. Kemandirian inilah yang akan memberikan pengajaran kepada siswa. Dogmen (dalam Rahmawati, 2020:414) juga menyebutkan ada tiga aspek bentuk pengajaran dalam satu rangkaian belajar tanpa tatap muka baik dari siswa maupun guru yaitu materi belajar, adanya bentuk atau bahan yang disusun secara sistematis dan digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Kedua, proses penyampaian materi, yaitu salah satu interaksi antara siswa dan guru di mana pemahaman materi juga dapat bergantung dengan penyampaiannya. Ketiga, pencapaian dari hasil pembelajaran, sebuah hasil pembelajaran menjadi salah satu bentuk siap dan tidaknya siswa dalam proses pembelajaran.

#### **a. Meningkatkan aktivitas belajar yang mengutamakan kemandirian**

Program pembelajaran jarak jauh di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi membantu siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar mandiri siswa. Hal ini karena pembelajaran jarak jauh melalui radio menggunakan sistem yang berbeda daripada saat di sekolah. Pembelajaran melalui media radio lebih memberi ruang kebebasan baik kebebasan waktu, ruang, juga keinginan masing-masing siswa. Proses penyampaian materi yang disiarkan melalui live juga bisa dilihat ulang sehingga jika ada beberapa materi terlewat atau pembahasan yang belum jelas bisa

dipahami kembali. Berbeda ketika di sekolah penjelasan materi dilakukan sekali dan tidak bisa diulang kembali apabila tidak ada siswa yang bertanya. Namun, melalui media radio ini di mana pembelajaran dilaksanakan dengan konsep *talk show* yang ditayangkan melalui live YouTube maupun Instagram. Siswa atau pendengar lainnya bebas bertanya dalam kolom live chat.

Selain itu, menurut Kearsly & Moore (dalam Yerusalemm dkk., 2020) ada tiga proses perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu persiapan penyusunan materi, penyampaian materi, dan proses evaluasi pembelajaran.

#### **a. Proses penyusunan materi**

Radio sebagai media pembelajaran jarak jauh tentu membutuhkan penyusunan materi agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Penyusunan materi di Jogja Belajar Radio dibuat atau disusun oleh guru yang akan menyampaikan materi pembelajaran saat *talk show* berlangsung. Proses penyusunan materi tersebut dibuat terlebih dahulu oleh guru jauh sebelum siaran berlangsung kemudian diberikan kepada pihak Jogja Belajar Radio agar dapat dipelajari oleh penyiar yang sebagai host *talk show*. Alasan penyusunan materi ini harus dibuat oleh guru karena materi pembelajaran yang akan disampaikan saat *talk show* harus sesuai dengan kurikulum. Sehingga, tenaga pendidikanlah yang lebih tahu dan mampu dalam proses penyusunan materi tersebut. Tidak jauh berbeda dengan Radio Edukasi, proses penyusunan materi dilakukan oleh guru yang nantinya sebagai narasumber saat siaran *talk show* berlangsung. Materi pembelajaran ini dapat berupa ringkasan atau sajian materi yang dibuat sebelum *talk show* dijadwalkan. Tentu proses penyusunan materi ini guru sudah menguasai apa yang akan dibuat dan disampaikan karena sering mengajarkan siswanya saat di sekolah.

#### **b. Proses penyampaian materi**

Penyampaian materi dalam siaran radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dilakukan oleh narasumber *talk show* yaitu guru. Guru yang akan menyampaikan materi pembelajaran karena guru lebih paham terkait pendidikan juga materi yang akan disampaikan. Namun demikian, *talk show* pembelajaran ini guru dibantu oleh host yaitu seorang penyiar radio. Penyiar ini nanti yang akan

membantu selama *talk show* berlangsung dengan gaya siarannya sendiri agar dapat menarik minat pendengar. Sedikit berbeda dengan Jogja Belajar Radio, proses penyampaian materi pembelajaran jarak jauhnya di Radio Edukasi sama yaitu dilakukan oleh guru sesuai dengan topik dan bidang pembelajarannya masing-masing. Guru juga dibantu oleh host yaitu seorang penyiar. Kemudian, letak perbedaannya adalah selain guru menyampaikan materi saat *talk show* tetapi guru juga memberikan latihan soal kepada siswa didiknya dan seluruh pendengar. Di mana jawaban dari latihan soal tersebut dapat dikirimkan melalui telepon maupun WhatsApp Radio Edukasi.

### **c. Proses Evaluasi Pembelajaran**

Jogja Belajar Radio melihat keberhasilan belajar siswa melalui interaksi saat *talk show* berlangsung yaitu melalui live chat YouTube maupun Instagram. Interaksi tersebut juga merupakan *feedback* seperti pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh siswa kepada guru yang menyampaikan materi belajar. Sehingga, *feedback* inilah menjadi bukti adanya keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh melalui radio. Berbeda dengan Radio Edukasi, keberhasilan siswa dapat diukur dari guru itu sendiri. Guru yang pernah menjadi narasumber *talk show* pembelajaran jarak jauh tentu akan melihat bagaimana perkembangan siswa yang diampu. Karena gurulah yang mengetahui keseharian siswa dan proses belajar siswanya. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil jawaban latihan soal yang diberikan guru saat *talk show*. Bahkan, guru juga dapat memberikan nilai secara langsung dari hasil jawaban masing-masing siswa tersebut.

Selanjutnya, berkaitan dengan evaluasi yang dilakukan oleh Jogja Belajar Radio setelah program *talk show* pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan berjalan lancar. Evaluasi program pembelajaran jarak jauh di Jogja Belajar Radio ini dilakukan oleh pihak atas. Hal ini karena Jogja Belajar Radio merupakan sub bagian dari layanan dan promosi di Balai Tekkomdik DIY. Evaluasi yang dilakukan oleh pihak Jogja Belajar Radio hanya terkait teknis saat siaran saja. Jika berkaitan dengan narasumber dan materi pembelajaran sudah di luar kendali Jogja Belajar Radio karena sudah melibatkan kebijakan seperti kepala sekolah dan

guru. Sangat berbeda dengan Jogja Belajar Radio, proses evaluasi yang dilakukan Jogja Belajar Radio melalui pihak atas. Tetapi, dari Radio Edukasi evaluasi dilakukan dari timnya sendiri. Proses evaluasi yang dilaksanakan oleh Radio Edukasi yaitu dengan cara membagikan kuesioner ke beberapa sekolah. Kemudian, kuesioner tersebut diberikan kepada guru maupun siswa baik terkait materi ataupun penyampaiannya. Setelah mendapatkan pembagian kuesioner pihak Radio Edukasi akan melakukan diskusi dengan pihak sekolah untuk membahas materi pembelajaran jarak jauh yang banyak diminati dan sedikit diminati oleh siswa.

Program *talk show* pembelajaran jarak jauh hadir adanya perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat. Dapat dilihat dari banyaknya lembaga radio yang bersaing memperoleh minat pendengar dari program-program yang akan disiarkan. Adanya persaingan tersebut tentu program siaran radio harus disusun secara sistematis yang tepat dan menarik. Menurut Rahayu & Katili (2019) ada dua program siaran yang sistematis yaitu program reguler atau harian (*daily program*) di mana program ini disiarkan dengan penyiar tetap atau dapat diganti pada waktu tertentu dan disiarkan setiap hari. Kedua, program khusus, program yang disiarkan satu minggu sekali dan biasanya diwaktu malam atau akhir minggu. Adanya program yang sistematis tersebut juga harus disesuaikan dengan minat pendengar agar mencapai target sasaran. Tidak hanya itu, menurut Sulvinajayanti (2018) pada setiap lembaga radio pun juga memiliki program tersendiri yang dapat dijadikan sebagai program uni k atau khas. Salah satu program radio yaitu *talk show* yang hadir sebagai sarana pembelajaran jarak jauh terutama pada masa pandemi Covid-19. Program ini nantinya akan menjadi alat bantu siswa juga para guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan fleksibel (Suarjana, 2021).

#### **a. *Talk show* pembelajaran jarak jauh merupakan program khusus**

Program *talk show* pembelajaran jarak jauh termasuk program khusus. Program tersebut dapat dikatakan program khusus karena Jogja Belajar Radio memang berbasis pendidikan yaitu berkaitan dengan pembelajaran. Sehingga, memang Jogja Belajar Radio memfasilitasi pendengar untuk bisa belajar secara fleksibel. Bentuk penyiaran pun sama dengan program lainnya namun memang ada

penekanan tersendiri karena menyampaikan materi pembelajaran di mana gaya siaran harus mudah dipahami oleh pendengar. Kemudian, jadwal siaran pada program khusus ini dilakukan saat sore hari bertepatan pada jam pulang sekolah dengan penyiar yang berbeda-beda dalam rentang waktu minimal tiga jam dan maksimal enam jam. Tidak berbeda dengan Jogja Belajar Radio, *talk show* pembelajaran jarak jauh merupakan program khusus yang disiarkan saat pandemi Covid-19. Program tersebut dibuat khusus dalam bentuk live *talk show* di mana narasumber dan penyiar yang sebagai host *talk show* bertemu langsung untuk membahas materi pembelajaran yang mungkin belum sempat siswa dapatkan saat di sekolah. Kemudian, jadwal siaran program khusus ini juga dilakukan di sore hari dengan durasi per program satu jam dengan jumlah dua penyiar, setiap penyiar memiliki pembagian jam siaran per empat jam.

**b. *Talk show* pembelajaran jarak jauh merupakan program unik di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi**

Program *talk show* menjadi program unik karena terlihat dari output yang dihasilkan dan proses siarannya. Tidak banyak radio yang memiliki program *talk show* pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara langsung dengan narasumber guru. Adanya program ini pun membantu siswa dan guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran yang efektif, efisien, dan fleksibel terutama saat pandemi Covid-19. Efektif karena murah dan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk datang ke tempat belajar. Efisien karena model pembelajaran yang diberikan saat siaran *talk show* lebih baru dan disampaikan semenarik mungkin dan tentunya mudah dipahami. Kemudian, fleksibel karena dapat didengarkan kapanpun dan dimanapun. Sama dengan Jogja Belajar Radio, program unik di Radio Edukasi adalah program *talk show* pembelajaran jarak jauh. Hal ini karena program tersebut banyak diminati dan diinginkan oleh pendengar terutama siswa dan guru. Di sisi lain, program pembelajaran jarak jauh juga menghadirkan narasumber yang kompeten dalam bidangnya masing-masing terkhusus materi pembelajaran yang berdasarkan kurikulum. Adanya program *talk show* pembelajaran jauh dapat membantu siswa maupun guru dalam proses penyampaian materi yang efektif, efisien, dan fleksibel. Dibuktikan dengan Radio Edukasi yang mengemas program

dengan sangat menarik, tidak cukup menyampaikan materi saja namun juga diselingi musik agar belajar bisa dibawa santai tetapi paham akan materi yang disampaikan. Oleh karena itu, tidak jarang bahwa siswa lebih menyukai model pembelajaran jarak jauh melalui radio.

Menurut Gunawan & Murtopo (2020) pembelajaran jarak jauh atau tanpa tatap muka merupakan cara yang efektif untuk memperoleh informasi yang mungkin belum dapat diterima secara langsung karena adanya pandemi Covid-19. Oleh karena itu, dengan adanya kondisi tersebut perlu bantuan media yang salah satunya media pembelajaran yang dapat membantu menyampaikan informasi secara luas yaitu radio. Radio menjadi salah satu media yang belum banyak digunakan. Namun, munculnya pandemi Covid-19 radio menjadi media pembelajaran yang paling efektif dan efisien.

Menurut Kesuma (2021) pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh sangat berkaitan dengan efektivitas proses belajar mengajar. Hal ini karena efektivitas akan menunjukkan bentuk tercapai atau tidaknya proses pembelajaran. Ada empat faktor yang melandasi pemanfaatan radio sebagai efektivitas pembelajaran yaitu guru sebagai pengajar, murid sebagai pembelajar, proses penyampaian materi belajar, dan cara atau langkah yang digunakan dalam proses belajar.

**a. Efektivitas pembelajaran jarak jauh dapat dilihat dari guru sebagai pengajar, siswa sebagai pembelajar, dan proses penyampaian materi**

Efektivitas pembelajaran jarak jauh dapat terjadi karena bantuan dari proses siaran yang dilakukan oleh narasumber yaitu guru dan penyiar yaitu sebagai host *talk show*. Proses penyampaian materi pembelajaran jarak jauh tersebut melalui live YouTube atau live Instagram dibantu dengan power point sebagai acuan materi saat siaran berlangsung. Guru juga harus menyampaikan materi dengan lugas, mudah dipahami, dan tidak berbelit agar membantu siswa maupun pendengar memahami materi pembelajaran. Sama halnya seperti Jogja Belajar Radio, di Radio Edukasi sendiri efektivitas pembelajaran jarak jauh dapat dilihat melalui penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dan host *talk show* atau penyiar. Proses penyampaian yang dilakukan melalui radio dan ditayangkan secara langsung via YouTube ataupun Instagram. Konsep tersebut akan membantu siswa dalam proses

belajar karena waktu belajar dapat disesuaikan berdasarkan keinginan masing-masing individu. Tidak hanya itu, narasumber guru di Radio Edukasi tidak hanya menyampaikan materi saja namun guru akan memberikan kesimpulan dan ringkasan materinya secara langsung. Sehingga, proses tersebut akan lebih efektif bagi siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Kemudian, menurut (Abidin, Hudaya, & Anjani, 2020) proses pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila berdasarkan ciri-ciri sebagai berikut. Pertama, tercapainya tujuan belajar mengajar sesuai perencanaan yang sudah dibuat. Kedua, pembelajaran dilakukan secara aktif dan melibatkan komunikasi dua arah sehingga tujuan belajar mudah untuk dicapai. Ketiga, terdapat fasilitas yang mendukung proses belajar.

**a. Tercapainya tujuan belajar mengajar sesuai perencanaan**

Efektivitas pembelajaran jarak jauh bisa berhasil karena berdasarkan perencanaan yang sudah disusun jauh-jauh hari. *Talk show* pembelajaran jarak jauh di Jogja Belajar Radio selama ini sudah sesuai dengan perencanaan yang ada namun masih perlu peningkatan yaitu seperti mengadakan *giveaway* untuk pendengar. Alasan ini juga untuk menarik minat pendengar agar terus mendengarkan siaran program di Jogja Belajar Radio.

**b. Pembelajaran jarak jauh dilakukan secara aktif dan melibatkan komunikasi dua arah**

Selain itu, efektivitas pembelajaran juga bisa berhasil karena bantuan dari interaksi dua arah antara guru dan siswa dengan dibantu fasilitas yang memadai seperti kamera, mikrofon, headphone, software streaming, dan yang lainnya. Begitu juga dengan Radio Edukasi, program *talk show* pembelajaran jarak jauh di Radio Edukasi telah mencapai tujuan sesuai dengan rencana. Hal ini karena tim Radio Edukasi dibantu oleh pihak kurikulum dan guru.

**c. Adanya fasilitas yang mendukung pembelajaran jarak jauh**

Di mana keberhasilan tersebut juga dibantu dengan fasilitas yang mendukung dalam proses siaran seperti telepon, headphone, perangkat untuk siaran, internet, dan perangkat streaming lainnya.

Penelitian peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, peneliti berfokus untuk melihat pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran jarak

jauh melalui program *talk show* di dua lembaga radio Yogyakarta yaitu Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi dengan menggunakan teori Kegunaan dan Gratifikasi, Radio sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh dari Purnama (dalam Junaedi, 2021) dan Dogmen (dalam Rahmawati, 2020: 414), *Talk Show* Pembelajaran Jarak Jauh dari Rahayu & Katili (2019), Sulvinajayanti (2018), dan Suarjana (2021). Teori terakhir yang digunakan yaitu Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dari Kesuma (2021) dan (Abidin, Hudaya, & Anjani, 2020). Hal ini pun berbeda dengan penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Radio Komunitas Sekolah sebagai Media Belajar di SMP Negeri 2 Susut pada Masa Pandemi Covid-19”, yang diteliti oleh Eka Suarjana (2021). Dalam penelitian yang ditulis Suarjana ini berfokus pada konsep Sumber Daya Manusia Radio oleh Masduki (2004), di mana pada teori ini menjelaskan bahwa radio komunitas di Indonesia memang memiliki permasalahan terkait Sumber Daya Manusia (SDM) karena dikelola dengan dasar semangat dan mencukupi keinginan masyarakat contohnya sebagai media pembelajaran.

Perbedaan juga terdapat pada penelitian yang peneliti tulis, di mana peneliti membandingkan dua lembaga radio dengan program pembelajaran jarak jauh yang sama yaitu *talk show* dan ditayangkan secara live melalui YouTube maupun Instagram. Selanjutnya, hasil penelitian pada “Radio sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus *Talk Show* di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)”, terbukti adanya pemanfaatan dari pembelajaran jarak jauh yaitu media radio membantu siswa untuk melakukan aktivitas secara mandiri, dan adanya efektivitas dalam proses belajar melalui media radio. Efektivitas tersebut diukur melalui komunikasi dua arah antara narasumber radio dengan pendengar di kolom komentar saat live YouTube maupun Instagram. Pada penelitian yang peneliti tulis juga membuktikan bahwa program pembelajaran jarak jauh berjalan konsisten sampai sekarang dengan mendatangkan langsung narasumbernya ke studio siaran. Sedangkan pada penelitian Suarjana (2021), proses pembelajaran saat pandemi Covid-19 dapat berjalan ketika guru yang menjalankan tugas siaran sukarela tanpa dibayar. Hal ini karena Sumber Daya Manusia Komunitas SMP Negeri 2 Susut sangat terbatas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil temuan dan penjabaran pembahasan yang penulis dapati pada penelitian “Radio sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus *Talk Show* di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)”, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi dalam program *talk show* sebagai berikut:

##### **1. Radio sebagai media pembelajaran jarak jauh digunakan secara aktif**

Penggunaan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat membantu siswa dalam memperoleh materi belajar sesuai keinginannya sendiri. Kebebasan dalam mencari dan menyimak materi belajar membuat siswa lebih aktif menggunakan radio sebagai media belajar. Selain itu, didukung dengan proses penyampaian materi, dari Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi yang dikemas dalam program *talk show* melalui live YouTube maupun Instagram. Penyampaian materi ini juga diikuti dengan sedikit pembahasan latihan soal dan penarikan kesimpulan terkait apa yang sudah disampaikan. Sehingga, siswa atau pendengar lainnya bisa memahami materi lebih mudah dan bisa juga mencatat materi yang sudah disampaikan oleh guru agar dapat dijadikan sebagai bahan belajar di kemudian hari.

##### **2. Radio sebagai media pembelajaran jarak jauh digunakan untuk memenuhi kepuasan kebutuhan siswa**

Kepuasan kebutuhan ini berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai siswa dalam radio sebagai media pembelajaran jarak jauh. Dengan bantuan radio siswa dapat dengan mudah mencari dan memahami materi belajar meskipun tanpa tatap muka. Kemudian, melalui media radio siswa juga lebih termotivasi untuk belajar karena adanya komunikasi dua arah antara narasumber guru, *host talk show*, dan siswa. Komunikasi dua arah tersebut berlangsung saat siaran melalui live chat YouTube dan Instagram. Pendengar diberi kebebasan bertanya atau memberikan pendapat secara langsung saat itu juga dan narasumber juga akan diberi waktu untuk menjawab langsung komentar dari pendengar. Sehingga, komunikasi dua arah dalam program ini dapat dikatakan memenuhi kepuasan kebutuhan pendengar atau siswa.

### **3. Radio sebagai media pembelajaran jarak jauh digunakan sebagai perolehan informasi yang akurat**

Penggunaan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat memberikan informasi yang akurat. Hal ini dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh narasumber yang kompeten dalam bidang pendidikan. Materi belajar baik di Jogja Belajar Radio maupun Radio Edukasi, dibuat oleh narasumber yaitu guru. Hal ini karena gurulah yang lebih tahu terkait materi pembelajaran berdasarkan kurikulum. Penyusunan materi tersebut dibuat sebelum jadwal siaran berlangsung. Jogja Belajar Radio biasanya membuat materi yang disajikan dalam bentuk *power point* yang nantinya akan ditayangkan di balik layar saat siaran live YouTube atau Instagram berlangsung agar narasumber (guru) dan *host talk show* program pembelajaran jarak jauh lebih terarah. Kemudian, materi yang biasanya disajikan oleh Radio Edukasi yaitu dalam bentuk rangkuman atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan saat siaran. Sehingga, saat siaran berlangsung narasumber (guru) atau *host talk show* diperbolehkan membawa catatan kecil atau laptop.

### **4. Radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar mandiri siswa**

Penggunaan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat membantu siswa untuk melakukan aktivitas mandiri. Hal ini dilihat dari media radio di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi dikemas semenarik mungkin, penyampaian materi yang tetap diselingi dengan musik agar suasana belajar serius tetapi santai. Kemudian, ketika di sekolah mungkin guru hanya menjelaskan materi saja kemudian jika tidak ada siswa yang bertanya kelas bisa dicukupkan padahal banyak kemungkinan bahwa siswa belum sepenuhnya jelas dengan pembahasan materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, melalui program *talk show* di radio ini yang disiarkan secara live YouTube dan Instagram merubah siswa lebih mandiri saat bertanya maupun menyampaikan pendapat dilihat dari live chat saat siaran berlangsung.

### **5. Radio sebagai media pembelajaran jarak jauh digunakan sebagai program unik di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi**

Penggunaan program pembelajaran jarak jauh yang dikemas dalam bentuk *talk show* di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi ini menjadi program unik. Hal ini karena program tersebut dapat mendatangkan langsung narasumber di studio siaran saat pandemi

Covid-19 didukung dengan relasi lembaga radio dengan tenaga pendidikan karena Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi merupakan lembaga radio pendidikan yang memang sasaran pendengarnya adalah tenaga pendidik dan pembelajar. Kemudian, tidak semua lembaga radio memiliki program *talk show* pembelajaran jarak jauh yang berjalan konsisten sampai sekarang. Konsisten tersebut dilihat dari banyak peminat dalam program pembelajaran jarak jauh di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi karena kemudahan bertanya, kemudahan dalam memperoleh materi belajar, dan proses belajar dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Banyaknya persamaan dari program *talk show* pembelajaran jarak jauh di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi pastinya ada sedikit perbedaan diantaranya terkait dengan proses siaran, melihat hasil pembelajaran, dan proses evaluasi. Jogja Belajar Radio melakukan siaran *talk show* pembelajaran jarak jauh dibantu dengan power point di belakang layar sehingga penyampaian materi oleh narasumber dan *host talk show* lebih terarah. Sedangkan, Radio Edukasi acuan materi disajikan sesuai narasumber masing-masing bisa berupa rangkuman maupun daftar pertanyaan yang akan dibahas saat siaran. Kemudian, melihat capaian hasil pembelajaran dari Jogja Belajar Radio yaitu dari interaksi dua arah saat *talk show* berlangsung melalui live chat YouTube maupun Instagram. Berbeda dengan Jogja Belajar Radio, Radio Edukasi melihat capaian pembelajaran dari guru yang datang sebagai narasumber itu sendiri. Terakhir, perbedaan terletak pada proses evaluasi. Jogja Belajar Radio melakukan proses evaluasi dari pihak atas karena Jogja Belajar Radio merupakan sub bagian dari layanan dan promosi di Balai Tekkomdik DIY. Sedangkan, Radio Edukasi proses evaluasi dilakukan dengan pembagian kuesioner ke beberapa sekolah yang diberikan kepada guru dan siswa.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengalami keterbatasan dalam menjelaskan terkait proses produksi *talk show* pembelajaran jarak jauh. Hal ini karena peneliti hanya menjelaskan terkait pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh saja. Berkaitan dengan hal teknis dalam penyiaran live YouTube dan Instagram tidak diteliti secara mendalam oleh peneliti. Selain itu, keterbatasan dalam penelitian ini juga terdapat pada data pendengar. Peneliti belum bisa menjelaskan data akurat terkait pendengar live

YouTube dan Instagram karena dari pihak Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi belum tahu cara mengolah data pendengar tersebut. Kemudian, peneliti juga belum bisa menjelaskan secara mendalam terkait program siaran yang lainnya karena pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada program *talk show* pembelajaran jarak jauh.

## **C. Saran**

### **Saran Akademis**

Penelitian mengenai “Radio sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus *Talk Show* di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)” ini dapat menjadi referensi tentang penelitian program pembelajaran jarak jauh atau tema yang serupa. Penelitian ini dapat lebih dikembangkan dengan menggunakan teori-teori yang lain, dapat menggunakan objek yang lain seperti lembaga radio lainnya yang memiliki program pembelajaran jarak jauh. Untuk peneliti selanjutnya, bisa menggunakan teori-teori pembelajaran jarak jauh yang relevan. Pada penelitian ini, peneliti belum menjelaskan detail tentang media sosial YouTube dan Instagram yang digunakan sebagai media siaran langsung, dimana hal ini potensial untuk digali lebih lanjut, program-program lain yang dimiliki Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi yang juga menarik untuk diteliti karena memiliki fokus dan keunikan tersendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku dan E-book**

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. London: Sage Publications.
- Hermansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, I. (2020). *Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo*.
- Romli, A. (2004). *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, dan Script Writer*. Bandung: Nuansa.
- Salim & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Saryono, Anggraeni, M. D. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- West, R. & Turner, Lynn H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.

### **Jurnal**

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, Vol. 1, No.1.
- Amiliani, Y., Pawito, & Soedarmo. (2020). Pemanfaatan Peran Radio Di Tengah Pandemi Covid-19 di Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, Vol. 3.
- Gunawan & Murtopo. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Radio Streaming pada Masa New Normal Covid-19 di SMA Namira Medan. *Jurnal Tazkiya*, Vol. 9, No. 2.

- Junaedi, F. (2021). Pendirian Radio Suara Edukasi Kulon Progo sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Masa Pandemi. *Jurnal Sinergi Komunikasi*, Vol. 1, No. 2.
- Khadija, S. (2021). Siaran Radio Pendidikan Selama Lockdown Covid-19 : Sikap dan Tantangan Mahasiswa Fakultas Seni dan Humaniora Saiz-Fez sebagai Studi Kasus. *International Journal of Linguistics, Literature, and Translation (IJLLT)*, Vol. 3, No. 11.
- Maryaningsih, S. & Andrisyah. (2022). Media Radio sebagai Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Usia Dini pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal CERIA*, Vol. 5, No. 3.
- Rahayu, T. Y. & Katili, K. R. D. (2019). Strategi Program Radio dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Makna*, Vol. 4, No. 1.
- Santoso, A. (2016). Persepsi Mahasiswa terhadap Program *Talk show* Mata Najwa di Metro TV. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 1.
- Suarjana, S. K. (2021). Pemberdayaan Radio Komunitas Sekolah sebagai Media Belajar di SMP Negeri 2 Susut pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 2, No. 2.
- Sulvinajayanti, (2018). Manajemen dan Konvergensi Media Penyiaran.
- Yerusalem, M. R., & dkk. (2020). Desain dan Implementasi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Program Studi Sistem Komputer. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, Vol. 3, No. 4.

### **Skripsi**

- Kesuma, D. (2021). “Efektivitas Pengguna Radio pada Mata Pelajaran PPKN Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik”. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Ningrum, C. K. (2019). “Strategi Komunikasi Pemasaran Radio dalam Meningkatkan Minat Pemasang Iklan”. Skripsi. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Pranata, P. (2021). “Strategi Pemasaran Radio Manggis 96 FM Jambi dalam Meningkatkan Pemasangan Iklan”. Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin.

## Website

Balai Tekkomdik DIY. (2022). *Balai Tekkomdik Daerah Istimewa Yogyakarta*. <https://btkp-diy.or.id/>. Diakses 28 Juni 2022 pukul 10.00 WIB.

Radio Edukasi. (2022). *Radio Edukasi Balai Besar Guru Penggerak Provinsi D.I. Yogyakarta*. <https://radioedukasi.kemdikbud.go.id/>. Diakses 28 Juni 2022 pukul 11.00 WIB.

Rezkia, S. M. (2021). *Kenali 4 Perbedaan Data Sekunder dan Data Primer Saat Melakukan Penelitian*. <https://www.dqlab.id/kenali-4-perbedaan-data-sekunder-dan-data-primer-saat-melakukan-penelitian>. Diakses 07 Juli 2022 pukul 09.00 WIB.

## LAMPIRAN

### TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI JB RADIO

**TGL** : 04 Januari 2023 via Media Sosial WhatsApp

**Informan** : Avi Fachrozi - Host *Talk Show*

**Niela:** Hallo, Assalamu'alaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Nathaniela Tiara Dewi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan kali ini, saya ingin meminta waktu Anda dalam pengambilan data Tugas Akhir saya yang berjudul "**Radio Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Talk Show di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)**". Pertanyaan dapat dijawab melalui teks atau audio di WhatsApp ini. Terima kasih.

**Avi:** Okee nilaaa

**Niela:** Masuk ke topik satu dulu yaa vii radio sebagai media pembelajaran jarak jauh. Menurut kamu, Bagaimana radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat menjadi aktivitas belajar mandiri?

**Avi:** Menurutku media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh ini bisa menjadi aktivitas mandiri itu karena kan kalau misalnya kita di rumah, kita gak di sekolah, kita bisa mencari sumber dimana kita bisa belajar gitu ya nil. Kita gak perlu nyari guru, gak perlu nyari siapa sih yang ngajarin kita gitu, kita bisa belajar dengan sendirinya, dengan kemauan kita. Dan tentu saja itu bisa apa ya menumbuhkan semangat dalam diri kita gitu ya, untuk bisa belajar mandiri.

**Niela:** Kalau proses penyusunan materi dalam radio sebagai media pembelajaran jarak jauh itu gimana vii?

**Avi:** Eee proses penyusunan materi dalam radio sebagai media pembelajaran jarak jauh. Ini prosesnya adalah kita riset dulu. Pelajaran apa yang susah dan menarik untuk dibahas. Habis itu baru kita cari di beberapa sumber, kadang kita cari di buku, kadang kita browsing-browsing. Eee mendatangkan gurunya itu, kemudian gurunya tadi memberikan materi gitu. Kadang materi disusun oleh gurunya, dan kadang kita yang membuatkan materinya, bisa request ke gurunya "ini ya bu materinya", tapi guru juga bisa memberikan ide atau tema materi yang dipelajari.

**Niela:** Kalau proses penyampaian materinya gimana dalam radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Avi:** Proses penyampaian materinya kan kita kemas dengan sesuatu yang menarik kayak di radio git. Jadi tiap tiap orang atau penyiar menyampaikan materi dengan gayanya sendiri. Itu pun berusaha untuk menyampaikan materi dengan apa ya namanya ya, kayak semacam gaya kita, dimana kita tu bisa menerima materi yang kita sampaikan gitu.

**Niela:** Terus cara untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh gimana tuh?

**Avi:** Jadi cara melihat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh ini, kadang ya kalau misalnya di komunikasi itu kan ketika kalau misalnya komunikasi memahami apa yang kita maksud atau memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator itu berarti komunikasi yang kita lakukan itu efektif dan bisa dipahami. Dan memberikan, mengklaim bahwa pembelajaran kita berhasil itu kadang kita dapet feedback, kadang ada yang nanya di internet eh di dm instagram, kadang ada yang komen di youtube saat pembelajaran jarak jauh gitu.

**Niela:** Emm gitu, kalau proses evaluasinya gimana di program radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Avi:** Nah ini, eee evaluasi program radio media pembelajaran jarak jauh itu kita meninjau ulang ya, misalnya pembelajaran jarak jauh bulan kemarin kira-kira kurangnya apa ya, apakah perlu ditingkatkan lagi, apakah sosialisasinya perlu di gembor-gemborkan lagi, apakah kita perlu menggaet pendengar dengan narasumber yang bagus, kadang kan guru ada yang jadi favoritnya para siswa. Nah, itu pinter-pinternya kita nyari narasumber. Jadi per bulan pasti ada evaluasi pembelajaran di bulan berikutnya, gitu sih nil.

**Niela:** Okayy vii, sekarang masuk ke topik kedua yaa terkait *talk show* pembelajaran jarak jauh. Menurut kamu, apa aja sih program harian yang disiarkan? dan gimana proses produksinya?

**Avi:** Banyak yaa, eee mungkin Nila bisa liat di tabel siaran deh, itu kan program hariannya. Terus bagaimana proses produksinya, proses produksinya itu tentu saja kita produksi di beberapa program gitu kan. Karena kadang kita kan ada program yang kita punya. Semua penyiar butuh improvisasi, terus semua penyiar apa ya namanya, nyari topik sendiri terkait apa yang akan disiarkan menjadi data program harian yang kita bisa coba untuk apa namanya emm yang untuk produksi masutnya, ngerti gak sih. Jadi apa aja, duh gimana sih ngomongnya, maaf yaa nila mbulet muter muter. Jadi kita produksi Kyu jadi kayak spot statune on

[www.jbradio.jogjabelajar.org](http://www.jbradio.jogjabelajar.org) itu bisa dipasang sama orang-orang. Kita juga produksi apa script doang, naskah siar gitu-gitu, apa yang bakal mau dibahas gitu-gitu.

**Niela:** Terus pembagian waktu per programnya gimana?

**Avi:** Itu disesuaikan dengan oh di jam pagi itu emmm ambil program yang santai bukan program yang berat untuk menemani orang pas pagi hari memulai aktivitas. Terus kalau program belajarnya itu kayak semacam ambil di sore hari di jam jam pulang sekolah, atau pas di malam hari yang itu di jam belajar mereka.

**Niela:** Kalau pembagian waktu penyiar gimana pada setiap program yang disiarkan?

**Avi:** Nah ini tiap penyiar punya jadwal sendiri yang maksimal itu 6 jam yang jadi satu penyiar cuma bisa siaran 6 jam kadang juga penyiar yang sehari cuma siaran 3 jam aja gitu. Terus yang pagi hari itu biasanya dipilih penyiar-penyiar yang ee slow yang pembawaannya yang santai cool kayak jadi orang-orang yang sibuk itu bisa mendengarkan dengan seksama mendengarkan tapi kayak tetep adem dan gak kesusu-susu.

**Niela:** Kalau program khusus yang disiarkan gimana? dan gimana proses produksinya?

**Avi:** Program khususnya itu saranghaey dan sinau bareng JBR ya. Kita kan media ee yang berfokus pada media pembelajaran jadi fasilitas belajar siswa. Jadi sarang hay, belajar bareng say itu ada penulisnya sendiri, ada risetnya sendiri. Nah ada juga kurikulumnya juga di riset sama timnya itu. Tim ada yang nulis script, jadi kita yang penyiar itu dah terima jadi gitu. Nah begitu pun di sinau bareng JBR juga seperti itu proses produksinya nilaa.

**Niela:** Bentuk penyiaran pada program khusus gimana vii?

**Avi:** Nah ini sama tapi di program-program khusus itu banyak penekanan harus diperhatikan gitu yaa, karena programnya kan program belajar jadi kita yang santui kita bisa harus bisa menyampaikan bagaimana materi bisa diterima oleh orang-orang, bisa diterima oleh adik-adik yang menjadi sasaran oleh program itu. Karena kalau belajar kita harus pinter-pinter mengubah atau bagaimana pembelajaran itu bisa diterima santai tapi mereka tetep bisa nyentel pelajarannya, serius tapi kita juga tetep becandaan juga gitu.

**Niela:** Apakah penyiar menggunakan sistem yang sama dengan program harian? dan Bagaimana dengan pembagian waktu dalam program khusus?

**Avi:** Eeee sama sih penyiar menggunakan sistem yang sama dengan program harian, eee kadang kita switch jam siar, jadi kita yaa siapa aja harus bisa dituntut membawakan program khusus kayak

saranghaey dan sinau bareng JBR tadi. Terus gimana pembagian waktu program khusus. Nah itu tadi kita bisa switch dengan semua orang untuk membawakan programnya gitu nila.

**Niela:** Seperti apa sih program unik atau khas yang disiarkan JB Radio?

**Avi:** Program unik yang disiarkan itu menurutku yaa itu yang ee saranghai dan sinau bareng JBR itu tujuannya untuk memfasilitasi pendidikan tadi. Jadi, itu program unggulan yang khas JBR karena gak semua radio punya. Jadi, emang itu ciri khasnya kita belajar sesuai dengan mata ajar di sekolah.

**Niela:** Apakah talk show pembelajaran jarak jauh termasuk program unik dari JB Radio?

**Avi:** Kalau menurutku sih iya yaa, siapa sih yang punya pembelajaran jarak jauh dengan talk show, jadi kayak orang-orang itu belajar berarti aku harus ke JB Radio. Emang brandingnya kita kan radio pembelajaran gitu kan. Nah, si talk show ini tergantung edisinya jadi gak cuma audio aja tapi kadang ditayangkan juga, dan divisualkan di live instagram gitu. Jadi kayak kita bisa nonton, kita bisa menyimak pembelajaran, dan kita bisa komunikasi dengan narasumber dan penyiarnya. jadi , kalau mau nanya sesuatu bisa langsung gitu.

**Niela:** Berarti program radio dapat membantu pelajar dan guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran yang efektif, efisien, dan fleksibel?

**Avi:** Fleksibel jelas karena kita bisa mendengarkan dimanapun karena kita tidak membutuhkan ruang cuma butuh waktu doang. Karena kalau radio itu waktunya bisa kita tinggal-tinggal bisa kita sambil gitu kan. Tapi kita tetep bisa dengerin. Habis itu, efektif jelas karena kita berusaha untuk menyampaikan materi dengan tidak bulat dengan eee bahasa yang mudah dipahami dan materi yang tidak bulat bulat gitu. Efisien tentunya dengan waktu dan proses penyampaian yang mudah dimengerti dan waktu yang fleksibel tadi, tentu untuk menjadikan media pembelajaran itu efektif dan efisien.

**Niela:** Sekarang masuk ke topik ketiga ya vii soal efektivitas pembelajaran jarak jauh. Menurut kamu, gimana proses guru menyampaikan materi belajar kepada siswanya melalui media radio?

**Avi:** Proses guru menyampaikannya bisa kita live kan di instagram atau youtube. Eee banyak yang bisa kita lakukan gitu ya, guru menyampaikan materi, kita tanya jawab, kita ngobrol-ngobrol. Jadi, siswa pun bisa menangkap materi yang disampaikan.

**Niela:** Terus gimana biar siswa lebih mudah memahami materi belajar melalui media radio?

**Avi:** Yah menurutku karena orang beda-beda ya nila ya. Jadi, ada yang mereka belajar dengan audiotori ada yang audio visual, ada yang visual aja keknya enggak deh. Yang audio itu mungkin

sebagian orang banyak yang memahami sambil mendengarkan, dia menyimak pun dia udah oh aku paham gitu. Jadi, menurutku yang penting itu penyampaian yang lugas, mudah dipahami, dan tidak berbelit-belit karena di radio. Jadi kalau udah ngomong A yaudah gak usah Z dulu baru balik ke A lagi, ntar susah.

**Niela:** Emm okayy vii. Lanjut yaa, Apakah radio sebagai media pembelajaran jarak jauh juga memudahkan interaksi antara guru dan siswa? Bagaimana penjelasannya?

**Avi:** Jelas, karena pembelajaran jarak jauh yang dimaksud di JB Radio adalah kita bisa e kita bisa mendatangkan satu guru tapi murid-muridnya ini bisa nonton livenya. Jadi, muridnya bisa komentar di kolom komentar yang disediakan, kayak di Youtube, instagram. Nah, itu bisa nanya secara langsung dan gurunya juga bisa menjelaskan secara langsung gitu.

**Niela:** Terus gimana sih cara atau langkah-langkah radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Avi:** Ya caranya kita memfasilitasi, kita membuat talk show, membuat materi-materi yang sesuai dengan kurikulum ajar. Jadi siswa siswa ini merasa terfasilitasi gitu. Dan tentu saja eee memang fokusnya adalah memfasilitasi. Jadi kita juga menyediakan informasi-informasi pembelajaran jarak jauh itu tadi. Dari materinya, pembelajarannya.

**Niela:** Apakah tercapainya tujuan belajar mengajar pembelajaran jarak jauh sesuai perencanaan yang sudah dibuat? Bagaimana prosesnya?

**Avi:** Tentu sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat ya. Nah, prosesnya ini ya kita riset tadi, sama kayak yang ee POEC, jadi kita perencanaan dulu kemudian kita pengorganisasian terus ectuating baru evaluating. Kita kontroling juga. Jadi kita perencanaan dulu kemudian pengorganisasi apakah sudah acc. Kalau sudah acc nanti kita bisa bagi tugas penyiar otomatis dia yang menjadi garda terdepan, dan kemudian programnya dibuatkan oleh program director gitu, kemudian script writer yang menuliskan naskah, dan konsepnya untuk bagaimana siarannya itu ada di and gener.

**Niela:** Terus gimana pembelajaran jarak jauh melalui media radio dapat dilakukan secara aktif dan melibatkan komunikasi dua arah?

**Avi:** Eee dapat dilakukan secara aktif gitu yaa karena ee si narasumber si guru-gurunya tadi jadi narasumber kemudian ditanya sama penyiarinya kayak mereka ada tek token, tanya jawab sama penyiar. Kemudian nanti para siswa atau orang umum misalnya tanya melalui instagram, melalui komentar, melalui youtube. Nanti penyiarinya mmebacakan jadi itu menurutku melibatkan komunikasi dua arah kayak pertanyaan netizen dijawab sama narasumbernya.

**Niela:** Terakhir nih vii, Seperti apa sih fasilitas yang mendukung proses belajar jarak jauh melalui media radio?

**Avi:** Fasilitas yang mendukung itu yaa, kalau dari kami kita bisa mmm media streaming jadi kayak pake laptop, kamera, dan semacamnya itu adalah untuk memvisualkan audio yang sebenarnya di radio belum banyak memvisualkannya. Jadi, pembelajaran jarak jauh bisa lebih menarik dan sesuatu yang menyenangkan bagi para siswa.

**Niela:** Okayy avii sudahh. Terima kasih banyak, maciww banyak sudah mau direpotkan selalu. Mungkin nanti kalau ada yang kurang aku bisa hubungiin kamu lagi yaa

**Avi:** iyaawwww okeeeee nila

## **TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI JB RADIO**

**TGL** : 11 Januari 2023 wawancara langsung

**Informan** : Sulis Setiyaningsih - Program Director

**Niela:** Hallo, Assalamu'alaikum Wr. Wb. Mbak Bening Jadi ini wawancara di bab 3. Alhamdulillah ini dah nyampe bab 3 tahap akhir. Jadi ini Nila bagi 3 ada topik 1, 2, 3. Topik 1 nya ada radio sebagai media pembelajaran jarak jauh. Topik 2 ada program siaran radio talk show pembelajaran jarak jauh. Topik 3 ada efektivitas radio sebagai media pembelajaran jarak jauh. Buat topik satu dulu nih radio sebagai media pembelajaran jarak jauh. Nah, gimana sih JB Radio ini sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar mandiri?

**Mbak Sulis:** Oke, kenapa kita dianggap sebagai aktivitas belajar mandiri. Karena kita kan ada talk show pembelajaran online. Itu kan aku menghadirkan guru, jadi gurunya kesini, nantinya siswanya bisa atensi lewat live chat di YouTube kita gitu. Kalau gurunya mengajar langsung kan enak ya, dia punya human interest sendiri, aku juga untung nih karena nanti log pendengarku juga naik, gurunya nanti menerangkan, menjelaskan. Nanti mereka akan belajar dengan sisi yang berbeda. Mereka kan biasanya belajar di sekolah ya. Sekarang kan interaktif melalui live chat juga kelihatan di kamera, kelihatan di Youtube seperti itu. Kita kan pakai outputnya Youtube jadi lebih enak. Beda hal lagi kalau radio old zaman dulu kan by audio aja. Kalau JB Radio audio visual meski pakemnya adalah radio.

**Niela:** Kalau misalnya proses penyusunan materinya gimana?

**Mbak Sulis:** Dari gurunya, karena kan kita harus menyesuaikan kurikulum yang ada. Kayak sekarang kan ada Merdeka Belajar, P5 Pancasila. Jadi penyusunan materi tidak semudah kalau kita mengrekrut praktisi kemudian mereka menulis naskah seperti itu kan enggak. Justru kalau dari guru langsung kan, "ini sampai mana materinya?" nanti dilanjutin di JB Radio ya. Jadi, secara silabus secara kurikulum sudah aman nanti bisa dieksekusi. Kita bikin materi yang program umum aja. Kalau soal pendidikan itu guru yang buat.

**Niela:** Untuk melihat keberhasilan pendengar gimana nih mba?

**Mbak Sulis:** Ada log pendengarnya, kemudian dari live chatnya ketahuan nih, oh berapa nih yang ngelike, yang komen, yang ngerespon, oh berapa ini yang ngeshare. Guru pasti harus ada campur tangan dalam keberhasilan karena guru harus mewajibkan siswanya untuk mendengarkan siaran

JB Radio, siswa itu pasti manutnya sama guru. Ini simbiosis mutualisme dimana pelajaran guru jalan dan aku dapat pendengar.

**Niela:** Proses evaluasinya gimana mbak di JB Radio sendiri.

**Mbak Sulis:** Emm kalau di JB Radio memang yang kurang dari kita adalah evaluasinya. JB Radio kan ada bagian di atasnya yaa yaitu layanan dan promosi. Kita kan sub bagian di bawahnya saja. Tapi kan untuk masalah kebijakan sesuai tenaga yang ada disini, ini kan birokrasi yaa ada kepalanya, ada kepala seksinya. Menurut saya yang masih kurang itu adalah evaluasinya. Eeee jadi di layanan dan promosi itu harus dia mengevaluasi sebetulnya narasumbernya sudah pas atau belum, pemilihan materinya, narasumbernya seperti apa. Kalau secara teknis temen temen disini menguasai. Kalau secara pendidikan temen temen tidak menguasai ya. Di sini ada yang namanya PTP (Pejabat, Pengembang Teknologi Pembelajaran) jadinya mereka sebenarnya yang berhak dan berkewajiban bisa menyiapkan materinya karena mereka kan yang tau sayang sementara yang terjadi itu adalah kita yang melaksanakan, kita yang cari narasumber, menyiapkan, mendesain teknisnya sampai dengan final. Jadi, kalah kita dikatakan jelek gak terima karena mereka tidak berkontribusi dalam evaluasi. Kalau evaluasi tetap dari atas evaluasi karena talk show kan berkaitan dengan kepala, guru jadi soal wewenang. Kalau secara teknis saya berhak tapi kalau soal kebijakan saya tidak.

**Niela:** Pembagian waktu per programnya gimana mbak?

**Mbak Sulis:** Nanti di foto aja itu sayang, ada 1, 2, 3 jam.

**Niela:** kalau pembagian waktu penyiarnya gimana?

**Mbak Sulis:** kalau penyiar bisa datang minimal 3 jam dan maksimal 6 jam. Penyiar harus tau program ini program itu. Jadi meski ada yang tidak bisa mereka harus bisa handle. Jadi, aku tidak memberikan patokan penyiarnya. Namun. Idealnya radio itu satu program akan membranding apa namanya penyiarnya. Tapi disini gak bisa karena semua penyiar freelancer yaa.

**Niela:** Sekarang topik dua ya mbaa. Program apa sih yang dapat dikatakan program khusus?

**Mbak Sulis:** Itu program pilihan, program khusus itu program pilihan yang disiarkan dari jam 11.00 sampai jam 12.00 siang. Programnya itu beda-beda.

**Niela:** Kalau proses produksinya gimana tuh?

**Mbak Sulis:** Itu kan gak ada produksi karena itu siaran langsung. Kalau produksi paling kita spot spot bahan siara gitu ILM gitu seperti itu.

**Niela:** Kalau bentuk penyiarnya sama juga seperti program harian?

**Mbak Sulis:** Eee bukan seperti talk show yaa karena itu live streaming tapi lewat web.

**Niela:** Kalau PJJ tadi termasuk gak terkait program khususnya?

**Mbak Sulis:** Kalau PJJ itu masuk ke program unggulan. Sebenarnya saya itu punya program unggulan ada sinau bareng JBR sama Saranghae. Saranghae itu di sore hari jam 15.00-17.00. Kemudian sinau barengnya itu jam 7 malem sampe jam 9 malem. Artinya 2 program itu kan program belajar semua yaa. Dan memang itu, eee apa namanya pelajaran jualannya. Nah, seperti halnya di talk show itu pun juga jualnya pelajaran. Kenapa program unggulan karena kita kan radio pelajar dibawah pemerintah daerah dan wewenangnyanya dari SMA, SMP, SLB, dan itu porsinya untuk pelajar otomatis unggulan ya itu seperti itu.

**Niela:** Program uniknya tu apa di JB Radio?

**Mbak Sulis:** program uniknya tuh kita paling Kamis manis program selingan cuma Kamis manis ini didesain setiap hari Kamis minggu pertama dimana menghadirkan 2 penyiar sekaligus. Eee tapi ini masih dalam proses trial baru berjalan 6 bulan terakhir jadi masih evaluasi sampai besok. Mungkin tahun 2023 ini masih kita laksanakan sampai dengan akhir tahun seperti itu.

**Niela:** PJJ dapat dikatakan unik gak?

**Mbak Sulis:** Unik, karean outputnya audio visual meski radio itu kan audio. Karena kita kan radio sekarang itu kan sudah web casting jadi eee tetap menggunakan sistem radio ada openingnya ada siarannya.

**Niela:** Gimana sih biar radio bisa membantu siswa dan guru dalam PJJ yang efektif, efisien, fleksibel?

**Mbak Sulis:** Efektif karena murah mereka tidak harus datang kesini tetapi siswanya di rumah, kemudian apalagi sayang, efisiennya karena memang model pembelajaran siswa itu gak old school lagi tapi mereka sudah menggunakan dunia digital. Ini sebagai contoh digitalisasi pendidikan. Fleksibelnya karena bisa dilaksanakan juga bisa disimak kapan saja dimana saja.

**Niela:** Masuk topik tiga ya mbaa, gimana proses guru menyampaikan materi belajar?

**Mbak Sulis:** kalau menyampaikan materi belajar siswa itu menggunakan power point, nanti ditampilkan seperti itu kemudian nanti sifatnya audio visual di YouTube jadi mereka ada gurunya disitu jadi tampilannya ada dua.

**Niela:** Gimana siswa biar lebih memahami materi yang disampaikan JB Radio?

**Mbak Sulis:** Kalau siswa lebih mudah aku belum tau caranya, itu sebenarnya bukan ranah aku karena aku lebih ke ranah teknisnya. Tapi kalau gimana gurunya menyampaikan ke siswa itu lebih

tanggung jawab guru. Kemudian disini ada pengembang teknologi jadi harus mengkaji sebenarnya seperti apa sih cara penyampaiannya jadi ke lebih gurunya masing-masing. Tetapi secara teknis kami bantu dari penyiar kalau ada moderatornya kan lebih eye catching.

**Niela:** Gimana radio sebagai PJJ memudahkan interaksi antara guru dan siswa?

**Mbak Sulis:** Memudahkan interaksi karena disitu kan live chat. Menurut saya itu memudahkan interaksinya. Kalau di sekolah kan misal mau tanya kan malu ya sama temennya. Kadang ada orang yang pendiem tapi kalau online aktif gitu ya jadi melampiaskan dengan tulisan. Jadi kalau ada siswa yang mau tanya malu bisa di YouTube lebih nyaman.

**Niela:** Ada WA atau telpon gitu gak mba?

**Mbak Sulis:** Kalau WA disini gak ada hanya sebatas untuk request aja. Kalau soal PJJ mau tanya bisa langsung di YouTube kalau nanti jadi satu nanti kan tidak satu pintu. Kan kami juga diawasi oleh Pemerintah jadi nanti live dari YouTube nya bisa menjadi bukti bahwa produk dan yang dilakukan JB Radio ini memang berhasil dan eeee tidak sayang gitu lo kita kasih dana untuk program ini.

**Niela:** Terus cara atau langkah-langkah radio sebagai media PJJ sejauh ini gimana sih?

**Mbak Sulis:** ya aku kolaborasi dengan audio visual tadi, kemudian aku memainkan guru untuk aktif untuk mengshare YouTube nya. Jadi link YouTube bisa dibagikan kepada guru guru lain juga.

**Niela:** Apakah PJJ sudah tercapai sesuai rencana?

**Mbak Sulis:** Kalau aku sih sudah tercapai atau belum sudah sih. Cuman aku masih kurang maksimal karena aku pengen ada give awaynya kayak gitu. Kalau narasumber sudah bagus, pendengar tergantung sekolah masing-masing. Aku berharapnya ada suatu kebijakan dari dinas mungkin mewajibkan untuk bisa stay tune. Kalau surat bentuk himbauan mendengarkan itu agak kurang tapi kalau mewajibkan anak-anak bisa dijadwal untuk mendengarkan di jadwal ini yaa di seluruh sekolah sebenarnya itu bisa bersinergi gitu.

**Niela:** Narasumber ngasih soal gak? Latihan soal gitu?

**Mbak Sulis:** Ada misal matematika seperti contoh soal karena kan cuma 1,5 jam materinya. Jadi kalau sama tugas materinya gak nyampe nanti. Paling kalau tugas nanti dilanjutnya ke sekolah masing-masing.

**Niela:** Apa aja sih fasilitas yang mendukung PJJ ini?

**Mbak Sulis:** Ya kamera, ya mikrofon, headphone, eee software, lighting, green screen gitu.

**Niela:** Ini PJJ masih berjalan kan mba?

**Mbak Sulis:** Masih, besok bulan depan kita mulai lagi.

**Niela:** Udah berapa lama?

**Mbak Sulis:** Yang visual sejak 2019, karena pandemi kan

**Niela:** Mengajak narasumbernya gimana mba?

**Mbak Sulis:** Enak sih untungnya, setelah pandemi ini juga gurunya mudah sih guru se-DIY alhamdulillahnya sadar untuk memberikan materi lewat narasumber.

**Niela:** Okayy Mbaa sudahh. Terima kasih banyak waktunya mba suliss, nanti kalau masih ada yang kurang boleh Niela hubungi kembali yaaa

**Mbak Sulis:** Okayy dek siapp kabarin aja

**Niela:** Terima kasih banyak mbaa, kalau gitu Niela pamit yaa

**Mbak Sulis:** Iya dekk, hati hati yaa

**Niela:** Iya mbaa terima kasih

## TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI JB RADIO

**TGL** : 09 Januari 2023 via Media Sosial WhatsApp

**Informan** : Nickita Kiki Praditya – Guru SLB N 1 Bantul (Narasumber *Talk Show*)

**Niela:** Hallo, Assalamu'alaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Nathaniela Tiara Dewi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan kali ini, saya ingin meminta waktu Anda dalam pengambilan data Tugas Akhir saya yang berjudul “**Radio Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Talk Show di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)**”. Pertanyaan dapat dijawab melalui teks atau audio di WhatsApp ini. Terima kasih.

**Mbak Kiki:** Oke Mb

**Niela:** Menurut Mbak, Apakah sebelum on air *talk show* pembelajaran jarak jauh diberikan materi terlebih dahulu? Bagaimana prosesnya?

**Mbak Kiki:** Menurut saya, sebelum on air talk show jarak jauh diberikan materi terlebih dahulu. Caranya dengan membuat poin poin dari hal yg ingin disampaikan beserta contoh konkret aplikasi pembelajaran jarak jauh.

**Niela:** Kemudian, seperti apa konsep proses penyampaian materi *talk show* dalam radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Mbak Kiki:** Konsep penyampain materi berupa pengenalan siswa tunanetra secara umum, pembelajaran jarak jauh, pengaplikasian media digital atau IT bagi tunanetra dan pengaplikasian penggunaan IT bagi tunanetra saat pembelajaran jarak jauh.

**Niela:** Seperti apa yang Anda ketahui terkait program *talk show* pembelajaran jarak jauh?

**Mbak Kiki:** Program talkshow yang membahas beragam pembelajaran jarak jauh berupa praktik baik, solusi atau tantangan didalamnya.

**Niela:** Terakhir, apakah program *talk show* pembelajaran jarak jauh unik atau khas untuk disiarkan? Seperti apa pendapat Anda?

**Mbak Kiki:** Unik dan khas karena dapat dijadikan inspirasi dalam dunia pendidikan bagi penyandang tunanetra lainnya.

**Niela:** Terima kasih banyak mbak atas waktunya, jika nanti ada yang ingin saya tanyakan boleh saya hubungi mbak kembali yaa.

**Mbak Kiki:** Sama sama Mb, oke Mb.

## TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI JB RADIO

**TGL** : 21 Februari 2023 via Media Sosial WhatsApp

**Informan** : Bening Sekar Arum Sutikno - Siswa SMAN 1 Pundong (Narasumber Pendengar)

**Niela:** Hallo, Assalamu'alaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Nathaniela Tiara Dewi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan kali ini, saya ingin meminta waktu Anda dalam pengambilan data Tugas Akhir saya yang berjudul **“Radio Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Talk Show di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)”**. Pertanyaan dapat dijawab melalui teks atau audio di WhatsApp ini. Terima kasih.

**Bening:** Okey mba

**Niela:** Menurut kamu, Apakah radio sebagai media pembelajaran jarak jauh membantu siswa belajar mandiri? Seperti apa dampaknya?

**Bening:** Radio dapat membantu siswa belajar mandiri. Karena model belajarnya bisa didengarkan sesuai materinya masing-masing.

**Niela:** Bagaimana hasil dari proses pembelajaran jarak jauh melalui media radio?

**Bening:** Hasilnya baik. Pembelajaran jarak jauh dengan media radio ini ternyata dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

**Niela:** Seperti apa bentuk evaluasi radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Bening:** Bentuk evaluasi radio sebagai pembelajaran jarak jauh mungkin bisa terus berinovasi terutama dalam dunia pendidikan.

**Niela:** Apa saja yang Anda ketahui terkait program yang disiarkan? Seperti apa programnya?

**Bening:** Talkshow pembelajaran atau JBR Talkshow, Sinau bareng JBR, Saranghai (Sharing dan belajar bareng Shai).

**Niela:** Apakah Anda tahu jadwal waktu siaran program? Seperti apa yang Anda ketahui?

**Bening:** Jadwal siaran dimulai dari jam 6 pagi sampai jam 00.

**Niela:** Apakah Anda tahu jadwal penyiar program yang disiarkan? Seperti apa yang Anda ketahui?

**Bening:** Sepertinya setiap penyiar ada waktu 3 jam per sesinya.

**Niela:** Apakah Anda tahu program khusus dari radio? Seperti apa yang Anda ketahui?

**Bening:** Setahu saya program pembelajaran

**Niela:** Menurut Anda, apakah ada program unik atau khas yang disiarkan? Seperti apa programnya?

**Bening:** Program yang membahas pembelajaran pelajaran seperti JBR Talkshow.

**Niela:** Apakah penyampaian materi pembelajaran sudah efektif, efisien, dan fleksibel? Seperti apa penyampaiannya?

**Bening:** Sudah, karena guru menyampaikan materi dibantu dengan PPT dan ada hostnya yaitu penyiar, kemudian bisa berinteraksi melalui kolom komentar di live YouTube atau Instagram.

**Niela:** Bagaimana guru menyampaikan materi belajar melalui media radio?

**Bening:** Melalui program talkshow dan live di YouTube atau IG

**Niela:** Bagaimana cara Anda memahami materi belajar melalui media radio?

**Bening:** Mencerna penjelasan dari guru.

**Niela:** Terakhir, bagaimana interaksi antara guru dan siswa melalui radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Bening:** Interaksi melalui chat komentar saat live yuotube maupun instagram kemudian nanti guru bisa langsung menjawab dibantu oleh penyiar.

**Niela:** Terima kasih banyak dek sudah dibantu yaa. Maaf ganggu waktunyaa.

**Bening:** Iyaa mbak sama samaa

## **TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI JB RADIO (TAMBAHAN)**

**TGL** : 27 Maret 2023 via Media Sosial WhatsApp

**Informan** : Mutia Aprina Dwi Rahma - Siswa SMAN 1 Prambanan (Narasumber Pendengar)

**Niela:** Hallo, Assalamu'alaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Nathaniela Tiara Dewi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan kali ini, saya ingin meminta waktu Anda dalam pengambilan data Tugas Akhir saya yang berjudul **“Radio Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Talk Show di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)”**. Pertanyaan dapat dijawab melalui teks atau audio di WhatsApp ini. Terima kasih.

**Mutia:** Iyaa mba.

**Niela:** Bagaimana Anda menggunakan media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh? Apakah penggunaan media tersebut aktif?

**Mutia:** PJJ dengan media radio tergolong cara yang cukup menyenangkan karena merasa tertarik dalam diskusi dan menyimak materi pelajaran sebab ketika berdiskusi pendapatnya dapat didengar oleh semua orang.

**Niela:** Menurut Anda, apa tujuan yang ingin Anda capai ketika menggunakan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh? Boleh dijelaskan?

**Mutia:** Untuk mendapat pelajaran dan informasi namun menurutku kurang efektif karna terkadang membosankan.

**Niela:** Apakah ada hubungan antara radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kebutuhan yang ingin Anda capai? Boleh dijelaskan?

**Mutia:** Menurutku untuk memenuhi kebutuhan yg ingin dicapai menggunakan radio kurang begitu efektif karena disaat ini para siswa lebih tertarik dengan hal yg beda dan kadang bosan jika hanya mendengar tanpa melihat.

**Niela:** Menurut Anda, bagaimana media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh bisa bersaing dengan media yang lain untuk memenuhi kepuasan kebutuhan Anda?

**Mutia:** Mungkin dengan cara diskusi yang lebih unik dan menarik perhatian para pendengarnya.

**Niela:** Apakah Anda memperoleh informasi akurat dari media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh? Bagaimana Anda memperoleh informasi akurat tersebut?

**Mutia:** Cukup akurat karena biasanya berasal dari sumber yang benar.

**Niela:** Bagaimana penilaian Anda terhadap radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Mutia:** Unik dan menarik namun lama kelamaan mulai bosan karena hanya mendengar saja dan tidak disertai gambar jadi proses pembelajaran atau diskusi kurang berjalan dengan lancar.

**Niela:** Baik, terima kasih atas waktunya.

**Mutia:** Iya, sama-sama mbak

## **TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI JB RADIO (TAMBAHAN)**

**TGL** : 27 Maret 2023 via Media Sosial WhatsApp

**Informan** : Olivi Sabrina Hutri Nugraha - Siswa SMAN 1 Kretek (Narasumber Pendengar)

**Niela:** Hallo, Assalamu'alaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Nathaniela Tiara Dewi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan kali ini, saya ingin meminta waktu Anda dalam pengambilan data Tugas Akhir saya yang berjudul **“Radio Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Talk Show di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)”**. Pertanyaan dapat dijawab melalui teks atau audio di WhatsApp ini. Terima kasih.

**Oliv:** Iya mba

**Niela:** Bagaimana Anda menggunakan media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh? Apakah penggunaan media tersebut aktif?

**Oliv:** Radio sbg media pembelajaran yang berguna bagi saya utk mendapatkan materi dan ide-ide yang kreatif. Saya menggunakan media radio sbg media pembelajaran bisa dibilang kurang aktif, saya menggunakan media radio hanya ketika saya membutuhkan beberapa informasi.

**Niela:** Menurut Anda, apa tujuan yang ingin Anda capai ketika menggunakan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh? Boleh dijelaskan?

**Oliv:** Dengan menggunakan bantuan media radio sbg media pembelajaran jarak jauh saya lebih mampu memahami materi yang susah utk dicerna.

**Niela:** Apakah ada hubungan antara radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kebutuhan yang ingin Anda capai? Boleh dijelaskan?

**Oliv:** Ada, karena dgn menggunakan radio saya merasa termotivasi dalam diskusi sebab adanya interaksi antar teman2 dan penyiar radio.

**Niela:** Menurut Anda, bagaimana media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh bisa bersaing dengan media yang lain untuk memenuhi kepuasan kebutuhan Anda?

**Oliv:** Menggunakan media radio tidak memerlukan jaringan internet sehingga tdk membutuhkan biaya, ini salah satu kelebihan menggunakan media radio yang dpt bersaing dgn media lainnya.

**Niela:** Apakah Anda memperoleh informasi akurat dari media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh? Bagaimana Anda memperoleh informasi akurat tersebut?

**Oliv:** Saya mendapatkan informasi yang akurat dari radio sebagai media pembelajaran jarak jauh. Informasi akurat tersebut saya dapatkan ketika memahami materi saat siaran.

**Niela:** Bagaimana penilaian Anda terhadap radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Oliv:** Penilaian saya terhadap media radio sbg media pembelajaran jarak jauh sangat efektif karena saya mendapat informasi dgn sangat mudah.

**Niela:** Makasih yaa dek sudah dibantu.

**Oliv:** sama sama mba, lancar skripsinya.

## **TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI RADIO EDUKASI**

**TGL** : 06 Januari 2023 via Media Sosial WhatsApp

**Informan** : Innayah - Station Manager

**Niela:** Hallo, Assalamu'alaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Nathaniela Tiara Dewi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan kali ini, saya ingin meminta waktu Anda dalam pengambilan data Tugas Akhir saya yang berjudul "**Radio Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Talk Show di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)**". Pertanyaan dapat dijawab melalui teks atau audio di WhatsApp ini. Terima kasih.

**Bu Innayah:** Waalaikumsalam... iyaa ya say... nanti malam voice note yaa

**Niela:** Topik yang pertama terkait radio sebagai media pembelajaran jarak jauh. Bagaimana radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat menjadi aktivitas belajar mandiri?

**Bu Innayah:** Di sini RE menjadi sumber belajar yang dirancang menyampaikan materi pembelajaran maupun pendidikan secara, sebagai media pembelajaran RE dapat diakses oleh pembelajar secara mandiri dimanapun dan kapanpun. Artinya pembelajar dengan inisiatif sendiri belajar melalui siaran pendidikan dari program pendidikan yang disiarkan oleh RE sesuai keinginannya sendiri sesuai materi yang diinginkan pada tayangan siaran RE.

**Niela:** Bagaimana proses penyusunan materi dalam radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Bu Innayah:** Nah itu tadi, kalau materi sebagai bahan yang diproduksi penyusunannya berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kalau SD sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SD. kalau SMP maupun SMA juga demikian. Kalau produksi program yang direport materi ditulis guru oleh guru dan direview oleh materi dari UNY baru dilakukan proses produksi, diuji coba, dievaluasi, dan siarkan melalui radio. Kamudian, kalau live ya penyusunan materi guru yang mau menyampaikan itu sudah membuat seperti paper seperti sajian materi yang sudah disiapkan, tentunya guru sudah menguasai karena setiap hari guru itu mengajarkan siswa. Jadi materi yang disiarkan disampaikan melalui kebenaran materi, guru juga sudah mencari referensi materi yang akan disampaikan sesuai bidangnya.

**Niela:** Bagaimana proses penyampaian materi dalam radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Bu Innayah:** Di radio edukasi ada dua materi yang disajikan ada yang sudah record dalam bentuk produksi dan juga ada yang melalui siaran langsung oleh narasumber yaitu guru yang bersangkutan dengan materi pelajaran yang diampu oleh guru. Jadi kalau materi yang diproduksi itu harus melalui proses penyusunan materi yang naskahnya juga disusun oleh guru yang menyampaikan materi. Misalnya matematika ya guru menyusun materi matematika, kalau indonesia juga sesuai dengan guru yang mengampu bahasa indonesia sesuai dengan jenjangnya. Nah sebelum proses produksi naskah ditulis oleh guru dan materi disusun oleh UNY sesuai dengan bidang ahlinya. Untuk sajian media, untuk kemenarikan program itu direview oleh teman-teman BPMR. setelah diproduksi nanti didengarkan kembali oleh pematerinya sudah sesuai atau belum. Kalau ada yang salah direvisi dan diproduksi lagi. Selain itu, juga dievaluasi diuji coba oleh sekolah apakah materi tersebut sudah sesuai atau belum dengan sasarannya juga, dengan kebenaran materi, dengan kedalaman materi sudah sesuai dengan kurikulum belum. Baru kalau sudah layak dijustifikasi dan diproduksi dibuat master dan diputarkan di RE. Kalau itu materi yang disiarkan langsung itu kita kemas dalam program salah satunya bimbel radio edukasi, itu narasumbernya sesuai dengan guru yang bersangkutan materi pembelajarannya. Misal guru sd mapel bahasa indonesia disajikan oleh guru SD. tapi kalau SD kan semua guru kelas jadi semua mempelajari. Kalau SMP sesuai dengan bidangnya juga itu secara live interaktif jadi siswa bisa bertanya bila ada materi yang kurang jelas. Disamping itu kalau ada tugas, ada PR oleh siswa, pendengar, pembelajar, bisa menanyakan kepada narasumber melalui WA atau telpon di RE.

**Niela:** Bagaimana cara untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh?

**Bu Innayah:** Nah ini karena pembelajaran jarak jauh ini bersifat mandiri jadi pihak radio itu sendiri tidak sejauh mana keberhasilannya. Namun, narasumber yang ada di RE itu menanyakan secara interaktif pada siswa yang bertanya ketika acara live. Jadi tau bagaimana kesulitannya, bagaimana apa itu kendalanya. Dan sejauh mana siswa itu menguasai materi. Biasanya tidak hanya bertanya, narasumber guru juga melakukan interaktif bertanya kepada para siswa berkaitan dengan materi yang dianggap sulit yang ada di sekolah. Nah, ini keberhasilan pengukurannya tentu harus melalui guru sendiri. Kalau itu ada di sebagai tugas siswa untuk mendengarkan siaran bimbel. Itu nanti guru menanyakan di sekolah kepada siswa, bagaimana sudah mendengarkan sejauh mana? Sudah mendengarkan soal latihannya belum? Guru yang ada di sekolah dan pembelajaran jarak jauh bimbel ini ada juga narasumber menyampaikan soal materi sebagai latihan, tentunya guru yang ada di sekolah yang bisa lebih dalam memberikan evaluasi kepada siswa. Namun, sebagai

siswa yang melihat live itu juga bisa dipantau bagaimana kesulitannya hambatannya yang ibu sampaikan tadi.

**Niela:** Bagaimana proses evaluasi terkait program radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Bu Innayah:** Kalau terkait evaluasi program ini kan tidak hanya satu mapel, karena kita terkait dengan semua program di RE. kita ke sekolah emm memberikan kuesioner kepada siswa dan juga guru terkait program yang ada di RE. setelah itu nanti kita akan melakukan FGD tentang materi yang ada di RE baik itu yang disenangi atau yang banyak kurang peminatnya itu dikarenakan apa termasuk memberikan masukan terkait kontennya, narasumbernya. Jadi evaluasinya secara keseluruhan. Namun secara keseluruhan pun program yang kita punya basis pendidikan. Dan sebagian besar juga untuk pembelajaran yang berbasis kurikulum.

**Niela:** Masuk di topik kedua yaa bu terkait program siaran radio (talk show pembelajaran jarak jauh). Apa saja program harian yang disiarkan? dan Bagaimana proses produksinya?

**Bu Innayah:** Jadi program harian itu kalau yang pendidikan itu sesuai jadwal yang sudah disepakati. Ini kan pada masa pandemi, bisa dilihat dari jadwal pada tahun 2021. Terutama yang kamu bahas kemarin adalah bimbel yang acara live talk show yang kemarin itu dihimbau oleh Kemendikbud bahwa siswa yang ada diseluruh indonesia untuk mendengarkan siaran RE di berbagai media belajar dikala pandemi. Waktu itu siarannya dikhususkan untuk program pendidikan berbeda dengan yang sekarang masih ada selingan musik intermezo. Kalau waktu itu memang ditekankan dengan media pembelajaran yang sudah dikemas dalam produksi maupun yang siaran live. Jadi kalau proses produksinya di RE sama, jadi materi ditulis oleh guru, dan materi pembelajaran juga sama ditulis oleh guru sesuai bidang, direview oleh dosen sesuai bidang baru diproduksi terus di uji coba dievaluasi baru disiarkan kalau sesuai ataupun diminta oleh guru untuk minta file. Mereka punya grup WA nanti diputarkan mp3 kecil jadi bisa didengarkan disitu. Anak anak juga bisa mendengarkan. Itu yang sudah terjadwal. Jadi proses produksinya di RE itu sama maupun pendidikan secara umum materi apa ya yang populer maupun pendidikan karakter. Jadi harus melalui beberapa tahapan proses produksi.

**Niela:** Bagaimana pembagian waktu per programnya?

**Bu Innayah:** Jadi sudah ada jadwalnya, satu hari itu ada tiga penyiarinya secara bergantian. Jadi kalau penyiarinya bisanya sore ya ambil sore, pagi ya pagi, nanti akan bergantian setiap harinya. Kalau dulu kan siarannya sampai jam 9 malam. Tapi karena pandemi yang malem itu rerun untuk program. Untuk acara live sore nanti bergantian setiap jamnya bertiga itu, kalau pagi bisa ganti

sore, kalau sore bisa ganti pagi. Jadi sudah terjadwalkan eee program yang diampu oleh temen temen penyiar. Biasanya kalau bimbel indonesia ya penyiarnya bahasa indonesia, program secara umum sama. Kalau mapel tidak semua penyiar. Misal inggris gak semua menguasai. Ada pembagian tersendiri untuk penyiar khususnya program live dan talkshow bimbel. Dan juga siaran belajar yuk tapi itu sudah direcord.

**Niela:** Bagaimana dengan pembagian waktu penyiar pada setiap program yang disiarkan?

**Bu Innayah:** Diwaktu itu lebih khususnya itu program bimbingan belajar pada masa pandemi itu meskipun sebelumnya juga sudah ada kita belajar yuk yaitu menyajikan berbagai materi pembelajaran terus juga ada program pendidikan karakter untuk anak sd smp maupun program untuk anak anak sma.

**Niela:** Apa saja program khusus yang disiarkan? dan Bagaimana proses produksinya?

**Bu Innayah:** Kalau proses produksinya sama semua.

**Niela:** Seperti apa bentuk penyiaran pada program khusus?

**Bu Innayah:** Program khususnya juga sama formatnya dengan program acara live dalam programnya sama yaitu program talkshow. Untuk acara record ya penyiar mengantarkan materi sebelum program diputarkan jadi semua penyiar mendengarkan terlebih dahulu materi yang akan diputarkan.

**Niela:** Apakah penyiar menggunakan sistem yang sama dengan program harian? dan Bagaimana dengan pembagian waktu dalam program khusus?

**Bu Innayah:** Iya sama dengan program harian, program khusus maupun program harian sistemnya sama. Dan pembagian waktunya dalam program khusus seperti tadi yang ibu sampaikan sebelumnya. Kalau program khusus sesuai dengan bidangnya masing masing, misalnya ada talk show tentang materi A yang membidangi nanti juga sesuai dengan materi A, kalau B ya materi penyiar sesuai B. seperti kak yuda, kak yuda itu kan menguasai bahasa indonesia. Jadi nanti kak yuda mendampingi menjadi host pada mapel indonesia.

**Niela:** Seperti apa program unik atau khas yang disiarkan lembaga radio JB Radio dan RE?

**Bu Innayah:** Ya itu tadi bimbel (pembelajaran jarak jauh) radio edukasi, yang program utamanya yang unik dan sampai sekarang ada itu yang diminati juga diinginkan oleh siswa maupun guru yaitu program bimbel (pembelajaran jarak jauh) radio edukasi.

**Niela:** Apakah talk show pembelajaran jarak jauh termasuk program unik dari JB Radio dan RE? Seperti apa keunikannya?

**Bu Innayah:** Nah ini program ini memang unik karena dikemas khusus untuk menyajikan materi talk show berkaitan dengan materi pelajaran sesuai jenjang dan pendidikan baik itu SD, SMP, maupun SMA. Dan uniknya lagi yang memberikan materinya itu narasumber adalah guru guru tim pembuat soal. Jadi nanti misal ada semesteran waktu itu masih ada UN kisi kisi materinya hampir sama dengan nanti yang ada di UN maupun semester. Hanya saja mereka menyajikannya bukan persis 100% namun kisi kisinya sama hanya mungkin angka dan bahasanya berbeda. Itu kalau siswa memahami soal yang disajikan soal latihannya mendengarkan bimbil tentu dia bisa mengerjakan ketika menghadapi soal di UN maupun soal di ujian semester.

**Niela:** Bagaimana program radio dapat membantu pelajar dan guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran yang efektif, efisien, dan fleksibel?

**Bu Innayah:** Nah berbeda ini dengan yang ada di sekolah. Ketika ada di sekolah kan siswa maupun guru kan sudah jenuh ya karena disampaikan berbagai materi dan padat. Sedangkan kalau di radio kan fleksible. Apalagi radio edukasi itu kan ada rerunnya malam. Jadi misal siang tidak bisa mendengarkan maka bisa mendengarkan malamnya. Kalau itu program yang record materi recordnya itu sudah ada di website radio edukasi bisa di download dalam bentuk produksi. Kalau live bisa mendengarkan kembali di rerun malam harinya. Dan program ini sangat efektif dan efisien karena sajiannya begitu menarik dengan ada kemasan ada diselingi musik, ada penyampaian materi narasumber dari tim materi. Jadi yang disampaikan tidak panjang lebar tapi langsung to the point langsung mengena ke sasaran materi maupun mendekati kisi kisi pembelajaran sehari hari maupun untuk ujian.

**Niela:** Selanjutnya, untuk topik ketiga yaitu efektivitas pembelajaran jarak jauh. Bagaimana proses guru menyampaikan materi belajar kepada siswanya melalui media radio?

**Bu Innayah:** Nah prosesnya kalau di RE itu kan di awal disampaikan dulu nanti akan menyampaikan materi apa. Kemudian diberikan apersepsi, diberikan prolognya, diberikan materinya, kan ada 4 cut. Setelah itu juga ada latihannya dan nanti diberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan dan disampaikan oh isinya jawabannya seperti ini. Kalau nanti kurang benar nanti dibimbing narasumber jadi evaluasi diberikan secara langsung. Dan nanti terakhirnya akan disampaikan rangkuman materi secara keseluruhan yang sudah disampaikan narasumber.

**Niela:** Bagaimana agar siswa lebih mudah memahami materi belajar melalui media radio?

**Bu Innayah:** Kan media radio kan media dengar yang hanya sekilas jadi siswa agar mudah memahami mengikuti dari awal, menyimak dari awal, kan sudah ada jadwalnya kan nanti akan

mengikuti pelajaran ini jadi mengikuti dari awal nanti eee penyiar itu sudah memberikan garis besar awalan yang akan dibahas itu ini disamping itu pembukanya juga mengajak dengan guru yang akan menyampaikan materi juga sudah dijelaskan nanti step by step itu akan dijelaskan kan ada 3 cut kan dalam satu jam siaran pembelajaran itu. Jadi siswa juga harus menyiapkan buku sama bolpen catatannya jadi nanti kalau bertanya atau ada kesulitan itu bisa ditulis bisa ditanyakan secara interaktif. Disamping itu nanti di akhir program akan diberikan kesimpulan oleh pemateri narasumber guru tersebut. Bila belum jelas RE kan melakukan siaran ulang, jadi setelah sore nanti akan diputarkan kembali sesuai jadwal nanti bisa siswa yang bersangkutan bisa mendengarkan kembali begitu Tiara.

**Niela:** Apakah radio sebagai media pembelajaran jarak jauh juga memudahkan interaksi antara guru dan siswa? Bagaimana penjelasannya?

**Bu Innayah:** Tentu saja, seperti tadi programnya bimbel RE tadi sangat ada interaksinya, memang program itu sudah didesain interaktif dimana didalamnya itu ada interaksi antara guru dengan siswa. Tentunya interaksinya berkaitan dengan mapel yang dibahas ketiga program tersebut. Pertanyaannya juga sesuai dengan materinya, mungkin ada satu dua siswa yang menanyakan diluar itu. Narasumber juga akan memberikan jawaban uraian yang lain berkaitan dengan yang ditanyakan siswa.

**Niela:** Bagaimana cara atau langkah-langkah radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Bu Innayah:** Nah radio itu kan memang media pembelajaran jarak jauh entah apa itu radionya. Selain RE maupun JB Radio. Jadi semua program yang ada di radio itu memang semua sama ditujukan jarak jauh, jadi caranya sama semua hanya programnya yang beda. Jadi semua dapat diakses, kalau RE itu diakses melalui website streaming maupun di aplikasi RE. dan nanti interaktifnya bisa melalui WA, yang iconnya WA itu sudah ada di website maupun aplikasi RE.

**Niela:** Apakah tercapainya tujuan belajar mengajar pembelajaran jarak jauh sesuai perencanaan yang sudah dibuat? Bagaimana prosesnya?

**Bu Innayah:** Iya, karena RE itu kan media pembelajaran yang dirancang didesain ada langkahnya ada tahapnya dari yang merancang juga mendesain memproduksi uji coba monitoring dan evaluasi. ADBIE itu yang ada di RE. tentunya tujuan pembelajarannya itu jelas, baik basis kurikulum juga jelas maupun secara umum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diajarkan. Bagaimana proses membuatnya? Kalau yang dari kurikulum berarti membedah kurikulum guru bersama dosen, bersama kita sebagai radio media duduk bersama membedah materi yang akan disampaikan jadi

di materi itu ada indikatornya, ada kompetensi dasarnya itu sesuai dengan nanti tujuan pembelajaran yang disampaikan.

**Niela:** Bagaimana pembelajaran jarak jauh melalui media radio dapat dilakukan secara aktif dan melibatkan komunikasi dua arah?

**Bu Innayah:** Ya tentunya medium radio tersebut komunikasinya dapat dilakukan dua arah, jadi antara narasumber yang ada di radio maupun pendengar yang mendengarkan program tersebut. Jadi komunikasinya dua arah. Komunikasi dua arah ini dapat dilakukan oleh penyiar melalui media radio dengan pendengar itu. Kalau sekarang kan sudah ada medsos jadi bisa melalui medsos itu, bisa WA, IG, FB, jadi komunikasinya juga bisa melalui medsos. Untuk twitter waktu pandemi bisa diakses tapi sekarang sudah tidak bisa diakses untuk tahun ini karena nomor ganti. Jadi di RE komunikasinya bisa melalui medsos atau telepon.

**Niela:** Seperti apa fasilitas yang mendukung proses belajar jarak jauh melalui media radio?

**Bu Innayah:** Fasilitasnya tentunya ini ada telepon, juga ada emmm apa ya sebagai pembelajaran jarak jauh kalau di RE hanya itu komunikasi melalui media sosial. Fasilitas yang lain yaa perangkat yang ada di studio radio yang mendukung proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentunya ada internet, juga streaming, juga aplikasi radio edukasi.

**Niela:** Terima kasih banyak ibuu. Nanti kalau ada yang belum jelas akan langsung saya tanyakan.

**Bu Innayah:** Ya...ya...bebas bertanya lg kalo ada yg blm jls.

**Niela:** Baik ibu. Terima kasih..

## **TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI RADIO EDUKASI**

**TGL** : 09 Januari 2023 via Media Sosial WhatsApp

**Informan** : Yudha Wijasena - Host *Talk Show*

**Niela:** Hallo, Assalamu'alaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Nathaniela Tiara Dewi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan kali ini, saya ingin meminta waktu Anda dalam pengambilan data Tugas Akhir saya yang berjudul “**Radio Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Talk Show di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)**”. Pertanyaan dapat dijawab melalui teks atau audio di WhatsApp ini. Terima kasih.

**Mas Yudha:** Oh yaa

**Niela:** Untuk topik yang pertama radio sebagai media pembelajaran jarak jauh. Bagaimana radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat menjadi aktivitas belajar mandiri?

**Mas Yudha:** Radio merupakan media penyampai pesan suara melalui gelombang elektromagnetik. Radio memiliki keunggulan relatif murah mudah terjangkau oleh masyarakat umum dari berbagai strata sosial, dapat menjangkau wilayah yang lebih luas serta dapat dimanfaatkan sebagai siaran jarak jauh. Di masa pandemi siaran jarak jauh sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk menerima informasi baru maupun sebagai media pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik. PJJ melalui media radio sebagai pemenuhan hak bagi peserta didik dalam pendidikan.

**Niela:** Bagaimana proses penyusunan materi dalam radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Mas Yudha:** Untuk mempermudah dan memperlancar PJJ melalui media belajar radio agar berjalan sesuai dengan tujuan, maka guru telah menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam PJJ di radio dan melakukan koordinasi berkaitan dengan materi serta strategi pelaksanaannya, karena proses PJJ dengan radio sangat berbeda dengan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Demikian juga kesiapan penyiar radio dalam PJJ dibutuhkan agar dapat berjalan dengan baik.

**Niela:** Bagaimana proses penyampaian materi dalam radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Mas Yudha:** Guru melakukan siaran langsung dengan topik tertentu (pembelajaran jarak jauh) sesuai jadwal, dengan menyampaikan materi yang dibahas, kemudian guru memberikan soal – soal yang harus dijawab oleh siswa melalui WA atau telpon.

**Niela:** Bagaimana cara untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh?

**Mas Yudha:** Siswa mengirimkan jawaban melalui WA atau telpon, kemudian guru mengevaluasi jawaban yang telah dikirim siswa tersebut, dan pada saat itu guru mengumumkan siswa-siswa yang berhasil menjawab dengan benar dan kemudian memberikan nilai.

**Niela:** Bagaimana proses evaluasi terkait program radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Mas Yudha:** Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menggunakan media radio ini mendapatkan respon yang sangat positif bagi siswa dan orang tua siswa. Bagi siswa, pembelajaran seperti ini dikatakan sangat menyenangkan dan menghilangkan rasa jenuh. Siswa merasa termotivasi dalam diskusi sebab ada perasaan senang ketika jawaban atau komentarnya dapat didengar oleh teman-temannya, orang tuanya, bahkan seluruh pendengar radio. Sedangkan bagi orang tua, pembelajaran ini dianggap tidak begitu membutuhkan biaya besar dan bangga bisa mendengar anak-anaknya dalam diskusi. Sehingga orang tua merasa ikut menikmati pembelajaran. Bahkan pembelajaran ini selalu ditunggu-tunggu oleh siswa.

**Niela:** Kemudian untuk topik kedua terkait program siaran radio (talk show pembelajaran jarak jauh). Apa saja program harian yang disiarkan? dan Bagaimana proses produksinya?

**Mas Yudha:** Radio Edukasi menyiarkan berbagai materi pendidikan yang dikemas dengan cerdas, santun, dan menghibur serta disiarkan dalam berbagai bentuk program acara. Konten siaran yang disajikan/disiarkan RE terdiri atas media audio pendidikan, baik untuk pendidikan formal, nonformal maupun informal. Media audio yang ditujukan untuk pendidikan formal adalah Media Audio Penunjang Pendidikan (MAPP). Media audio untuk pendidikan nonformal, antara lain berisikan “Dongeng”, “Risalah Nabi dan Sahabat. Selain itu juga menyiarkan Berita, Talkshow, Kesehatan, Budaya, Musik / Hiburan dan anak-anak, mayoritas format siaran live atau langsung.

**Niela:** Bagaimana pembagian waktu per programnya?

**Mas Yudha:** Rata – rata untuk durasi per-program 1 jam.

**Niela:** Bagaimana dengan pembagian waktu penyiar pada setiap program yang disiarkan?

**Mas Yudha:** Dengan jumlah penyiar sebanyak 2 orang, maka untuk pembagian jam siarannya adalah per- 4 jam.

**Niela:** Apa saja program khusus yang disiarkan? dan Bagaimana proses produksinya?

**Mas Yudha:** Program Khusus meliputi : Jendela Sekolah, Prestasi Anak Negeri, Komunitas Penggerak dan Suara PAUD Indonesia di siarkan dengan format Podcast sedangkan program Edu Publik dan Ruang Pakar disiarkan secara live Youtube BBGP DIY.

**Niela:** Seperti apa bentuk penyiaran pada program khusus?

**Mas Yudha:** Bentuk program khusus sifatnya Live Talkshow.

**Niela:** Apakah penyiar menggunakan sistem yang sama dengan program harian? dan Bagaimana dengan pembagian waktu dalam program khusus?

**Mas Yudha:** Untuk program khusus sudah ada pembagian penyiarnya, sedangkan untuk waktunya sudah ada jadwal yang tetap.

**Niela:** Seperti apa program unik atau khas yang disiarkan lembaga radio JB Radio dan RE?

**Mas Yudha:** Program unik dan khas RE adalah Program Budaya RESBAN dan Program RE INDIE GO

**Niela:** Apakah talk show pembelajaran jarak jauh termasuk program unik dari JB Radio dan RE? Seperti apa keunikannya?

**Mas Yudha:** Program RE sebagian besar adalah program Talkshow, untuk program talkshow pembelajaran jarak jauh bukanlah sesuatu program unik, karena program pembelajaran jarak jauh seperti RE BIMBEL sudah ada sebelum pandemi covid-19, tetapi untuk program RESBAN DAN RE INDIE GO tergolong unik, RESBAN program budaya Jawa dengan menghadirkan narasumber penggiat Sastra Jawa dengan topik bahasan berupa pembacaan karya sastra jawa seperti Cerkak, Geguritan dan Macapat, sedangkan RE INDIE GO program khusus yang menghadirkan musisi – musisi indie, band-band indie serta solois indie mulai anak-anak hingga dewasa yang membahas karya lagu indie mereka.

**Niela:** Bagaimana program radio dapat membantu pelajar dan guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran yang efektif, efisien, dan fleksibel?

**Mas Yudha:** Pembelajaran jarak jauh dengan media radio ternyata dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Efektif artinya pembelajaran dengan cara ini disenangi oleh siswa. Siswa merasa tertarik dalam diskusi dan menyimak materi pembelajaran sebab ketika berdiskusi dan pendapatnya didengar oleh semua orang membuat perasaan gairah dan semangat itu muncul. Dalam memberikan tanggapan (berkomunikasi) siswa yang semula ketika belajar tatap muka agak sulit berkomunikasi karena merasa malu karena melihat temannya, ataupun gurunya, menjadi lebih berani. Efisien artinya pembelajaran dengan mode radio ini tidak membutuhkan biaya besar untuk

membeli kuota jaringan karena cukup menggunakan pesawat radio atau HP yang terdapat aplikasi radio.

**Niela:** Selanjutnya topik ketiga terkait efektivitas pembelajaran jarak jauh. Bagaimana proses guru menyampaikan materi belajar kepada siswanya melalui media radio?

**Mas Yudha:** Guru melakukan siaran langsung dengan topik tertentu sesuai jadwal, dengan menyampaikan materi yang dibahas, kemudian guru memberikan soal-soal yang harus dijawab oleh siswa melalui WA atau telpon.

**Niela:** Bagaimana agar siswa lebih mudah memahami materi belajar melalui media radio?

**Mas Yudha:** Untuk lebih memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, biasanya para guru memberikan sebuah contoh ilustrasi dengan soal-soal.

**Niela:** Apakah radio sebagai media pembelajaran jarak jauh juga memudahkan interaksi antara guru dan siswa? Bagaimana penjelasannya?

**Mas Yudha:** Iya benar sekali, para siswa dan guru dapat berinteraksi dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media WA yang telah disiapkan oleh stasiun radio serta akses untuk mendengarkan via streaming dan aplikasi Radio Edukasi.

**Niela:** Bagaimana cara atau langkah-langkah radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Mas Yudha:** Membuat jadwal dan tema yang sudah ditentukan, pelaksanaan jam siaran yang sudah tetap, kemudian menyampaikan informasi melalui media sosial, WA dan Instagram.

**Niela:** Apakah tercapainya tujuan belajar mengajar pembelajaran jarak jauh sesuai perencanaan yang sudah dibuat? Bagaimana prosesnya?

**Mas Yudha:** Iya, benar sekali. Langkah yang dilakukan adalah dengan koordinasi yang berkesinambungan antara radio dan para guru, diantaranya untuk membuat program acara, penentuan tema pembahasan, pembuatan jadwal siaran, kesiapan para guru untuk menyiapkan materi dan hadiah untuk para siswa yang menjawab soal-soal dengan benar.

**Niela:** Bagaimana pembelajaran jarak jauh melalui media radio dapat dilakukan secara aktif dan melibatkan komunikasi dua arah?

**Mas Yudha:** Adanya respon yang sangat positif dari para siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru saat pembelajaran di radio membuktikan adanya ketertarikan dari para siswa. Bagi siswa, pembelajaran seperti ini dikatakan sangat menyenangkan dan menghilangkan rasa jenuh. Siswa merasa termotivasi dalam diskusi sebab ada perasaan senang ketika jawaban atau komentarnya dapat didengar oleh teman-temannya, orang tuanya, bahkan seluruh pendengar radio.

**Niela:** Seperti apa fasilitas yang mendukung proses belajar jarak jauh melalui media radio?

**Mas Yudha:** Para siswa dapat mendengarkan siaran via streaming dan aplikasi Radio Edukasi serta untuk berinteraksi melalui media WA. Kemudian bagi para siswa yang belum dapat mengikuti PJJ pada siaran awal maka dapat mengikuti pada siaran ulangnya.

**Niela:** Terima kasih banyak mas yudha

**Mas Yudha:** Iyaa, sama sama

## TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI RADIO EDUKASI

**TGL** : 13 Januari 2023 via Media Sosial WhatsApp

**Informan** : Gita Fitri Rahmadani – Guru SD N 3 Sedayu (Narasumber *Talk Show*)

**Niela:** Hallo, Assalamu'alaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Nathaniela Tiara Dewi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan kali ini, saya ingin meminta waktu Anda dalam pengambilan data Tugas Akhir saya yang berjudul “**Radio Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Talk Show di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)**”. Pertanyaan dapat dijawab melalui teks atau audio di WhatsApp ini. Terima kasih.

**Mbak Gita:** Okay mba

**Niela:** Menurut Mbak, Apakah sebelum on air *talk show* pembelajaran jarak jauh diberikan materi terlebih dahulu? Bagaimana prosesnya?

**Mbak Gita:** Sebelum *talk show* kami diberikan materi, sebenarnya bukan materi secara utuh tapi kami diberikan eee *question guide* jadi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat *talk show* dan saat on air kami sudah tau apa yang akan dibahas.

**Niela:** Seperti apa konsep proses penyampaian materi *talk show* dalam radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Mbak Gita:** Pada saat itu prosesnya adalah kami berbincang-bincang dengan hostnya waktu itu bersama mas yudha. Kemudian, diberikan pertanyaan sesuai dengan pertanyaan guide yang berikan kepada kami. Jadi, kami menyampaikan yang telah kami persiapkan sebelumnya.

**Niela:** Seperti apa yang Anda ketahui terkait program *talk show* pembelajaran jarak jauh?

**Mbak Gita:** Yang saya ketahui tentang program *talk show* pembelajaran jarak jauh itu adalah program yang memberikan informasi kepada pendengar radio. Jadi, radio memiliki beberapa program, dari beberapa program tersebut radio mengundang narasumber yang berkaitan yang linear dengan tema program tersebut. Sehingga, orang-orang yang menjadi pendengar mampu mengetahui tentang perbincangan yang diperbincangkan saat itu. Dan juga eee program-program tersebut ada jadwalnya. Jadi, pendengar mengetahui kapan saya harus mendengarkan program terkait ini.

**Niela:** Apakah program *talk show* pembelajaran jarak jauh unik atau khas untuk disiarkan? Seperti apa pendapat Anda?

**Mbak Gita:** Seperti yang sudah saya sampaikan tadi bahwa program *talk show* itu merupakan salah satu hal yang unik dan khas untuk disiarkan karena saya percaya program yang disiarkan oleh radio mampu untuk menjadi daya tarik pendengar terutama radio edukasi sebagai sumber bagi para pegiat pendidikan. Sehingga, apabila orang ingin mengetahui perkembangan dunia pendidikan di Indonesia mereka mampu untuk memilih program yang ada di radio edukasi. Dan tentunya sesuai program yang dipilih. Misalnya, dia ingin mengetahui bagaimana perkembangan program atau kegiatan yang disampaikan di sekolah. Nanti bisa disiarkan melalui program *talk show* yang saya ikuti.

**Niela:** Terima kasih banyak Mba Gita atas bantuannya. Semoga sehat selalu.

**Mbak Gita:** Sama-sama mba.

## **TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI RADIO EDUKASI**

**TGL** : 09 Januari 2023 via Media Sosial WhatsApp

**Informan** : Muh Firmansyah – Wali Siswa (Narasumber Pendengar)

**Niela:** Hallo, Assalamu'alaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Nathaniela Tiara Dewi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan kali ini, saya ingin meminta waktu Anda dalam pengambilan data Tugas Akhir saya yang berjudul **“Radio Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Talk Show di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)”**. Pertanyaan dapat dijawab melalui teks atau audio di WhatsApp ini. Terima kasih.

**Firman:** Oke Nila

**Niela:** Menurut kamu, Apakah radio sebagai media pembelajaran jarak jauh membantu siswa belajar mandiri? Seperti apa dampaknya?

**Firman:** Radio salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar mandiri, Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan menggunakan media radio ini memberikan respon yang sangat positif bagi siswa dan orang tua siswa. Dampaknya bagi siswa, pembelajaran seperti ini dikatakan sangat menyenangkan dan menghilangkan rasa jenuh. Siswa merasa termotivasi dalam diskusi sebab ada perasaan senang ketika jawaban atau komentarnya dapat didengar oleh teman-temannya, orang tuanya, bahkan seluruh pendengar radio. Sedangkan bagi orang tua, pembelajaran ini dianggap tidak begitu membutuhkan biaya besar dan bangga bisa mendengar anak-anaknya dalam diskusi. Sehingga orang tua merasa ikut menikmati pembelajaran. Bahkan pembelajaran ini selalu ditunggu-tunggu oleh siswa.

**Niela:** Bagaimana hasil dari proses pembelajaran jarak jauh melalui media radio?

**Firman:** Media massa berupa radio ini sangat banyak memberikan kontribusi dan pengaruh besar terhadap perkembangan dalam dunia pendidikan. Radio saat ini Tidak lagi tergolong media yang ketinggalan di era revolusi digital saat ini. Radio memberi pengaruh besar untuk murid dalam penerima informasi, dan sebagai pendengar dapat meningkatkan pengetahuannya melewati radio. Dengan demikian guru yang mengamalkan ilmunya, sebagai komunikator yang membawa misi tertentu dalam komunikasinya untuk merubah sikap dan perilaku murid akan semakin terbantu. Selain itu Pembelajaran menggunakan media radio juga tidak memberatkan dalam kehidupan peserta didik. Seperti tidak mengeluarkan kuota internet untuk belajar, dan komunikasi di radio

bisa bersifat menghibur berupa cerita lucu, menyenangkan, sehingga dapat diterima oleh murid dengan gembira.

**Niela:** Seperti apa bentuk evaluasi radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Firman:** Untuk Program siaran, mungkin bisa lebih variatif lagi, terutama dalam program dongeng, dan hikmah dibalik kisah, karena berdasarkan pengalaman ada beberapa scene yang diulang berhari-hari. Untuk selingan lagu atau ILM bisa disesuaikan dengan trend atau minat masyarakat saat ini, agar tidak terkesan, basi dan jadul. Untuk program berita mungkin bisa dikemas dengan bahasa yang lebih ringan lagi, agar mudah dimengerti dan dipahami, terutama untuk peserta didik (siswa).

**Niela:** Apa saja yang Anda ketahui terkait program yang disiarkan? Seperti apa programnya?

**Firman:** Jurnal Hari Ini, Siaran informasi terkini, terupdate dan actual seputar tragedi, Pendidikan, kurikulum merdeka, profil pelajar pancasila dan informasi seputar lingkup sosial masyarakat Indonesia. Ngopi, Siaran santai yang mengupas tuntas seputar wisata, budaya, kuliner, ekonomi dan politik yang ada di Indonesia dan mancanegara. Bidik (Beita Pendidikan), Program siaran seputar berita pendidikan, yang meliputi jenjang TK, Sd, Smp, Sma/k Hingga pada jenjang perguruan tinggi Negeri/Swasta. Dongeng, Siaran inspirasi yang menggambarkan beragam sosok yang luar biasa, baik dari cerita rakyat hingga pada kisah animasi. Hikmah dibalik Kisah (HDBK), siaran berupa materi cerita pendek dan cerita rakyat dengan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya yang dikemas secara menarik dalam bentuk narasi apresiatif dan dramatisasi. Yang dibuat dengan tujuan untuk menumbuhkan minat dan apresiasi pendengar terhadap sastra Indonesia khususnya cerita pendek dan cerita rakyat.

**Niela:** Apakah Anda tahu jadwal waktu siaran program? Seperti apa yang Anda ketahui?

**Firman:** 08:00 JURNAL Hari Ini. 09:00 NGOPI (Ngobrol Bareng Radio Edukasi). 10:00 Dongeng. 10:30 Tamadun Adun. 11:00 Dinamika GTK. 12:00 Intermezzo Siang. 13:00 BIDIK - Berita Pendidikan. 14:00 Intermezzo Sore. 15:00 Jendela Sekolah. 16:00 Siaran Ulang

**Niela:** Apakah Anda tahu jadwal penyiar program yang disiarkan? Seperti apa yang Anda ketahui?

**Firman:** Pertama dari jam 08.00 – 12.00. Kedua dari jam 12.00- 16.00

**Niela:** Apakah Anda tahu program khusus dari radio? Seperti apa yang Anda ketahui?

**Firman:** RE INDIE GO, Merupakan program talkshow yang menampilkan musisi dari berbagai daerah, biasanya akan diadakan sesi performance dan bincang santai seputar koleksi atau album lagu yang pernah dirilis. Prestasi Anak Negeri, Siaran Unggulan yang menampilkan generasi

berprestasi dalam berbagai bidang, seperti olahraga, seni dan pendidikan. Acara ini dikemas dalam program talkshow dengan durasi program selama satu jam. Ruang Pakar, Program siaran Talkshow yang menghadirkan para ilmuan dan pendidik yang ahli dalam bidangnya. Acara ini ada sesi sharing, dimana narasumber akan menjelaskan terkait bidang ilmu yang diketahui atau ditekuni.

**Niela:** Menurut Anda, apakah ada program unik atau khas yang disiarkan? Seperti apa programnya?

**Firman:** Ngopi, Siaran santai yang mengupas tuntas seputar wisata, budaya, kuliner, ekonomi dan politik yang ada di Indonesia dan mancanegara. Hikmah dibalik Kisah (HDBK), siaran berupa materi cerita pendek dan cerita rakyat dengan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya yang dikemas secara menarik dalam bentuk narasi apresiatif dan dramatisasi. Yang dibuat dengan tujuan untuk menumbuhkan minat dan apresiasi pendengar terhadap sastra Indonesia khususnya cerita pendek dan cerita rakyat. Intermezzo, Program siaran seputar Tips dan solusi dalam mengatasi problem kehidupan, seperti tips mengatur pola makan, menjaga bada agar tetap stabil, mengatasi rambut rontok dan lain sebagainya.

**Niela:** Apakah penyampaian materi pembelajaran sudah efektif, efisien, dan fleksibel? Seperti apa penyampiannya?

**Firman:** Iya, alasanya Radio Edukasi Sebagai salah satu jenis sumber belajar, RE dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar jarak jauh karena materi pembelajaran yang disiarkan melalui RE cukuplah membantu yang mana dirancang sesuai dengan pemahaman siswa yang berfokus pada Profil pelajar pancasila. Selain itu didukung dengan : (1) dirancang sesuai kebutuhan sasaran pendengar (peserta didik, guru, dan masyarakat pemerhati pendidikan), (2) memberikan pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik, (3) memberikan informasi yang akurat dan terbaru, (4) membantu memecahkan masalah pendidikan, dan (5) memberikan berbagai informasi yang disiarkan seputar dunia pendidikan.

**Niela:** Bagaimana guru menyampaikan materi belajar melalui media radio?

**Firman:** Pembelajaran guru melalui media radio dinilai cukup efektif, pasalnya pembahasan atau materi yang disampaikan tidak monoton kepada tugas, melainkan sesuai dengan minat dan karakter siswa, yakni dengan acuan profil pelajar pancasila.

**Niela:** Bagaimana cara Anda memahami materi belajar melalui media radio?

**Firman:** Yakni dengan mendengar dan mengimplementasikan hasil pembahasan yang dijelaskan oleh penyiar. Walaupun tidak semua dapat dicerna dengan mudah akan tetapi inti pembelajar menggunakan metode yang asyik dan menyenangkan, seperti dengan selingan ILM dan lagu-lagu menarik.

**Niela:** Bagaimana interaksi antara guru dan siswa melalui radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Firman:** Dari Segi Pembahasan/Komunikasi, bisa dikatakan masuk dalam kategori interaksi yang assertive, sopportif, dan education. Dari Segi Pemahaman, Dalam program siaran menampilkan pembelajar dan edukasi yang bersifat membangun dan interaktif sehingga menjadikan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

**Niela:** Terima kasih banyak firman.

**Firman:** Sama sama nilaa

## **TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI RADIO EDUKASI (TAMBAHAN)**

**TGL** : 28 Maret 2023 via Media Sosial WhatsApp

**Informan** : Nigita Khansa Nurrafa - Siswa SMAN 1 Pundong (Narasumber Pendengar)

**Niela:** Hallo, Assalamu'alaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Nathaniela Tiara Dewi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan kali ini, saya ingin meminta waktu Anda dalam pengambilan data Tugas Akhir saya yang berjudul **“Radio Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Talk Show di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)”**. Pertanyaan dapat dijawab melalui teks atau audio di WhatsApp ini. Terima kasih.

**Khansa:** Okkei mba

**Niela:** Bagaimana Anda menggunakan media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh? Apakah penggunaan media tersebut aktif?

**Khansa:** Dengan cara mencari channel radio yang ada materi pembelajaran sehingga bisa menambah ilmu yg di dengar melewati radio tersebut. Ya, karena bisa membantu kita untuk menambah pengetahuan dengan cara mendengarkan.

**Niela:** Menurut Anda, apa tujuan yang ingin Anda capai ketika menggunakan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh? Boleh dijelaskan?

**Khansa:** Tujuan yg akan saya capai dengan menggunakan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh yaitu bisa mendengarkan banyak channel yg menyiarkan materi yg berhubungan dengan pembelajaran sehingga meskipun kita tidak bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka kita masih bisa mendapatkan materi dengan cara mendengarkan radio.

**Niela:** Apakah ada hubungan antara radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kebutuhan yang ingin Anda capai? Boleh dijelaskan?

**Khansa:** Ya ada, karena di beberapa channel radio menyiarkan materi pembelajaran yg bisa kita dengarkan, sesuai dengan kebutuhan saya ingin mendapat tambahan materi dari sumber lain, karena biasanya kalau hanya disampaikan oleh pengajar saya tidak cukup.

**Niela:** Menurut Anda, bagaimana media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh bisa bersaing dengan media yang lain untuk memenuhi kepuasan kebutuhan Anda?

**Khansa:** Dengan sistem radio yang hanya bisa memunculkan suara menjadi keunggulan yg bisa menjadi solusi untuk orang" yang malas untuk membaca dan juga melihat karena dengan kita tiduranpun bisa mendengarkan.

**Niela:** Apakah Anda memperoleh informasi akurat dari media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh? Bagaimana Anda memperoleh informasi akurat tersebut?

**Khansa:** Ya dengan informasi yang saya peroleh itu akurat dengan cara mendengarkan dari beberapa channel yang memberikan informasi yang sama, kalau tida dengan cara mencocokkan dengan informasi dari luar atau media lain.

**Niela:** Bagaimana penilaian Anda terhadap radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Khansa:** Penilaian saya terhadap media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh yaitu ada plus dan minusnya. Plusnya yaitu tanpa kita melihat kita bisa mendengarkan materi yang kita butuhkan minusnya yaitu jika amteri yg disampaikan berupa gambar maka akan sulit untuk diterjemahkan karena kita harua membayangkan bentuk tersebut dan jika ingin mencari materi yg kita inginkan tidak bisa langsung menemukan karena channel yang ada di radio itu tidak seperti di gadget yang bisa langsung mencari apa yang diinginkan.

**Niela:** Baik dek, sampai disini wawancaranya. Makasih banyak ya dek sudah dibantu.

**Khansa:** okey mba.

## **TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI RADIO EDUKASI (TAMBAHAN)**

**TGL** : 28 Maret 2023 via Media Sosial WhatsApp

**Informan** : Hasna Davin Arthanesya - Siswa SMAN 1 Pundong (Narasumber  
**Pendengar**)

**Niela:** Hallo, Assalamu'alaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Nathaniela Tiara Dewi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan kali ini, saya ingin meminta waktu Anda dalam pengambilan data Tugas Akhir saya yang berjudul **“Radio Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Talk Show di Jogja Belajar Radio dan Radio Edukasi)”**. Pertanyaan dapat dijawab melalui teks atau audio di WhatsApp ini. Terima kasih.

**Hasna:** Okkei mba

**Niela:** Bagaimana Anda menggunakan media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh? Apakah penggunaan media tersebut aktif?

**Hasna:** Iyaa, dengan memberikan materi pembelajaran melalui radio.

**Niela:** Menurut Anda, apa tujuan yang ingin Anda capai ketika menggunakan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh? Boleh dijelaskan?

**Hasna:** Memberikan materi pembelajaran melalui radio lebih dimengerti daripada hanya membaca buku saja.

**Niela:** Apakah ada hubungan antara radio sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kebutuhan yang ingin Anda capai? Boleh dijelaskan?

**Hasna:** Ada, melalui radio kita akan mudah mendapatkan informasi.

**Niela:** Menurut Anda, bagaimana media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh bisa bersaing dengan media yang lain untuk memenuhi kepuasan kebutuhan Anda?

**Hasna:** Kurang efektif karena pembelajaran melalui radio hanya bisa di dengar dan sulit berkomunikasi.

**Niela:** Apakah Anda memperoleh informasi akurat dari media radio sebagai media pembelajaran jarak jauh? Bagaimana Anda memperoleh informasi akurat tersebut?

**Hasna:** Jika menggunakan radio lebih mudah mendapatkan informasi berupa berita daripada pembelajaran materi.

**Niela:** Bagaimana penilaian Anda terhadap radio sebagai media pembelajaran jarak jauh?

**Hasna:** Kurang efektif, sulitnya mencari siaran radio yang akan dicari, serta ketidakmampuan radio untuk mengulang kembali siaran lama.

**Niela:** Okay dek terima kasih banyak yaaa.

**Hasna:** Iyaa mba sama-sama.